

Seri Laporan KKN 2023 118

Menembus Aksa Bahasa di Langit Cipaeh

EDITOR :
HOTNIDAH NASUTION, M.A

PENULIS :
ARDILA SANDRA, DKK.



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

Menembus Aksa Bahasa di Langit Cipaeh

Editor : Hotnidah Nasution, M.A.

Penulis : Ardila Sandra, DKK.

TIM PENYUSUN

Menembus Aksa Bahasa Di Langit Cipaeh

E-Book ini adalah hasil laporan kelompok
KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

©KKN 2023 Kelompok Dharmika 118

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis utama

Hotnidah Nasution, M.A
Ardila Sandra
Tim KKN-118 Dharmika

Layout
Design Cover
Kontributor

Ardila Sandra
Ananda Dewi Maharani
Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan
Seluruh anggota kelompok KKN-118
Dharmika

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
Dharmika 118



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Dharmika 118 yang berjudul : Menembus Aksa Bahasa di Langit Cipaeh Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Hotnidah Nasution, M.A.)

NIP. 197101311997032010

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bisa sampai ke tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang telah dipenuhi dengan kecanggihan teknologi saat ini. Laporan KKN berupa e-book ini kami susun berdasarkan atas apa yang telah kami kerjakan selama kurang lebih 1 bulan. Periode KKN ini berlangsung dari 25 Juli-25 Agustus 2023. Kami mendapatkan wilayah Tangerang sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Lebih tepatnya di Kecamatan Gunung Kaler Kelurahan Desa Cipaeh.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, dan permasalahan umum di Desa Cipaeh. Terdapat berbagai Program Kerja yang telah kami rancang dan berjalan dengan baik untuk Desa Cipaeh. Data-data yang tertulis dalam buku ini, diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si. Selaku koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memberikan arahan, serta memotivasi kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Ibu Hotnidah Nasution, M.A selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami untuk mempersiapkan seluruh keperluan-keperluan yang akan digunakan pada pelaksanaan KKN serta pengawasan dalam penyusunan laporan kegiatan KKN.
5. Seluruh Staff Desa Cipaeh beserta jajarannya seperti Bapak Saripudin selaku Kepala Desa Cipaeh, Bapak Abidin selaku Sekretaris, Kang Ayub, Kang Jaro, Kang Ayatullah, dan Ustadz Bahkrudin yang telah mempersilahkan kami untuk menempati balai desa sebagai tempat tinggal kami selama sebulan. Tak lupa juga seluruh waktu yang telah diluangkan untuk membantu kami menjalankan seluruh program kerja yang telah kami buat.
6. Bapak H.Cecep beserta keluarga selaku pemilik rumah yang ditempati oleh mahasiswi. Banyak hal-hal yang pastinya mengganggu kenyamanan bapak dan keluarga selama kegiatan KKN kemarin. Dengan kesabarannya, harus menampung 14 perempuan dari kelompok KKN Dharmika.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipaeh yaitu Bapak Syamsul Arifin yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengajaran akademik dalam memberikan pembelajaran bagi siswa/i di SDN Cipaeh. Dengan demikian, program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar.
8. Kepala Yayasan PAUD As-salam Desa Cipaeh yaitu Bapak Iman Sukiman yang telah mengizinkan kami turut serta mengajar dalam pembelajaran di PAUD As-salam Dengan demikian, program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar.

9. Seluruh Masyarakat Desa Cipaeh yang sudah menerima kehadiran kelompok KKN Dharmika di Desa Cipaeh dengan hangat dan ramah. Serta mendukung kegiatan selama kami di sana.
10. Seluruh orang tua dari mahasiswa/i kelompok KKN Dharmika yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk putra putrinya melaksanakan KKN selama satu bulan.
11. Seluruh teman-teman Dharmika 118 yang telah berjuang bersama selama satu bulan untuk menyelesaikan kuliah kerja nyata ini. Terima kasih atas kerja keras, keikhlasan, kesabaran dan semangatnya yang telah diberikan.
12. Seluruh pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan KKN ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Ciputat, 10 September 2023

Tim penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
A. Dasar Pemikiran.....	14
B. Tempat KKN.....	16
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa.....	17
D. Fokus dan Prioritas program.....	18
E. Sasaran dan Target.....	22
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	25
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II.....	28
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	28
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	28
B. Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat.....	32
BAB III.....	38
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	38
A. Karakteristik Tempat KKN.....	38
B. Letak Geografis.....	39
C. Struktur Penduduk.....	40

D. Sarana dan Prasana	41
BAB IV	42
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	42
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	42
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	48
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	66
D. Faktor-faktor pencapaian hasil.....	72
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Rekomendasi.....	77
EPILOG.....	79
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	79
B. Penggalan Kisah Inspiratif	80
DAFTAR PUSTAKA	121
BIOGRAFI SINGKAT	122
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program.....	21
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Program	25
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN	26
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk berd. Jenis Kelamin.....	40
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk berd. Agama	40
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk berd. Pekerjaan.....	40
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk berd. Pendidikan	41
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Desa Cipaeh.....	41
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	43
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	44
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Lingkungan.....	45
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan	47
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi	48
Tabel 4. 6 Program Mengajar Akademik Formal	49
Tabel 4. 7 Program Bimbingan Belajar	50
Tabel 4. 8 Program Pengajaran Ekskul Pramuka	52
Tabel 4. 9 Program Mengajar TPQ.....	53
Tabel 4. 10 Program Revitalisasi Taman Baca	55
Tabel 4. 11 Program Gotong Royong Jum'at Bersih.....	58
Tabel 4. 12 Program Gema Muharram	60
Tabel 4. 13 Program Perlombaan Islami.....	61
Tabel 4. 14 Program Kegiatan Perayaan HUT RI ke-78.....	62
Tabel 4. 15 Program Pengadaan Alokasi Tong Sampah.....	63
Tabel 4. 16 Program Pengadaan Sertifikasi Halal UMKM	65
Tabel 4. 17 Program Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan.....	67
Tabel 4. 18 Program Kegiatan Pelatihan Bouquet.....	68
Tabel 4. 19 Program Kegiatan Cek Kesehatan	70
Tabel 4. 20 Program Kegiatan Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini...71	
Tabel 4. 21 Program Kegiatan Pelatihan Hadroh	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Cipaeh	39
Gambar 4. 1 Suasana Mengajar di SDN Cipaeh.....	50
Gambar 4. 2 Suasana Bimbingan Belajar.....	51
Gambar 4. 3 Suasana Latihan Pramuka di SDN Cipaeh	52
Gambar 4. 4 Suasana Pengajian di TPQ	54
Gambar 4. 5 Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Taman Baca di Balai Desa Cipaeh.....	55
Gambar 4. 6 Suasana Kegiatan Bersih-bersih	58
Gambar 4. 7 Suasana Pengajian Gema Muharram.....	60
Gambar 4. 8 Suasana Perlombaan dan Pembagian Hadiah.....	61
Gambar 4. 9 Suasana Perlombaan di Desa, Karnaval di Kecamatan Gunung Kaler dan Perlombaan di SDN Cipaeh	62
Gambar 4. 10 Suasana Pengecatan Tong Sampah.....	64
Gambar 4. 11 Foto bersama pemilik UMKM.....	66
Gambar 4. 12 Suasana Pengajian Ibu-Ibu di Majelis Taklim	67
Gambar 4. 13 Suasana Pelatihan Bouquet Snack	68
Gambar 4. 14 Suasana Cek Kesehatan Gula darah dan Asam urat	70
Gambar 4. 15 Suasana Sosialisasi Pencegahan Anak Usia Dini	71
Gambar 4. 16 Foto bersama dengan Santri yang sedang belajar Hadroh	72

IDENTITAS KELOMPOK

	Kode	KKN 2023-118
Jumlah Desa/Kelurahan		1 Desa
Nama Kelompok		Dharmika
Jumlah Mahasiswa		22 Orang
Jumlah Kegiatan		16



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten selama 32 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama Dharmika dengan nomor kelompok 118. Kami dibimbing oleh Ibu Hotnidah Nasution, M. A. yang merupakan dosen hukum keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan kepada masyarakat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar para siswa/i tingkat PAUD dan SD karena kehadiran dari mahasiswa dan mahasiswi KKN pada saat KBM berlangsung maupun pada saat bimbingan belajar sore;
2. Bertambahnya motivasi anak-anak di desa Cipaeh untuk melanjutkan pendidikan;
3. Meningkatnya skill santriwati pondok pesantren raudhatul muta'alimin dalam memainkan alat hadroh;
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah pernikahan usia dini dan lebih aware pada pendidikan anak-anaknya;
6. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan penanggulangan sampah;
7. Bertambahnya pengetahuan remaja desa untuk memulai usaha dengan berbisnis handicraft;
8. Meningkatnya kesadaran masyarakat bahwa pentingnya membrand produk UMKM nya dan mendaftarkan sertifikat halal pada produknya agar pembeli lebih percaya kehalalan produknya dan pemasaran produk dapat di distribusikan lebih luas;
9. Meningkatnya semangat beribadah warga Desa Cipaeh;
10. Dan tentunya terselesaikannya semua program kerja yang telah di agendakan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Perbedaan sifat dan karakter masing-masing anggota KKN sehingga muncul pendapat dan pandangan yang berbeda;
2. Akses jalan menuju pelaksanaan KKN lumayan rusak sehingga survei tempat dan observasi pra-KKN terganggu;
3. Akses jalan menuju beberapa instansi tempat kami mengajar lumayan jauh sehingga tidak dapat dijangkau dengan berjalan kaki.

Namun, sekalipun demikian, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki sertifikat halal pada produk UMKM nya;
2. Pemasaran produk unggulan UMKM masih terkendala;
3. Kesadaran warga Desa Cipaeh masih minim dalam hal perawatan hasil program kerja KKN seperti tong sampah;
4. Beberapa titik di desa Cipaeh masih belum ada penerangan seperti pada jalanan sawah;
5. Jauhnya akses ke jalan-jalan besar dan transportasi publik.

PROLOG
(Catatan Editor)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kemajuan peradaban dan teknologi yang sudah modern merupakan bentuk peradaban yang terus berproses ke depan. Kemajuan dalam segala sektor lini adalah bagian penting untuk menghadapi kemajuan yang akan datang. Masyarakat sebagai komponen penting dalam dunia sosial adalah titik awal dalam sebuah kemajuan dan pembangunan. Modernisasi dan perubahan sosial adalah hal yang tidak bisa dielakkan dalam kehidupan. Dampak negatif dan positif akan modernisasi tergantung kepada bagaimana cara menyikapi kemajuan tersebut.

Syaraka adalah akar kata dari masyarakat dalam bahasa arab yang berarti ikut serta atau berpartisipasi. Pengertian masyarakat secara umum adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, dengan adanya interaksi sosial, perubahan dan rasa kekeluargaan atau kebersamaan maka masyarakat bisa disebut dengan *society* atau *socius* dalam bahasa latin.¹

Indonesia dengan keberagaman yang begitu besar, memiliki potensi yang besar pula untuk menghadapi kemajuan dan membangun peradaban bangsa. Pembangunan untuk menghadapi kemajuan bisa dimulai dari berbagai lini, baik itu pendidikan, ekonomi, dsb.

Kesetaraan dalam mencapai kemajuan dan perkembangan yang merata sangat dibutuhkan terkhusus kepada masyarakat yang tinggal jauh dari perkotaan. Perbedaan masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan tidak berhenti hanya sebatas perbedaan secara geografis, tetapi juga menghasilkan perbedaan dalam kehidupan bermasyarakatnya. Masyarakat desa kiranya unggul dalam keharmonian kekeluargaan dan tingkat solidaritas yang tinggi jika dibandingkan dengan masyarakat kota, sekalipun demikian tingkat pendidikan dan ekonomi masyarakat desa tergolong lebih rendah dibanding masyarakat kota yang imbasnya adalah perkembangan masyarakat desa menjadi lebih rendah

¹ Donny Prasetyo and Irwansyah, "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–515.

dibanding masyarakat desa. Pendidikan sebagai aktivitas yang penting untuk menghadapi modernisasi dan kemajuan, sudah seharusnya mendapatkan posisi yang terbilang fokus untuk menghasilkan para generasi-generasi yang berkualitas dimasa mendatang².

Mahasiswa dengan julukan “*Agent Of Change*” atau agen perubahan diharapkan bisa menjembatani kesenjangan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota. Pengimplementasian teori-teori yang sudah dipelajari ke dalam bentuk praktik empiris lapangan untuk membantu masyarakat sekitar untuk menuju ke arah perkembangan disalurkan dalam bentuk kegiatan yang disebut dengan KKN.

Dalam pendidikan tinggi, Tri Dharma merupakan tiga pilar utama yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN adalah manifestasi nyata dari pilar pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah mereka pelajari dalam lingkungan nyata, menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Hal ini tidak hanya menguntungkan mahasiswa dalam memperoleh pengalaman berharga, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat yang menerima manfaat dari kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan.

KKN menjadi wadah yang ideal untuk mengaplikasikan semua hal ini dalam membantu masyarakat. Misalnya, jika mahasiswa memiliki latar belakang di bidang pertanian, mereka dapat memberikan pelatihan kepada petani tentang teknik pertanian yang lebih efisien. Jika mereka memiliki pengetahuan tentang kesehatan, mereka dapat mengadakan penyuluhan kesehatan di masyarakat. Pengalaman dan pengetahuan ini dapat menjadi solusi nyata untuk permasalahan masyarakat dan membantu dalam pengembangan lokal.

Kehadiran program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipaeh tidak saja merupakan manifestasi yang disusun dengan terencana,

² Miftahur Rizik, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us, “Pendidikan Masyarakat Modern Dan Tradisional Dalam Menghadapi Perubahan Sosial Dan Modernisasi,” *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021): 61–68.

melainkan juga hasil dari konvergensi sejumlah faktor yang tidak dapat diabaikan. Di tengah sorotan yang sering tertuju pada dominasi sektor pertanian, KKN tidak sekadar menerapkan pendekatan monolitik di dalam arena tersebut. Lebih dari itu, KKN di Desa Cipaeh muncul sebagai medium pendidikan yang teramat holistik dan berupaya mempertemukan berbagai bidang pengetahuan dengan realitas riil dalam skenario kehidupan keseharian. Perpanjangan akal budi dalam menilai tujuan penetapan di Desa Cipaeh merujuk kepada kekaburan pendidikan di tengah masyarakat yang menggambarkan keterbatasan yang menuntut solusi yang mendesak, sekaligus menjadi pusat daya tarik yang memberi alasan terperinci atas dipilihnya wilayah tersebut sebagai destinasi KKN.

Landasan pemikiran inilah yang menjadi dasar dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipaeh. Berbekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang didapat di bangku kuliah, kami bermaksud mengabdikan diri ke masyarakat untuk menggali potensi dan memaksimalkan sumber daya yang ada, dengan harap terciptanya insan akademis dan intelektual, agen perubahan, dan bertanggungjawab.

B. Tempat KKN

KKN kami berlokasi di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dimana Desa Cipaeh merupakan daerah dengan kawasan pertanian yang sangat luas. Luas lahan pertanian pada desa ini mencapai 85% dari total luas daerah keseluruhan.

Desa Cipaeh sendiri memiliki 2 Kejaroan, 4 RW, dan 13 RT. Selama kegiatan KKN berlangsung kami melakukan banyak kegiatan di SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam dalam rangka melaksanakan program kerja di bidang pendidikan. Dalam bidang Sosial Kami melakukan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di masjid dan pondok pesantren yang ada di Desa Cipaeh dan juga ikut serta dalam kegiatan Perayaan Hari Besar Islam dan Nasional. Selain itu kami juga mengadakan Program Kerja fisik Bank Sampah yakni memberikan tempat sampah untuk ditaruh di beberapa sudut Desa sebagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan

dengan harapan agar Masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan.

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, Desa Cipaeh pada saat ini hanya memiliki 2 instansi pendidikan yaitu 1 sekolah TK dan 1 sekolah SD. Desa Cipaeh saat ini belum memiliki Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Dari semua instansi pendidikan yang ada di Desa Cipaeh, semuanya kekurangan tenaga pengajar sehingga banyak kelas-kelas yang tidak memiliki guru karena kurangnya guru dan beberapa guru merangkap mengajar di beberapa kelas. Setelah pulang sekolah pun anak-anak langsung pulang ke rumah tanpa adanya bimbingan belajar tambahan. Hal ini mengakibatkan banyak siswa dan siswi di Desa Cipaeh yang kemampuan akademiknya masih sangat kurang.

2. Bidang Keagamaan

Di Desa Cipaeh memiliki banyak pengajian yang diadakan baik setiap hari seperti pengajian anak-anak maupun pengajian mingguan seperti pengajian ibu-ibu dan pengajian bapak-bapak. Namun fasilitas untuk menunjang kegiatan tersebut masih kurang memadai.

3. Bidang Sosial dan Lingkungan

Salah satu permasalahan dalam bidang sosial dan lingkungan di Desa Cipaeh adalah mengenai pemuda di Desa Cipaeh yang masih kurang aktif berpartisipasi dalam pembangunan Desa Cipaeh. Hal ini ditandai dengan tidak aktifnya karang taruna setempat. Segala bentuk kepengurusan dalam banyak kegiatan di Desa Cipaeh umumnya hanya dilakukan oleh bapak-bapak. Dan untuk keadaan lingkungan di Desa Cipaeh masih kurangnya kesadaran Masyarakat dalam menjaga kebersihan. Mereka masih kerap kali membuang sampah sembarangan.

4. Bidang Infrastruktur

Dari bidang infrastruktur, Desa Cipaeh masih memiliki berbagai macam kekurangan. Desa Cipaeh tidak memiliki perbatasan antara jalan yang satu dengan jalan yang lain. Jika orang lain yang bukan merupakan warga desa setempat memasuki Desa Cipaeh maka besar kemungkinan ia akan tersesat karena tidak adanya perbatasan jalan. Kondisi jalan di Desa Cipaeh juga termasuk masih buruk. Sebagian besar jalanannya sudah di aspal namun aspal tersebut sudah rusak sehingga menyusahkan warga yang setiap hari melewati jalanan tersebut dengan kendaraan bermotor karena harus sangat berhati-hati.

Kondisi jalan yang rusak ini sangat rawan untuk terjadi kecelakaan. Kemudian penerangan di Desa Cipaeh juga sangat minim. Kondisi alam di Desa Cipaeh mayoritas merupakan area persawahan dimana kondisinya sangat terik di siang hari. Namun tidak adanya lampu jalan di sepanjang jalan Desa Cipaeh membuat jalanan menjadi sangat gelap di malam hari. Untuk melewati jalan setapak di Desa Cipaeh pada malam hari dibutuhkan lampu senter sebagai alat bantu pencahayaan untuk memastikan orang yang sedang berjalan kaki tidak terpelesok ke dalam sawah maupun jalanan yang rusak.

D. Fokus dan Prioritas program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelatihan Keterampilan	1.1 Kegiatan Pemberdayaan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Perceraian	1.1 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
		1.2 Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Pembuatan Bouquet Snack	1.2 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler,

			Kabupaten Tangerang.
		1.3 Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) untuk UMKM	1.3 Dwins Seblak, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
Kesehatan	Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat	2.1 Pelayanan Cek Kesehatan (Gula Darah dan Asam Urat)	2.1 Posko KKN Dharmika 118, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
Pembelajaran	Pembelajaran yang Efektif & Menyenangkan	3.1 Pelayanan Revitalisasi Taman Baca	3.1 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
		3.2 Pelayanan Bimbingan Belajar	3.2 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
		3.3 Pelayanan Pembelajaran di PAUD dan SD	3.3 PAUD Assalam dan SDN Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

		3.4 Pelayanan Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka	3.4 SDN Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
Sosial Keagamaan	Penguatan Sosial Keagamaan.	<p>4.1 Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA</p> <p>4.2 Kegiatan Pemberdayaan Pengajian Rutin Majelis Taklim Mingguan</p> <p>4.3 Kegiatan Pelayanan Peringatan Hari Besar Islam (Gema Muharram)</p> <p>4.4 Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Hadroh</p>	<p>4.1 Pondok Raudhatul Muta'alimin, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.</p> <p>4.2 Majelis Taklim Khoirul Huda, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.</p> <p>4.3 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.</p> <p>4.4 Pondok Raudhatul Muta'alimin, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.</p>

		4.4 Kegiatan Pelayanan Pelaksanaan Lomba Islami PHBI	4.4 SDN Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
Sosial dan Lingkungan	Pelayanan Masyarakat dan Lingkungan Desa	5.1 Kegiatan Pelayanan Pengadaan Tong Sampah	5.1 Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
		5.2 Kegiatan Pelayanan Jumat Bersih	5.2 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
		5.3 Kegiatan Pelayanan Perayaan Peringatan HUT RI	5.3 Kecamatan Gunung Kaler, SDN Cipaeh, Lingkungan RT 04, Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

No. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Perceraian	Warga Cipaeh dan Warga RT 04	40 Orang
1.2	Pelatihan Bucket Snack	Remaja Desa Cipaeh	10 Remaja RT 04, 05 dan 06
1.3	Pelayanan Cek Kesehatan	Ibu-Ibu, Bapak-bapak dan Lansia di Desa Cipaeh	50 Orang
2.1	Sertifikasi Halal dan NIB	Pelaku UMKM di desa Cipaeh.	UMKM Dwinsnack usaha milik ibu PKK desa Cipaeh dan UMKM Cemilan Umi milik umi santiyah.
2.2	Pembinaan Masyarakat Desa Tentang Kesehatan	Ibu-Ibu, Bapak-bapak dan Lansia di Desa Cipaeh	50 Orang
3.1	Revitalisasi Taman Baca	Semua kalangan masyarakat Desa Cipaeh terutama tingkat PAUD dan SD	1 Rak Buku dan 100 Buku yang Layak

3.2	Pelayanan Bimbingan Belajar	Anak-anak Desa Cipaeh	10 – 20 anak, umur 3 – 12 tahun
3.3	Pelayanan Pembelajaran di PAUD dan SD	SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam	6 Kelas di SDN Cipaeh, 3 Kelas PAUD As-Salam
3.4	Pengajaran Ekstrakurikuler Pramuka	SDN Cipaeh	Kelas 4,5, dan 6.
4.1	Kegiatan Pelayanan Rutin Pendidikan TPQ/TPA	Santriwan dan Santriwati Ponpes Raudhotul Muta'alimin	30 Santriawan dan 30 Santriwati
4.2	Kegiatan Pelayanan rutin Majelis Taklim Mingguan	Ibu-ibu desa Cipaeh.	25 Orang.
4.3	Kegiatan Peringatan Hari Raya Muharram	Seluruh Masyarakat Muslim Desa Cipaeh	50 Warga
4.4	Kegiatan Pelaksanaan Lomba PHBI	Anak – anak Sekolah Dasar, Umur 7 – 12 tahun	Kuota maksimal 10 peserta untuk lomba Adzan, MHQ, Islamic Fashion Show dan maksimal 20 peserta untuk lomba mewarnai Kaligrafi.
5.1	Penyediaan Tong Sampah	Seluruh Masyarakat Desa Cipaeh	Tak Terbatas
5.2	Kegiatan Jumat Bersih	1. Penyuluhan dan Edukasi: Mengadakan sesi penyuluhan	1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Menjangkau

		<p>setiap Jumat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta dampak buruk dari sampah plastik sekali pakai.</p> <p>2. Aksi Bersih-Bersih: Setiap Jumat, melibatkan warga desa untuk turun langsung membersihkan lingkungan, termasuk jalan, taman, dan tempat umum lainnya.</p> <p>3. Pemilahan Sampah: Memasang tempat-tempat pemilahan sampah yang jelas di beberapa lokasi strategis di desa, serta memberikan edukasi tentang jenis-jenis sampah dan cara pemilahan yang benar.</p> <p>4. Pengurangan Plastik Sekali Pakai: Mengadakan kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan</p>	<p>minimal 80% penduduk Desa Cipaeh untuk mengenali dan mendukung program Jumat Bersih.</p> <p>2. Partisipasi Aktif: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Jumat Bersih sehingga mencapai minimal 70% dari jumlah penduduk desa.</p> <p>3. Lingkungan Bersih: Menjadikan Desa Cipaeh lebih bersih dengan menargetkan penurunan minimal 50% dari jumlah sampah yang terlihat di jalanan dan tempat umum setiap hari Jumat.</p> <p>4. Edukasi dan Penyadaran: Memberikan pemahaman kepada minimal 50% penduduk Desa Cipaeh tentang pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah yang benar.</p>
--	--	--	---

		membagikan tas kain dan kontainer air minum reusable kepada warga desa. 5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan progres	5. Pengurangan Pemakaian Plastik Sekali Pakai: Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di desa dengan minimal 30% dalam waktu 6 bulan.
5.3	Upacara Bendera Peringatan HUT RI	Seluruh Warga Desa Cipaeh	SDN Cipaeh 50 Anak, RT 04 80 Orang, Kecamatan 100 Orang
5.4	Pelatihan Hadroh	Santriwati Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin	15 Santriwati

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Program

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Pemaparan sebaiknya diuraikan dengan jadwal. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 24 Juli 2023 16 Maret 2023 15 Juni 2023 dan 11 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2023 -25 Agustus 2023

3	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli 2023, 05 Agustus 2023, 12 Agustus 2023, 19 Agustus 2023, dan 25 Agustus 2023.
4	Penyusunan E-Book kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	26 Agustus 2023 - 30 September 2023

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam tiga bagian. Bagian pertama, merupakan dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian berikut:

- Bab I berisi pendahuluan yang meliputi gambaran umum terkait pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN. Pada bab, ini tim penyusun memaparkan dengan jelas alasan diadakannya KKN di lokasi yang disebutkan, aset dan permasalahan desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, pembagian waktu pelaksanaan, dan sistematika penulisan *E-book*.
- Bab II berisi tentang metode pelaksanaan program kerja yang meliputi pemaparan intervensi dan pemetaan sosial serta pendekatan dan pemberdayaan masyarakat.

- Bab III berisi tentang gambaran umum Desa Cipaeh sebagai lokasi KKN yang meliputi pemaparan karakteristik, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan pra-sarana.
- Bab IV berisi tentang deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang merupakan hasil laporan utama dari kegiatan KKN. Pada bab, ini tim penyusun memaparkan bentuk-bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat Desa Cipaeh serta faktor-faktor pencapaian hasil yang disebutkan.
- Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi. Pada bagian kesimpulan, penyusun memaparkan gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah yang tercantum pada bab I, baik yang menunjukkan keberhasilan atau tidak pelaksanaan KKN. Pada bagian rekomendasi, penyusun mencantumkan rekomendasi terkait hal-hal pada: (a) Pemerintah setempat, (b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah, (c) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten, dan (d) Tim yang akan mengadakan KKN di lokasi yang disebutkan pada masa mendatang.

Bagian kedua, merupakan gambaran hasil kegiatan berupa epilog yang meliputi kesan warga Desa Cipaeh atas program KKN serta penggalan kisah inspiratif oleh tim penyusun.

Bagian ketiga, meliputi Daftar Pustaka, Biografi singkat editor dan tim penyusun, serta Lampiran yang berisi dokumentasi kegiatan dan arsip surat

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Istilah intervensi sosial biasanya lebih banyak digunakan dalam kajian psikologi dan kesejahteraan sosial. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi merupakan tata cara “yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi yang intinya merupakan ikut serta membantu dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada. Intervensi sosial adalah suatu perubahan terencana yang dikerjakan oleh para pelaku perubahan (agent of change) kepada sasaran perubahan (target of change). Sasaran perubahan ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Level Mikro Pada level ini, intervensi sosial ditujukan pada individu, keluarga, serta kelompok kecil. Masalah-masalah yang ditangani biasanya berhubungan dengan gangguan psikologi, seperti stress, keterasingan, rasa kurang percaya diri, penyesuaian diri, dan lain-lain.
- b. Level Mezzo Pada level ini, intervensi sosial ditujukan pada kelompok yang lebih besar, seperti komunitas dan organisasi.
- c. Level Makro Pada level ini, intervensi sosial ditujukan pada masyarakat yang lebih luas, seperti di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun global. Masalahnya pun cukup serius, seperti kemiskinan, ketelantaran, dan lain-lain.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok dan masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi seseorang berfungsi dengan baik maka dapat diasumsikan kondisi sejahtera akan mudah dicapai kondisi sejahtera akan terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan teratasi. Dengan kata lain,

intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.

Selain itu fungsi intervensi sosial ini dalam pekerjaan diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung dengan metode pekerja sosial.
2. Menghubungkan klien dengan sistem sumber.
3. Membantu klien menghadapi masalah.
4. Menggali potensi dari diri klien sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalah.

Dengan mengacu pada metode tersebut beserta fungsi dan metode penyelesaian maka kami selaku KKN Dharmika 118, melakukan metode sebagai berikut:

Pertama, kami mengidentifikasi terlebih dahulu masalah atau hambatan dari setiap individu karena dengan kita mengetahui masalah atau kekurangan diri sendiri sehingga kita dapat mengantisipasi keterhambatan program serta komunikasi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini kami melakukan kumpulan bersama atau evaluasi terkait apa saja yang menjadi kekurangan kita yang nanti akan menghambat jalannya aktivitas. Dengan cara melakukan evaluasi serta keterbukaan satu sama lain maka kita dapat mengetahui cara kita mengatasi hal tersebut.

Kedua, kami mengamati desa yang akan kami tempati terkait masalah apa saja yang sedang terjadi atau apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Metode ini yaitu mengamati secara kasat mata. Kemudian kami melakukan observasi atau wawancara kepada petinggi desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut.

Ketiga, kami menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kendala atau yang sedang dibutuhkan oleh desa maupun masyarakat sekitar. Kami berupaya membuat program kerja yang sesuai dan selaras dengan kebutuhan desa dan masyarakat sekitar sehingga fungsi sosial masyarakat pun dapat teratasi dengan baik.

Keempat, kami melakukan sosialisasi terkait program kegiatan yang akan dilakukan KKN Dharmika 118 selama KKN kepada

masyarakat sekitar agar mereka mengetahui bahwa yang sedang dibutuhkan desa dan masyarakat dapat teratasi dan terwujud.

2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, kelompok KKN I18 mengawali dengan melakukan kegiatan pemetaan sosial. Menurut Suharto (2005) dijelaskan bahwa pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis, dan melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat; termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada di masyarakat tersebut.

Pemetaan sosial memiliki beberapa tujuan, diantaranya:³

- 1) Merupakan langkah awal pengenalan lokasi sasaran proyek dan pemahaman fasilitator terhadap kondisi khalayak sasaran;
- 2) Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat kelurahan; menjadi dasar pendekatan dan metode pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan;
- 3) Menjadi dasar penyusunan rencana kerja yang bersifat taktis terhadap permasalahan yang dihadapi;
- 4) Menjadi acuan dasar untuk mengetahui terjadinya proses perubahan sikap dan perilaku di masyarakat sasaran.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

a. Survei.

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk

³ Huraerah, A. . Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan strategi berbasis kerakyatan. (Bandung: Humaniora, 2008)

mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

b. Wawancara.

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

c. Observasi.

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

d. Focus Group Discussion.

FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat di dalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

B. Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered, participatory, empowerment and sustainable*.⁴ Lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) tetapi masyarakat lebih upaya mencari *alternative* pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi *alternative* dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan banyak hal yang dibicarakan masyarakat terkait kemajuan dan perubahan bangsa kedepan apalagi jika dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan penghambatan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan.

Di tinjau dari sudut pandang penyelenggaraan Administrasi Negara, pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi secara *implicit* mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi (yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat). Dengan demikian konsep ekonomi yang dimaksud menyangkut penguasaan teknologi, pemilikan modal, akses pasar serta ketrampilan manajemen.

Pengembangan Masyarakat merupakan suatu model intervensi yang sangat memperhatikan aspek manusia serta pemberdayaan masyarakat, dimana di dalamnya kental terasa adanya unsur pendidikan dalam upaya mengubah suatu komunitas. Partisipasi

⁴ Chambers, Robert.1995. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*.Yogyakarta : LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial)

masyarakat dalam proses intervensi pengembangan masyarakat menjadi salah satu kunci terwujudnya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sebagai sebuah metode atau pendekatan yang cukup efektif, pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi, dan peranan langsung warga komunitas dalam proses pembangunan di tingkat komunitas dan antar komunitas.⁵

Dalam upaya Pengembangan masyarakat terdapat model-model intervensi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat target intervensi sehingga secara tepat masyarakat bisa berkembang dan meningkatkan taraf hidupnya. Dalam konteks pendekatan masyarakat lokal, intervensi sosial merupakan suatu upaya meningkatkan kapasitas, mengintegrasikan dan membantu komunitas lokal di suatu daerah agar dapat lebih mandiri, sehingga mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.

Pendekatan ini mengasumsikan adanya hubungan yang tidak serasi sehingga dianggap penting untuk melibatkan seluruh warga masyarakat dalam mencapai kesepakatan melalui komunikasi dan diskusi. Pelaku intervensi berperan sebagai katalisator yang mendorong pembentukan kelompok kerja untuk mencari penyelesaian masalah yang memadukan kegiatan-kegiatan lokal dengan analisis kelembagaan dan kebijakan sosial secara terintegrasi.⁶

Dalam pemberdayaan masyarakat, masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks. Kompleksitas itu misalnya dari sisi manajemen berarti perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari sisi bidang yang harus dibangun juga memiliki aspek kehidupan yang sangat luas. Aspek kehidupan itu mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan.⁷

⁵ Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

⁶ Achmad, Azhary., Nurwati, Nunung., & Mulyana, Nandang. (2019). *Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo*. *Journal Public Policy*, 5, 2.

⁷ Sutoro Eko, 2002, *Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002*.

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan/kesenjangan/ketidakberdayaan. Ada beberapa strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk dipilih dan kemudian diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat.

- a. Strategi Pertama: Menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:
 - 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
 - 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering). Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di pedesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang kebudayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.
 - 3) Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat.
- b. Strategi Kedua: Program Pembangunan Pedesaan Pemerintah di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia telah mencanangkan berbagai macam program pedesaan, yaitu

(1) pembangunan pertanian, (2) industrialisasi pedesaan, (3) pembangunan masyarakat desa terpadu, dan (4) strategi pusat pertumbuhan.⁸

Tahapan-tahapan untuk melakukan pendekatan dalam pemecahan masalah menurut Nasdian adalah sebagai berikut: “Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut:

(1) Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang Ada.

(2) Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan berbagai jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas;

(3) Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun;

(4) Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keragaman warga komunitas; dan

(5) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, dan kegagalan.”

Dengan mengacu kepada teori pemberdayaan masyarakat, maka Kelompok KKN 118 Dharmika melakukan analisis mengenai

⁸ Sunyoto Usman, 2004, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

permasalahan yang terdapat di Desa Cipaeh, yaitu tempat Kelompok 118 Dharmika melakukan KKN.

Selain itu, Kelompok KKN 118 Dharmika juga turut memperhatikan hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Kelompok KKN 118 Dharmika kemudian mengumpulkan berbagai permasalahan yang ada di desa tersebut. Pelaksanaan KKN tidak boleh melupakan tiga dasar, yaitu pengembangan kepribadian masyarakat mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan kelembagaan (*institutional development*).

Oleh karena itu, sasaran KKN tidak hanya masyarakat, tetapi mahasiswa sebagai pelaku perguruan tinggi sebagai pengelola. Proses KKN merupakan ajang pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat dalam rangka mengembangkan kapasitas masing-masing. Menurut Pardjono (2005) pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi 3 dasar kegiatan yaitu, penyadaran, pembelajaran dan pendampingan.

Pertama, penyadaran. KKN Dharmika 118 mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan dan memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat. Kedua, pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan dengan mahasiswa KKN Dharmika 118 bersama masyarakat Desa Cipaeh yang berupaya untuk membentuk *learning society*. Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggung jawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap, dengan demikian mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Ketiga, pendampingan. Peran KKN ini untuk mengupayakan masyarakat yang memiliki pasangan berfungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat untuk memiliki tingkat kepercayaan

yang tinggi kepada mahasiswa. Jika kepercayaan telah diraih maka mahasiswa mampu melaksanakan program KKN sesuai rancangan yang telah ditetapkan di kampus.

Dengan berbagai kegiatan, mahasiswa KKN Dharmika 118 mampu ikut serta memberdayakan masyarakat. Apabila mahasiswa mampu menjalankan fungsinya dengan baik selama KKN, maka mereka dapat meraih dua keuntungan sekaligus yaitu masyarakat lebih sejahtera dan mahasiswa memperoleh pengalaman berharga untuk proses pendewasaannya. Maka mahasiswa memperoleh keuntungan karena program perguruan tinggi dapat terlaksana melalui KKN.

BAB III

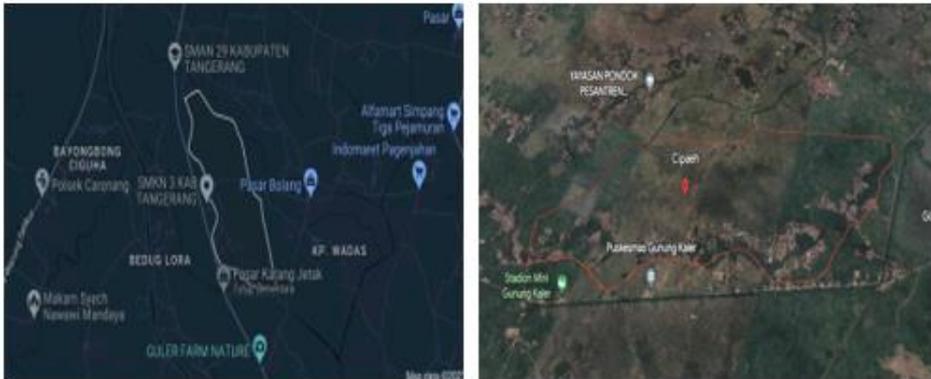
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Berikut beberapa karakteristik desa Cipaeh kecamatan Gunung Kaler . berdasarkan berbagai aspek yaitu :

- **Dari adat** : masih ada adat namanya kawin gantung itu seperti semacam tunangan tapi masih kecil di jodohkan orang tua masih adat disini.
- **Dari wilayah** : dari arti kata ciapah cai atau air mati, sejarah dasar ciapah karena perbatasan dari kali mati itu Hole sanawi , pada setiap tahun jadi satu desa ciapah kumpul semacam kayak ziarah pada satu tahun sekali.
- **Dari bahasa** : bahasa Jaseng (Jawa Serang) mirip seperti Cirebon.
- **Tenaga kerja** : banyaknya petani bukan tenggarap tapi buruh tani seperti buruh cangkul dan tanam.
- **Pembangunan** : pembangunan tahun ini di 2020 setelah covid menjadi merata dari paving blok dan betonisasi dan imigrasi, karena sawah ada imigrasinya jadi berjalan jadi bangun jalan cipaeh 05 untuk mempermudah hasil panen masyarakat cipaeh
Ekonomi desa : ekonomi masih di bilang standar ada desa maju tapi disitu ada pasar dan sd kalau disini cuma ada sd jadi desa ini swakarya.
- **Kearifan lokal** : terus berkembang apa yang di bilang masyarakat kita tentang sdm belum memahami adanya tentang kayak pembuatan surat belum mengetahui manfaat KK dan KTP.
- **Ras** : asli orang jawa, jadi banyak orang bermigrasi ke Palembang atau Sumatra.

B. Letak Geografis



Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Cipaeh

Desa Cipaeh merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Cipaeh yang memiliki karakteristik daerah pertanian, yang seluruh bagian daerahnya di kelilingi persawahan, memiliki luas daerah 423,121 Ha dengan tinggi wilayah 250 meter di atas permukaan laut (dpl) dan curah hujan sekitar 288 mm. Desa Cipaeh terdiri dari 13 Dusun yang terdiri atas 13 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW).

Wilayah Pemerintahan Desa Cipaeh Terbagi dalam 4 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT) dengan rincian sebagai berikut:

1. Rukun Warga (RW) 01 terdiri atas 3 Rukun Tetangga (RT)
2. Rukun Warga (RW) 02 terdiri atas 3 Rukun Tetangga (RT)
3. Rukun Warga (RW) 03 terdiri atas 3 Rukun Tetangga (RT)
4. Rukun Warga (RW) 04 terdiri atas 4 Rukun Tetangga (RT)

Batas Wilayah Desa Cipaeh adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Kedung.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Cibetok.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Rancagede.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Gunung Kaler.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki – Laki	Perempuan
Cipaeh	2494	2531

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk berd. Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
Cipaeh	5535	0	0	0	0	0
Menurut dari sekretaris desa mayoritas penduduk Desa Cipaeh yaitu menganut agama Islam						

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk berd. Agama

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah
Belum Bekerja	1451
Tenaga Pendidik	7
Aparatur Sipil Negara	12
Wiraswasta	1328
Pertanian dan Peternakan	230
Pelajar dan Mahasiswa	619
Tenaga Kesehatan	6
Pensiunan	0
Pekerjaan Lainnya	1391
Menurut dari sekretaris desa mayoritas pekerjaan di desa cipaeh ini adalah petani 80%	

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk berd. Pekerjaan

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	1998

Belum Tamat SD	630
Tamat SD	1950
SLTP	790
SLTA	485
DI dan D2	2
D3	7
S1	20
S2	0
S3	0
Menurut dari sekretaris desa mayoritas pendidikan adalah SMA	

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk berd. Pendidikan

D. Sarana dan Prasana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Cipaeh menyediakan sarana dan prasaran dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak setempat, diantaranya:

Desa Cipaeh	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Balai Desa	1
TK / Paud	1
Madrasah Ibtidaiyah	Belum ada
SMP	Belum ada
SLTA / SMA	Belum ada
Posyandu	8
Masjid	3
Mushola	24
Jalan desa aspal / beton	25 km
Lapangan Bola	Belum ada
Lapangan Basket	Belum ada
Praktek Bidan	2
Puskamdes	4
Perpustakaan	1
Taman Baca	1
TPS	2

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Desa Cipaeh

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks Bidang Keagamaan		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa majelis taklim di Desa Cipaeh. • Terdapat Pondok Pesantren. 	<p>Kurangnya minat masyarakat untuk menghadiri pengajian.</p>
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa KKN Dharmika 118 berasal dari fakultas keguruan dan juga tidak sedikit mahasiswa yang bukan fakultas keguruan memiliki <i>basic</i> mengajar, seperti mengajar iqro dan al- quran serta beberapa ilmu agama islam lainnya. 	<p>Adanya pembelajaran agama, seperti mengaji iqro dan al- quran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak masyarakat untuk menghadiri pengajian rutin • Mengajak Masyarakat desa Cipaeh untuk memeriahkan tahun baru islam • Mengadakan ramah Tamah selepas acara “Gema Muharam” supaya bisa lebih dekat dan lebih

<ul style="list-style-type: none"> • Sembari melakukan pengabdian, kami dapat menambah Keimanan dan ketaqwaan. 		<p>membraur kepada Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan lomba Islami dalam rangka memeriahkan tahun baru islam
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Khawatir akan terganggunya dengan kehadiran kami sebagai mahasiswa Pengabdian di Desa Cipaeh.	Berusaha melakukan hal-hal baik dan juga membraur dengan Masyarakat agar kami bisa memberikan kesan yang berkesan untuk bisa dikenang oleh masyarakat desa Cipaeh.	Melaksanakan kegiatan pengajian untuk membahas sebuah ilmu yang menarik agar masyarakatnya mau membraur Bersama kami.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

MATRIKS BIDANG PENDIDIKAN		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	Banyaknya anak anak baik itu dari kalangan siswa atau dari kalangan santri yang antusias dengan kehadiran kami untuk mengajar mereka	Kurangnya pemahaman siswa/I di SDN Cipaeh. Seperti halnya membaca, menghitung dan menulis masih banyak yang belum Bisa.

Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Memberikan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan agar tidak membosankan dan memberikan dampak yang positif kepada para siswa sesuai dengan kurikulum yang tersedia	Adanya Pelayanan Pembelajaran bagi PAUD As salam, SDN Cipaeh, dan Pondok Pesantren Raudhatul mutaalimin.	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Bimbingan Belajar bagi anak-anak desa Cipaeh • Revitalisasi taman baca untuk masyarakat umum
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Tidak sedikit dari mahasiswa Dharmika 118 yang belum memahami bagaimana mengajar yang baik dan benar.	Membuat suasana pembelajaran baru di dalam kelas.	Memberikan Teknik pembelajaran yang menarik agar para pelajar memperoleh minat dan semangat yang baru.

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks Bidang Lingkungan		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana yang cukup • Antusias warga untuk membantu 	Kurang koordinasi dan komunikasi antara pihak desa dan kelompok KKN Dharmika.

	dan menghadiri acara program kerja yang kami buat.	
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Melakukan pemberdayaan dan pelayanan bagi masyarakat di lingkungan dan desa	Mengadakan Kerja bakti yang bertemakan “Jumat Bersih”.	Membuat program kerja berupa Jumat bersih untuk membersihkan lingkungan desa Cipaeh dalam rangka memperingati HUT RI yang ke 78.
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Persiapan untuk memberdayakan masyarakat lingkungan dan desa masih berasal dari dana kampus dan iuran mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta sedikit bantuan sarana prasarana dan meminta bantuan tenaga Masyarakat untuk program kerja ini. • Memberikan Inventaris berupa tempat sampah untuk diletakan di beberapa titik titik tertentu. 	Adanya koordinasi rutin antara pihak desa dan kelompok KKN Dharmika

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang lingkungan

Matriks Bidang Kesehatan		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	Antusias yang sangat tinggi dari masyarakat terkait pembinaan serta pelayanan cek kesehatan ini	Kurangnya Jumlah peserta yang disediakan oleh kelompok KKN
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemberdayaan dan pelayanan bagi masyarakat di lingkungan dan desa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pembinaan serta pelayanan Kesehatan untuk masyarakat desa Cipaeh 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak masyarakat untuk menghadiri pembinaan Kesehatan dan melakukan Upaya cek Kesehatan gula darah gratis bagi Masyarakat Mengajak kolaborasi antara kelompok KKN Dharmika dengan salah satu perawat di desa Cipaeh untuk turut aktif dalam kegiatan ini.

Threats (T)		
Khawatir akan terganggunya dengan kehadiran kami sebagai mahasiswa Pengabdian di Desa Cipaeh		

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks Bidang Ekonomi		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa UMKM • Tingginya minat para pelajar untuk belajar membuat Sesuatu yang menghasilkan 	Kurangnya Jumlah peserta yang disediakan oleh kelompok KKN
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Melakukan pemberdayaan dan pelayanan bagi masyarakat di lingkungan dan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pembinaan terkait pentingnya mendaftarkan sertifikasi halal • Mengadakan pelatihan Bucket Snack untuk para pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak masyarakat untuk menghadiri pembinaan Kesehatan dan membantu Masyarakat dalam mendaftarkan sertifikasi halal dari MUI

Threats (T)		
Khawatir akan terganggunya dengan kehadiran kami sebagai mahasiswa Pengabdian di Desa Cipaeh		

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program	Mengajar Akademik di SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam
Nomor Kegiatan	3.3
Tempat, Tanggal	SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam, 31 Juli – 15 Agustus 2023, setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis.
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksanaan	Dimas Prayoga Dimas Eka Syahwa Berliana Narita Salsabila Tri Nur Rahmadiyah Ziddan Maulana Syafira Nurul Ghina Amalia Alfiyani Ar-Riska Farhanah Alifah Adzra Alya Zulfa Nabila Putri

Tujuan	Untuk Membantu Dewan Guru pada saat KBM berlangsung di SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam.
Sasaran	SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam
Target	6 Kelas di SDN Cipaeh, 3 Kelas PAUD As-Salam
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan mengajar dilakukan tim setiap hari senin sampai kamis. Seluruh tim KKN bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Cipaeh. Tim hanya bertanggung jawab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan matematika. Akan tetapi apabila guru membutuhkan pengganti untuk mengajar, tim kami siap untuk membantunya. Kemudian, kegiatan mengajar berlangsung selama 2 jam pembelajaran.</p> <p>Kegiatan mengajar di PAUD As-Salam dilakukan tim setiap hari senin sampai kamis. Tim bertanggung jawab atas setiap mata pelajaran yang suda sekolah jadwalkan yaitu, senin mengajar tentang angka, selasa mengajar tentang huruf, rabu mengajar olahraga dan kesenian, dan kamis mengajar tentang angka dan huruf. Kemudian, kegiatan mengajar berlangsung mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB. Karena di PAUD As-Salam faasilitas kelas yang kurang memadai, dalam satu harinya kelas dirolling untung 3 kali pembelajaran, satu jam pertama untuk kelas B1, satu jam selanjutnya untuk kelas B2, dan jam terakhir untuk kelas A.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan.

Tabel 4.6 Program Mengajar Akademik Formal



Gambar 4. 1 Suasana Mengajar di SDN Cipaeh

Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	3.2
Tempat, Tanggal	Balai Desa Cipaeh, 31 Juli – 15 Agustus 2023, setiap hari Senin – Kamis
Lama Pelaksanaan	16 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota kelompok KKN Dharmika 118
Tujuan	Membantu siswa atau anak-anak Desa Cipaeh yang kesulitan dalam mata pelajaran dan melakukan kegiatan baca tulis oleh anak-anak dan bergantian apa yang telah dibaca dan ditulis, serta membantu meningkatkan ilmu pengetahuan anak-anak Desa Cipaeh dalam kegiatan bimbingan belajar.
Sasaran	Anak-anak Desa Cipaeh
Target	10 – 20 anak, umur 3 – 12 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bimbingan belajar sore oleh KKN Dharmika 118 setiap hari Senin – Jum'at di Balai Desa Cipaeh. Seluruh anggota KKN Dharmika 118 mempunyai tanggung jawab untuk membantu anak-anak Desa Cipaeh dalam kegiatan baca tulis, membantu tugas yang kesulitan di mata pelajaran serta meningkatkan ilmu pengetahuan yang tidak diketahui oleh anak-anak Desa Cipaeh. Program ini tidak dilanjutkan karena tidak adanya bantuan tenaga pengajar lainnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Tabel 4. 7 Program Bimbingan Belajar



Gambar 4. 2 Suasana Bimbingan Belajar

Program	Pengajaran Ekstrakurikuler Pramuka
Nomor Kegiatan	3.4
Tempat, Tanggal	SDN Cipah, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Ananda Dewi Maharani Dimas Prayoga M. Fathhul Maarif Alfiyani Ar-Riska Fitri
Tujuan	Membantu Pembina Pramuka yang ada di SDN Cipaeh dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
Sasaran	SDN Cipaeh
Target	Kelas 4,5, dan 6.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ekstrakurikuler oleh beberapa anggota KKN Dharmika 118 di SDN Cipaeh dilakukan pada hari Jumat, tanggal 4 Agustus 2023. Mahasiswa anggota KKN membantu Pembina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk memaparkan materi mengenai Praktek Baris-Berbaris dan juga mengadakan beberapa games. Kegiatan ini hanya dilakukan satu kali selama kegiatan KKN berlangsung, karena kegiatan

	ekstrakurikuler di SDN Cipaeh masih belum berjalan dengan maksimal.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut

Tabel 4. 8 Program Pengajaran Ekskul Pramuka



Gambar 4. 3 Suasana Latihan Pramuka di SDN Cipaeh

Program	Pendidikan TPQ/TPA
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin, 7 - 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksanaan	Ardila Sandra Adzra Alya Zulfa Alfiyani Ar-riska Dimas Prayoga Dimas Eka Fardiansyah Diba Lestari Dinda Annaf Salsabila Farhanah Ghina Amalia Habibur Rachman M. Fathul Ma'arif Nabilla Putri

	Narita Salsabila Syahwa Berliana Tisha Aisyah Tri Nur Rahmadiyah Ziddan Maulana
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan kepada santri dalam pembelajaran Fiqih, Hadis, Mahfudzat, Mufrodah Bahasa Arab, memperbaiki cara membaca Al Quran dengan metode Iqra bagi santri yang belum lancar membaca Al Quran, dan memperlancar membaca Al Quran dengan makhroj huruf dengan baik bagi santri yang sudah terbiasa membaca Al Quran.
Sasaran	Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin.
Target	30 Santriawan dan 30 Santriwati
Deskripsi Kegiatan	Dalam mengajar ngaji ini, terdapat beberapa kegiatan yaitu diawali dengan belajar Nahwu Shorof, dan kitab kuning yang diajari oleh ustadz dan ustadzah setempat. Dan dilanjut mengajar ilmu agama seperti Fiqih, Hadis, belajar membaca Al Quran dengan metode Iqra, dll. Sesuai dengan tingkatannya. Dengan adanya kegiatan mengajar ini agar mempererat tali silaturrahi dengan para kyai, ustadz dan ustadzah, dan santriwan dan satriwati Pondok Pesantren Raudhotul Muta'allimin.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program Berlanjut

Tabel 4.9 Program Mengajar TPQ



Gambar 4. 4 Suasana Pengajian di TPQ

Program	Revitalisasi Taman Baca
Nomor Kegiatan	3.1
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cipaeh, 28 Juli – 24 Agustus 2023, waktu dilaksanakan tentative atau kondisional
Lama Pelaksanaan	28 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok KKN Dharmika 118
Tujuan	Untuk mendukung kegiatan bimbingan belajar ataupun calistung di Kantor Desa setiap sore dengan adanya ruang baca
Sasaran	Semua kalangan masyarakat Desa Cipaeh terutama tingkat TK dan SD
Target	1 Rak Buku dan 100 Buku yang Layak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan revitalisasi taman baca yang dilaksanakan di Kantor Desa Cipaeh oleh KKN Dharmika 118 ini melanjutkan atau membangun kembali ruang baca yang sudah dibuat oleh KKN sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu <i>tentative</i> , yakni bila ada waktu luang untuk mendekorasi ataupun merapikan kembali buku-buku yang dipinjam oleh anak-anak setelah kegiatan bimbingan belajar sore. Penanggungjawab program revitalisasi taman baca

	KKN memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan pojok baca yang dibangun kembali. Program ini tidak dilanjutkan karena tidak adanya bantuan tenaga ahli dari staff kantor desa.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Tabel 4.10 Program Revitalisasi Taman Baca



Gambar 4.5 Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Taman Baca di Balai Desa Cipaeh

Program	Jum'at Bersih
Nomor Kegiatan	5.2
Tempat, Tanggal	Desa Cipaeh: RT 4,5, dan 6/Jumat, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN Dharmika 118
Tujuan	Meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di Desa Cipaeh melalui kegiatan Proker Jumat Bersih.
Sasaran	1. Penyuluhan dan Edukasi: Mengadakan sesi penyuluhan setiap Jumat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta dampak buruk dari sampah plastik sekali pakai.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Aksi Bersih-Bersih: Setiap Jumat, melibatkan warga desa untuk turun langsung membersihkan lingkungan, termasuk jalan, taman, dan tempat umum lainnya. 3. Pemilahan Sampah: Memasang tempat-tempat pemilahan sampah yang jelas di beberapa lokasi strategis di desa, serta memberikan edukasi tentang jenis-jenis sampah dan cara pemilahan yang benar. 4. Pengurangan Plastik Sekali Pakai: Mengadakan kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan membagikan tas kain dan kontainer air minum reusable kepada warga desa. 5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan progres dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.
Target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Menjangkau minimal 80% penduduk Desa Cipaeh untuk mengenali dan mendukung program Jumat Bersih. 2. Partisipasi Aktif: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Jumat Bersih sehingga mencapai minimal 70% dari jumlah penduduk desa. 3. Lingkungan Bersih: Menjadikan Desa Cipaeh lebih bersih dengan menargetkan penurunan minimal 50% dari jumlah sampah yang terlihat di jalanan dan tempat umum setiap hari Jumat. 4. Edukasi dan Penyadaran: Memberikan pemahaman kepada minimal 50% penduduk

	<p>Desa Cipaeh tentang pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah yang benar.</p> <p>5. Pengurangan Pemakaian Plastik Sekali Pakai: Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di desa dengan minimal 30% dalam waktu 6 bulan.</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Dalam rangka mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, kami, tim KKN Darmika 118, turut serta dalam program rutin masyarakat yang dikenal sebagai "Jumat Bersih" di Desa Cipaeh. Setiap bulan sekali, masyarakat desa berkumpul untuk membersihkan lingkungan sekitar, dan kali ini kami berkolaborasi dengan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Berikut adalah ikhtisar tentang bagaimana kami menjalankan kerja sama ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesi Edukasi dan Penyuluhan. Kami memulai kegiatan dengan sesi penyuluhan, di mana kami berbicara kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sehari-hari. Kami juga berbicara tentang praktik pemilahan sampah yang benar dan mengenai dampak buruk plastik sekali pakai. Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami agar pesan yang kami sampaikan dapat meresap ke seluruh peserta. 2. Aksi Bersih-Bersih. Setelah sesi penyuluhan, kami bergabung dengan masyarakat Desa Cipaeh dalam menjalankan aksi bersih-bersih rutin mereka. Kami berfokus pada membersihkan area-area umum seperti jalan, taman, dan tempat-tempat umum lainnya. Seluruh sampah yang terkumpul diambil, dan kami turut membantu dalam pemilahan sampah sesuai jenisnya.

	<p>3. Edukasi tentang Pemilahan Sampah Salah satu kontribusi kami adalah membantu masyarakat memahami cara memilah sampah dengan benar. Kami memberikan panduan sederhana tentang jenis-jenis sampah dan cara membuangnya di tempat yang sesuai.</p> <p>4. Pengurangan Plastik Sekali Pakai. Dalam upaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, kami mendistribusikan tas kain dan botol minum tahan ulang kepada masyarakat. Kami menjelaskan alasan di balik langkah ini serta dampak positifnya terhadap lingkungan.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai dengan target dan sasaran
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 11 Program Gotong Royong Jum'at Bersih



Gambar 4. 6 Suasana Kegiatan Bersih-bersih

Program	Perayaan Hari Besar Islam (Gema Muharam)
Nomor Kegiatan	4.3
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cipaeh, Kamis 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksanaan	KKN Dharmika
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Hijriyah
Sasaran	Sasaran dari program ini mencakup seluruh masyarakat muslim desa Cipaeh.
Target	50 Warga
Deskripsi Kegiatan	<p>Program kerja perayaan Hari Besar Islam seperti Tahun Baru Hijriyah bertujuan untuk merayakan momen bersejarah dalam Islam sambil memperdalam pemahaman agama dan memperkuat hubungan antarumat Islam serta berbuat baik kepada sesama. Program kerja ini berisikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah Agama: Penyelenggaraan ceramah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang Tahun Baru Hijriyah, nilai-nilai Islam, dan pesan-pesan penting. - Doa Bersama: Doa bersama untuk memohon keberkahan dalam Tahun Baru Hijriyah dan keselamatan bagi umat Islam di seluruh dunia. - Kebersamaan: Makan malam bersama atau potluck untuk mempererat ikatan sosial antara anggota komunitas.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut, 1 Tahun sekali
-----------------------	---------------------------

Tabel 4.12 Program Gema Muharram



Gambar 4.7 Suasana Pengajian Gema Muharram

Program	Perlombaan Islami PHBI
Nomor Kegiatan	4.4
Tempat, Tanggal	SDN Cipaeh, 3 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	Pukul 13.00 – 16.00 WIB
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota kelompok KKN Dharmika 118
Tujuan	Untuk menggali potensi dan bakat anak – anak desa Cipaeh melalui lomba – lomba yang diadakan
Sasaran	Anak – anak Sekolah Dasar, Umur 7 – 12 tahun
Target	Kuota maksimal 10 peserta untuk lomba Adzan, MHQ, Islamic Fashion Show dan maksimal 20 peserta untuk lomba mewarnai kaligrafi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang berbentuk perlombaan antar anak – anak SD se Cipaeh. Untuk memperingati hari besar Islam yakni Muharram. Yang mana para peserta merupakan delegasi dari seluruh RT di desa Cipaeh yang terdiri dari 13 RT. Adapun lomba yang diadakan yakni : Adzan, MHQ, mewarnai kaligrafi, Islamic Fashion Show. Dilaksanakan di

	SD Cipaeh setelah selesai KBM yang dimulai pukul 13.00 – 16.00 WIB. Seluruh Anggota bertanggung jawab atas jalannya acara. Program termasuk kategori event tahunan yang tidak berkelanjutan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.13 Program Perlombaan Islami



Gambar 4. 8 Suasana Perlombaan dan Pembagian Hadiah

Program	Perayaan Peringatan HUT RI
Nomor Kegiatan	5.3
Tempat, Tanggal	Kecamatan Gunung Kaler, SDN Cipaeh, dan Lingkungan RT 04 Desa Cipaeh, 16 – 20 Agustus
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota kelompok KKN Dharmika 118
Tujuan	Berkontribusi dan melibatkan masyarakat dalam berbagai lomba yang mencerminkan nilai-nilai kemerdekaan untuk memperkuat ikatan sosial, mengenang perjuangan para pahlawan, serta menggugah semangat nasionalisme
Sasaran	Seluruh Warga desa Cipaeh

Target	Di SDN Cipaeh 50 Anak, Di RT 04 80 Orang, Di Kecamatan 100 Orang
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami banyak berkolaborasi dengan staf kecamatan, staf desa, para warga dan karang taruna serta para guru SDN Cipaeh untuk meramaikan lingkungan Desa Cipaeh dengan mengadakan berbagai lomba serta menyumbang ide dan gagasan dalam karnaval yang diadakan di Kecamatan Gunung Kaler.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut, 1 Tahun sekali

Tabel 4. 14 Program Kegiatan Perayaan HUT RI ke-78



Gambar 4. 9 Suasana Perlombaan di Desa, Karnaval di Kecamatan Gunung Kaler dan Perlombaan di SDN Cipaeh

Program	Pengadaan Tong Sampah
Nomor Kegiatan	5.1
Tempat, Tanggal	Posko KKN Dharmika 118, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota kelompok KKN Dharmika 118
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar terciptanya lingkungan bersih; meningkatnya kualitas kesehatan bagi masyarakat; pengetahuan

	serta wawasan masyarakat bertambah mengenai sampah serta bagaimana hidup bersih dan sehat bebas sampah; serta pemahaman dan kesadaran masyarakat meningkat mengenai kebersihan lingkungan dan pembiasaan diri membuang sampah pada tempatnya sejak dini. Penyediaan tempat sampah ini ditujukan kepada masyarakat supaya lebih melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan. Penyediaan tempat sampah ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak membuang sampah sembarangan sehingga menjadikan lingkungan kotor.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cipaeh
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Penyediaan tong sampah merupakan program fisik kelompok. Tong sampah yang kami sediakan sebanyak 9 buah hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mudah dalam menjangkau tong sampah. Tong sampah dengan bahan plastik dan besi di letakkan di beberapa titik yaitu, Balai Desa, SDN Cipaeh, PAUD Assalam, Posko RT 04, Posko RT 06, Masjid, Mushola, Pondok. Kami memilih untuk menyediakan tong sampah tersebut karena disana masih minim adanya tempat sampah, maka kami akan menyediakannya di beberapa sudut lokasi desa.
Hasil Kegiatan	Penyediaan tong sampah menghasilkan 9 buah tong sampah dengan warna biru dan putih yang di desain dengan cap telapak tangan warna-warni
Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan

Tabel 4.15 Program Pengadaan Alokasi Tong Sampah



Gambar 4. 10 Suasana Pengecatan Tong Sampah

Program	Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat, Tanggal	Di desa Cipaeh, 23 Juli s/d 25 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	32 Hari.
Tim Pelaksanaan	Sebagian anggota kelompok KKN Dharmika 118, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> - Diba Lestari (Pendamping Sertifikasi Halal) - Syafira Nurul Aulia (Penyelia Sertifikasi Halal) - Dinda Annaf Salsabila (Digital Marketing)
Tujuan	Membantu pelaku UMKM yang ada di desa Cipaeh untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Sertifikat Halal pada produk usahanya.
Sasaran	Pelaku UMKM di desa Cipaeh.
Target	UMKM Dwinsnack usaha milik ibu PKK desa Cipaeh dan UMKM Cemilan Umi milik umi santiyah.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan pendampingan sertifikasi halal merupakan kegiatan pendampingan kepada UMKM oleh pendamping Sertifikasi Halal untuk membantu UMKM mendapatkan NIB dan sertifikat halal melalui jalur “Self-declare”.</p> <p>Kegiatan pendampingan sertifikasi halal dilakukan secara tentative dimulai dari penyuluhan program SEHATI, kemudian mendaftarkan NIB untuk UMKM yang akan mendaftarkan sertifikasi halal, dan proses penginputan data UMKM pada laman SIHALAL untuk pendaftaran sertifikasi halal yang dilakukan setiap hari.</p> <p>Pendamping sertifikasi halal bertanggung jawab dalam proses pemantauan proses pembuatan produk dan validasi data UMKM yang sedang di daftarkan, penyelia sertifikasi halal bertanggung jawab dalam penginputan seluruh data UMKM yang sedang di daftarkan, dan Digital Marketing bertanggung jawab dalam pembuatan segala bentuk media promosi pada UMKM yang sedang di daftarkan sertifikasi halal seperti pembuatan label produk, flayer penjualan, foto produk, pembuatan E-Comeers, dan lain-lain.</p> <p>Program ini tidak dilanjutkan karena pendampingan halal hanya dapat dilakukan oleh pendamping halal yang sudah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat resmi pelatihan pendamping proses produk halal dari kepala BPJPH, dan di desa Cipaeh belum ada Masyarakat yang sudah mengikuti pelatihan pendamping proses produk halal.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sesuai.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak dilanjutkan.</p>

Tabel 4. 16 Program Pengadaan Sertifikasi Halal UMKM



Gambar 4. 11 Foto bersama pemilik UMKM

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program	Pengajian Rutin Majelis Ta'lim Mingguan
Nomor Kegiatan	4.2
Tempat, Tanggal	Pondok pesantren Raudhatul Muta'alimin, 31 Juli 2023 – 21 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksanaan	Mahasiswi kelompok KKN Dharmika 118.
Tujuan	Untuk menambah ilmu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, mengembangkan spiritualitas, dan memperkuat praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan kebersamaan dan persaudaraan dengan warga setempat.
Sasaran	Ibu-ibu desa Cipaeh.
Target	25 Orang.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, pada pukul 09.00-11.30 WIB di Pondok pesantren Raudhatul Muta'alimin desa Cipaeh. Kegiatan Ini dilakukan

	dengan mengikuti pengajian dan berdiskusi mengenai agama pada saat pengajian berlangsung.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.17 Program Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan



Gambar 4.12 Suasana Pengajian Ibu-Ibu di Majelis Taklim

Program	Pelatihan Pembuatan Bouquet Snack
Nomor Kegiatan	1.2
Tempat, Tanggal	Balai desa Cipaeh, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Pemateri : Syahwa Berliana Putri Pelatih : Tri Nur Rahmadiyah Pendamping : Adzra Alya Z, Ghina Amalia, Syafira Nurul A, Nabilla Putri, Tisha Aisyah, Diba Lestari, dan Dinda Anaf S.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas, inovasi dan motivasi dari masing-masing peserta. Peserta bisa meningkatkan kreatifitas nya dalam membuat karya tangan berbentuk bouquet, yang di inovasikan dengan snack ringan, yang bisa memotivasi peserta untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha agar

	mendapatkan uang jajan tambahan. Selain itu pelatihan ini pun memiliki tujuan agar hard skill dan soft skill dari peserta dapat meningkat.
Sasaran	Remaja di desa Cipaeh
Target	10 Remaja RT 04, 05 dan 06
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan bouquet snack oleh KKN Dharmika 118 dilakukan dihari Minggu tepatnya pada tanggal 20 Agustus. Kegiatan yang ada didalam nya ialah pemberian sedikit materi mengenai “Manfaat handicraft” dan “Berwirausaha”, dilanjutkan dengan pelatihan membuat bouquet snack secara bersama-sama menggunakan kardus bekas, kertas dan alat lainnya. Setiap peserta didampingi oleh teman-teman KKN Dharmika 118 yang bertugas untuk menjadi pendamping, bouquet yang sudah jadi dibuat oleh peserta dibawa pulang untuk dijadikan kenang-kenangan dan sebagai contoh ketika ingin membuat bouquet snack kembali.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak dilanjutkan

Tabel 4. 18 Program Kegiatan Pelatihan Bouquet



*Gambar 4. 13 Suasana Pelatihan Bouquet
Snack*

Program	Cek Kesehatan (Gula Darah dan Asam Urat)
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, Tanggal	Posko KKN Dharmika, Senin 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok KKN Dharmika 118
Tujuan	Untuk mendeteksi dini penyakit diabetes dan asam urat serta menumbuhkan kesadaran akan penyakit diabetes dan asam urat di lingkup masyarakat desa Cipaeh dan memberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat untuk mencegah penyakit diabetes dan asam urat
Sasaran	Bapak – bapak, ibu – ibu, dan lansia di Desa Cipaeh
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Cek Kesehatan ini diadakan di Hari Senin 21, Agustus 2023 jam 10.00 WIB, lokasi kegiatan di posko KKN Dharmika 118. Kegiatan ini dimulai dengan masyarakat yang hadir melakukan registrasi, dilanjut dengan memilih pemeriksaan yang ini dilakukan gula darah atau asam urat, setelah itu akan di cek darahnya sesuai dengan pemeriksaan yang di inginkan. Setelah hasil pemeriksaan darahnya keluar ditulis di kertas yang sudah disediakan, lalu di jelaskan apakah hasilnya normal, tinggi ataupun rendah. Sekaligus di jelaskan bagaimana pola hidup yang baik, makanan apa yang bagus untuk di konsumsi, serta yang dihindari untuk mencegah penyakit tersebut.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan sesuai dengan napa yang sudah di rencanakan dan mendapatkan antusias masyarakat yang sangat baik. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan program kerja ini, karena

	biasanya untuk melakukan tes Kesehatan ini mereka harus membayar namun kita mengadakan tes Kesehatan ini secara gratis, dan juga menambah pengetahuan mereka akan pola hidup sehat dan pencegahan penyakit tersebut.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Dilanjutkan

Tabel 4.19 Program Kegiatan Cek Kesehatan



Gambar 4.14 Suasana Cek Kesehatan Gula darah dan Asam urat

Program	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Pernikahan Siri
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat, Tanggal	Di Balai Desa Cipaeh Pada tanggal 22 Agustus 2023 Dalam acara Sosialisasi Pernikahan Usia Dini dan Pernikahan Siri
Lama Pelaksanaan	1 Hari Pada Jam (08.00-12.00)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok KKN Dharmika 118
Tujuan	Membantu memperluas pemahaman dan wawasan yang ada di masyarakat Desa Cipaeh dalam sosialisasi Pernikahan Usia Dini dan Pernikahan dini untuk mengurangi Angka pengangguran serta mengurangi Pernikahan dalam usia dini dan Pernikahan Siri, dan acara ini juga sudah dilakukan riset oleh Sekdes di desa cipaeh dimana masih banyak kurangnya pemahaman masyarakat untuk

	pendidikan sehingga banyaknya angka Pernikahan Usia Dini
Sasaran	Warga Cipaeh dan Warga RT 04
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Oleh KKN Dharmika 118 pada Hari Selasa 22 Agustus 2023 yang memiliki ide untuk memperluas masyarakatnya agar tidak lagi banyaknya angka Pernikahan Usia Dini dan Pernikahan Siri
Hasil Kegiatan	Memuaskan dan Sesuai
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

Tabel 4. 20 Program Kegiatan Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini



Gambar 4. 15 Suasana Sosialisasi Pencegahan Anak Usia Dini

Program	Pelatihan Hadroh
Nomor Kegiatan	4.4
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin, 24 Juli – 11 Agustus
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksanaan	Adzra Alya Zulfa, Diba Lestari, Tisha Aisyah, Habiburrachman dan M. Fathul Ma'arif

Tujuan	Untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada individu atau kelompok dalam seni musik Hadroh.
Sasaran	Santriwati Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin
Target	15 Santriwati
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa memimpin serta mengajar para santriwati serta berperan sebagai instruktur untuk memberikan keterampilan musik hadroh dan pengetahuan budaya kepada peserta dengan tujuan untuk melestarikan warisan budaya dan agama Islam, serta meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan seni para peserta.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 21 Program Kegiatan Pelatihan Hadroh



Gambar 4. 16 Foto bersama dengan Santri yang sedang belajar Hadroh

D. Faktor-faktor pencapaian hasil

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam pelaksanaan kegiatan dan program KKN 118 tahun 2023 di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, kami berhasil mencapai hasil yang diharapkan dengan dukungan berbagai faktor. Kerja sama yang harmonis dan dukungan

dari berbagai pihak telah menjadi kunci keberhasilan kegiatan KKN 2023 ini. Beberapa faktor pendorong yang berperan dalam mencapai hasil ini adalah sebagai berikut:

a. Sinergi dan Kolaborasi

Kesuksesan pelaksanaan berbagai program kerja yang telah direncanakan sangat bergantung pada kemampuan tim dalam bekerja sama dan berkoordinasi. Melalui kolaborasi yang solid, program-program dan kegiatan-kegiatan dapat dijalankan dengan efisien. Koordinasi yang baik juga terjalin dengan pihak-pihak di desa, termasuk aparat desa dan masyarakat. Kami juga menjaga komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing kami sebelum dan ketika KKN berlangsung.

b. Potensi dan Keahlian Anggota Tim

Kami berhasil menjalankan beragam program di Desa Cipach, seperti pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat, berkat kontribusi beragam potensi dan kemampuan setiap anggota KKN. Kolaborasi tim yang solid dan pemanfaatan potensi individu telah mendorong kelancaran pelaksanaan program-program tersebut.

c. Partisipasi Masyarakat Desa

Keterlibatan aktif masyarakat desa juga merupakan faktor penting dalam mencapai kesuksesan program KKN kami. Masyarakat desa dengan ramah menerima kehadiran kami dan mendukung KKN selama sebulan di lingkungan mereka. Partisipasi antusias dari masyarakat juga tercermin dalam dukungan mereka terhadap program-program seperti Workshop dan Pelatihan - Pelatihan.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja. Meskipun tidak ada hambatan signifikan dalam kelompok kami saat menjalankan KKN, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah mengenai bahasa yang digunakan warga lokal, yakni Bahasa Jawa. Banyak dari kami yang kurang paham dalam bahasa Jawa, sehingga kami sedikit mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan warga lokal. Meski demikian, ada beberapa dari anggota kami yang mengerti sehingga bisa menerjemahkan beberapa kalimat yang tidak dimengerti. Kendala lainnya adalah perbedaan pendapat di antara anggota kelompok. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk meresolusi perbedaan pendapat sebelum memulai program kerja di desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tanggal 5 Mei 2023 pihak PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) membagikan pengumuman kelompok KKN Reguler 2023 secara online via platform Instagram. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat dalam memberikan dedikasi ataupun edukasi untuk memajukan desa-desa yang terpilih dari pihak PPM. Kelompok tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh PPM, khususnya untuk Kelompok KKN 118 Dharmika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN 118 Dharmika dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Letak geografisnya berada di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Luas lahan pertanian pada desa ini mencapai 85% dari total luas daerah keseluruhan. Desa Cipaeh sendiri memiliki 2 Kejaroan, 4 RW, dan 13 RT.

Selama kegiatan KKN berlangsung kami melakukan banyak kegiatan di SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam dalam rangka melaksanakan program kerja di bidang pendidikan. Kami juga melakukan berbagai kegiatan sosial dan ekonomi untuk memajukan UMKM masyarakat Desa Cipaeh seperti melakukan branding produk dan sertifikat halal. Dalam bidang kesehatan, kami mengadakan kegiatan Cek Kesehatan Gula Darah dan Asam Urat yang diadakan di posko KKN. Adapun bidang lingkungan dan keagamaan kami terapkan program jumat bersih serta acara Muharram yang diadakan di pusat kantor desa.

Dari pemaparan program yang sudah diuraikan ke dalam beberapa bab dapat diambil kesimpulan bahwa program KKN 118 Dharmika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selama di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang telah dijalankan antara lain meliputi program bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang lingkungan, bidang kesehatan, bidang sosial, bidang ekonomi dan program fisik yang terdiri dari program bersama dan program individu. Program bidang pendidikan ini antara lain mengajar akademik di SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam, selama 2 minggu kurang dengan waktu pelaksanaan mulai hari senin hingga jumat. Selain itu, bimbingan belajar dan revitalisasi taman baca di kantor desa, pengajaran ekstrakurikuler pramuka di SDN Cipaeh, pendidikan TPQ/TPA di Pondok Pesantren

Raudhotul Muta'alimin dilakukan oleh mahasiswa KKN 118 Dharmika di setiap program studinya.

Pada bidang lingkungan kegiatan programnya adalah jumat bersih disekitar kantor desa. Seluruh anggota kelompok KKN 118 Dharmika turut membantu membersihkan sampah-sampah plastik dan pemotongan rumput di sekitar kantor desa dengan alat dan tempat yang sudah disediakan. Sedangkan pada program bidang keagamaan, telah dilaksanakan perayaan hari besar Islam atau Gema Muharram berlokasi di Kantor Desa Cipaeh dengan sasaran program ini untuk mempererat tali ukhuwah Islamiyah Masyarakat Desa Cipaeh. Kami juga mengadakan program Perlombaan Islami PHBI Muharram yang ditujukan khusus kepada anak-anak sekolah dasar dan bertempat di lokasi SDN Cipaeh dalam melaksanakan kegiatan lomba tersebut.

Selanjutnya adalah program bidang sosial dengan implementasi program yaitu Perayaan Peringatan HUT RI, seluruh anggota kelompok KKN 118 Dharmika berkontribusi dan berpartisipasi dalam lomba di Desa Cipaeh ataupun acara karnaval yang sudah dikonsepskan jauh-jauh hari di Kecamatan Gunung Kaler. Kegiatan ini berlanjut dan diadakan setiap satu tahun sekali sesuai kebijakan masyarakat desa.

Program berikutnya adalah Pengadaan Tong Sampah sebagai bentuk implementasi dari terciptanya lingkungan yang bersih serta kualitas pemahaman masyarakat tentang hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya. Seluruh anggota kelompok KKN 118 Dharmika ikut serta menghias tong sampah yang sarasannya tempatnya berada di beberapa titik yaitu Balai Desa, SDN Cipaeh, PAUD Assalam dan beberapa sudut lokasi lainnya di Desa Cipaeh.

Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) adalah bentuk program dibidang ekonomi yang sasaran utamanya adalah pelaku UMKM di Desa Cipaeh. Tim pelaksanaan dari anggota kelompok KKN 118 Dharmika terdiri dari Diba, Syafira dan Dinda untuk mendampingi UMKM Dwinsnack usaha milik ibu PKK Desa Cipaeh. Program tidak dilanjutkan karena tidak adanya SDM dari desa yang memiliki sertifikat pelatihan resmi produk halal.

Selanjutnya Pengajian Rutin Majelis Ta'lim Mingguan sebagai bentuk program bidang keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudhatul Muta'alimin dengan implementasi kegiatannya yaitu

mengikuti pengajian dan berdiskusi mengenai agama. Para mahasiswi atau anggota perempuan KKN 118 Dharmika turut menghadiri pengajian tersebut yang dibentuk dalam dua kelompok dalam setiap minggunya.

Program terakhir merupakan program tambahan yang telah didiskusikan sebagai tambahan program kerja dalam seminggu terakhir yaitu Pelatihan Pembuatan Bouquet Snack, Cek Kesehatan Gula Darah dan Asam Urat, Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Pernikahan Siri. Berturut-turut kami laksanakan dari tanggal 20 Agustus 2023 sampai dengan 22 Agustus 2023 yang masing-masing kegiatannya memiliki tim pelaksana atau PJ (Penanggung Jawab) yang sudah dibagi. Seperti Pelatihan Pembuatan Bouquet Snack penanggung jawabnya adalah Syahwa Berliana dengan jajaran timnya. Cek Kesehatan Gula Darah dan Asam Urat serta Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Pernikahan Siri penanggung jawabnya adalah seluruh anggota Kelompok KKN 118 Dharmika.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN 118 Dharmika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan program kerja yang telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN 118 Dharmika juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dibagikan secara rata oleh PPM, kepada setiap unit yang siap diterjunkan. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susahnyanya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga, mahasiswa KKN sulit mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN 118 Dharmika dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari teman-teman KKN 118 Dharmika serta tersedianya sarana dan prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN 118 Dharmika dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

B. Rekomendasi

Pengabdian selama satu bulan yang telah dijalankan pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan disetiap program kegiatannya, yang tentunya harus dilengkapi dan ditingkatkan oleh para pihak yang terlibat dalam kegiatan di Desa Cipaeh termasuk oleh pengabdian selanjutnya demi meningkatkan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

1. Bagi Pemerintahan dan Warga Masyarakat Desa Cipaeh

- a) Pemerintah desa diharapkan lebih menguatkan sinergi antar masyarakat
- b) Pemerintah desa bersama warga masyarakat dapat melanjutkan program-program yang berkelanjutan dan diharapkan program yang sudah terlihat fisiknya tidak dihentikan ketika Mahasiswa KKN I18 Dharmika sudah tidak berada ditempat.
- c) Pemerintah desa bersama warga diharapkan dapat menyempurnakan program-program Mahasiswa KKN I18 Dharmika yang belum sesuai dan mengembangkan program-program yang berbasis pelatihan serta sosialisasi guna meningkatkan keahlian masyarakat.
- d) Pemerintah desa diharapkan dapat memberdayakan karang taruna dan remaja dalam kegiatan yang berjangka panjang dan bermanfaat agar dapat lebih memajukan Desa Cipaeh.

2. Bagi Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a) Diharapkan lebih cepat merespon dan mempercepat informasi yang diberikan agar tidak banyaknya informasi hoax yang beredar.
- b) Diharapkan tidak terjadi keterlambatan informasi mengenai laporan pribadi mingguan serta memberikan informasi dengan lebih terstruktur.

3. Bagi Pemerintah Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Memerlukan peran Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meninjau kembali bagaimana indikator kelulusan kenaikan kelas di tingkat SD yang ada di Desa Cipaeh.

4. Bagi Tim KKN selanjutnya

- a) Diharapkan lebih mendalami permasalahan-permasalahan di Desa Cipaeh agar dapat merancang program kegiatan yang lebih beragam, inovatif, progresif sehingga program-program tersebut dapat dimanfaatkan jangka panjang oleh Masyarakat setempat.
- b) Menjangkau pengadaan kegiatan keseluruhan wilayah Desa Cipaeh agar dampak positif kegiatan dapat dirasakan menyeluruh.
- c) Mengedapkan silaturahmi dan berbicara dengan masyarakat sekitar, aparatur desa, dan tokoh masyarakat agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan serta mendapat dukungan.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh Masyarakat dan warga desa terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak Sumartono, Kepala Kecamatan Gunung Kaler

“Ketika berbicara tentang KKN saya yakin pasti adek – adek mahasiswa sudah memberikan yang terbaik di desa nya masing – masing. Sehingga kesan – kesan dari Masyarakat di desanya masing – masing itu Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada yang negative. Artinya informasi – informasi yang saya dapatkan itu positif, karena yang saya dengar adalah kalian ikut nimbrung, ikut dalam kegiatan Masyarakat, ikut dalam hal HUT RI dan sebagainya. Dan ini dapat ditularkan bahwa dalam melaksanakan Pembangunan itu bisa dilakukan dari hal yang begini. Dengan memberi support kepada Masyarakat, memberi contoh kepada Masyarakat, etika, pola pikir dan sebagainya. Itu merupakan salah satu bentuk Pembangunan yang sebenarnya bisa dirasakan tapi tidak langsung. Contohnya Ketika anak –anak melihat adek – adek mahasiswa nih kayak wiih saya juga pengen jadi mahasiswa nih.

2. Bapak Saripudin, Kepala Desa Cipaeh

“kesannya banyak sih hehehe...cuman ya yang paling berkesan ya itu ketika karnaval (lomba karnaval antar desa se kecamatan Gunung Kaler) itu kan dapet juara 3, semenjak lurah siapa gitu ya baru kali ini dapet juara. Walaupun juara 3 tapi tahun – tahun lalu ya nggak pernah malah biasa – biasa aja gitu. Banyak membantu juga masalah kegiatan – kegiatan yang desa adakan. Daripada KKN yang tahun lalu mah bagi saya KKN tahun ini walupun sedikit komunikasi nya tapi kegiatan nya lebih banyak dan lebih berkesan lah ya”

“pesannya, walupun kita jauh ya kalau mau main atau apa dateng aja ya kita terbuka buat kalian”.

3. Bapak Syamsul Arifin, Kepala Sekolah SDN Cipaeh

“Alhamdulillah ya, dengan adanya mahasiswa ya. Saya sendiri beserta teman – teman dewan guru merasa senang. Karena yang pertama anak – anak juga bisa ada kegiatan lebih, kegiatan yang bisa jadi motivasi buat mereka untuk kedepannya”

“pesannya semoga kedepannya kita antara mahasiswa dan dewan guru bisa saling tegur sapa lebih sering lagi guna membangun komunikasi yang lebih baik.”

4. Ibu Salkah, Warga Desa Cipaeh sekaligus pelaku usaha

“ ya... semenjak ada kalian aku sih terbantu. Masyarakat juga banyak terbantu, terutama aku. Yang pastinya terbantu dalam usaha. Karena udah ngebantu buat sertifikat halal buat usaha seblak aku.”

“Semoga kedepannya jadi lebih baik lagi, jadi anak – anak yang sukses. Bermanfaat buat banyak orang.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Langkah Maju dari Cipaeh”

Oleh : Ziddan Maulana

Merupakan suatu kehormatan memiliki kesempatan untuk mengabdikan diri untuk desa Cipaeh. Sebagai daerah yang terletak di ujung kabupaten Tangerang, desa Cipaeh merupakan daerah dengan beragam keunikan sosial-budaya yang hampir tidak mungkin kita jumpai di wilayah lain. Selama berlangsungnya KKN di desa Cipaeh saya menemukan keunikan karakteristik masyarakat Cipaeh yang pada umumnya harus memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang mana diharuskan untuk merantau sejak masih belia. Dikarenakan hampir seluruh pemuda-pemudi desa Cipaeh pergi merantau, aktivitas kami dihabiskan dengan masyarakat golongan tua dan muda saja. Meski harus dihadapkan dengan budaya merantau yang tinggi anak-anak desa Cipaeh masih memiliki semangat belajar yang tinggi.

Hal ini menjadi pendorong semangat kawan-kawan KKN dalam melakukan kegiatan yang mana menjadi pengalaman tidak terlupakan. Meski terdapat di wilayah dengan hampir 80% lahan wilayah desa Cipaeh

diperuntukkan sebagai wilayah pertanian, masyarakat desa Cipaeh memiliki semangat untuk membangun desa yang tinggi.

Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam kinerja masyarakat dan pemerintah setempat yang secara aktif selalu berusaha progresif dalam membenahi seluruh kekurangan yang terdapat di desa Cipaeh. Semangat membangun diiringi sifat gotong royong yang guyub merupakan hal istimewa yang dimiliki desa Cipaeh karena terdapat berbagai macam fasilitas terbaru yang dapat menunjang hidup di desa Cipaeh. Semangat ini juga memberikan pelajaran tersendiri yang mana hanya bisa didapatkan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat. Menurut saya sifat gotong royong ini sudah pudar di wilayah perkotaan akan tetapi di wilayah desa Cipaeh budaya ini masih menjadi tuntutan utama dalam bermasyarakat. Dalam mempersiapkan penerus bangsa diperlukan pengorbanan yang besar untuk dapat membentuk karakter para penerus bangsa.

Hal tersebut merupakan salah satu pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN di desa Cipaeh karena selama melaksanakan KKN kami banyak menghabiskan waktu dengan perangkat desa Cipaeh yang mana merupakan orang-orang terbaik dari masing-masing bidangnya. Seperti halnya saya bertemu dengan kang Ayub yang merupakan salah satu tokoh pemuda desa Cipaeh yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu kami di setiap kesibukannya. Selanjutnya pak Saripudin selaku kepala desa Cipaeh merupakan orang nomor satu di desa Cipaeh akan tetapi beliau secara legowo tetap berbaur dengan seluruh masyarakat dan juga beliau memiliki kepemimpinan yang sangat hebat.

Dalam kepemimpinan pak Saripudin kami diberikan berbagai fasilitas pendukung untuk menjalankan program KKN. Menjadi contoh yang baik dari seluruh masyarakat Cipaeh memberikan refleksi diri agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik, terkhusus pengamalan nilai-nilai luhur di desa Cipaeh serta semangat bersama dalam membangun haruslah dapat dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat di wilayah perkotaan karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial.

Di akhir kata, bagi saya KKN yang dijalankan oleh KKN 118 DHARMIKA merupakan kelompok yang terbaik karena meskipun terdapat berbagai macam rintangan, KKN 118 DHARMIKA masih tetap dapat menyelesaikan seluruh program yang telah dibentuk bersama dengan hasil yang memuaskan. Terlaksananya seluruh program KKN dapat terjadi karena KKN 118 DHARMIKA berisikan orang-orang terbaik dari masing-masing prodi. Oleh sebab itu KKN 118 DHARMIKA selalu berhasil dalam menghadapi setiap tantangan yang terjadi di hadapan. Kekeluargaan serta solidaritas dalam

kelompok KKN 118 DHARMIKA merupakan hal yang akan selalu dikenang sepanjang masa.

“Hidup Bersama Cipaeh”

Oleh : Dimas Prayoga

“The best people come unexpectedly”

Halo, ini adalah cerita dari sudut pandang saya selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata(KKN) di desa Cipaeh, kecamatan Gunung Kaler, kabupaten Tangerang tahun 2023.

- *Sebelum Semuanya Dimulai – Pra KKN*

Tidak banyak yang bisa diceritakan di waktu sebelum dimulainya KKN ini. Kami secara acak dipertemukan menjadi kelompok KKN 118, yang nantinya akan kami namai Dharmika. Mulai berkenalan dan dikumpulkan di Whatsapp *Group* yang dibuat oleh Habibur di tanggal 5 Mei pada saat pengumuman kelompok-kelompok KKN UIN Jakarta 2023. Setelah itu, kami melsayakan pertemuan pertama secara *online* melalui google meet di tanggal 9 Mei, disitu kami berkenalan lagi dan memulai voting untuk menentukan ketua kelompok yang harus disetorkan secepatnya kepada PPM UIN Jakarta. Terpilihlah Ziddan Maulana sebagai ketua kelompok pada saat itu, dan kami memutuskan untuk tidak memiliki wakil ketua. Namun, kami langsung menunjuk beberapa orang sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) yaitu ada Ardilla sebagai Sekretaris 1 dan Narita sebagai Sekretaris 2 serta Tri sebagai Bendahara. Pada rapat malam itu juga kami merencanakan untuk melsayakan pertemuan secara *offline* untuk lebih saling mengenal dan membagi tiap-tiap divisi. Kami akhirnya memutuskan untuk bertemu di Selasar.in Café Outdoor tanggal 9 Mei.

Disitu saya adalah orang kedua yang pertama kali datang karena ada Alfi yang lebih dulu sampai. Oleh karena itu, saya bisa lebih cepat mengenal setiap wajah anggota KKN yang datang setelahnya. Setelah semuanya berkumpul kami mengulangi lagi perkenalan satu per satu dimulai dari ketua kita Ziddan dan seterusnya. Kemudian kami membagi divisi secara acak, yang sebenarnya ini sangat tidak direkomendasikan, tetapi ini pilihan tercepat untuk membuat keputusan saat itu. Kebetulan saya masuk divisi perlengkapan pada saat itu, tetapi meminta untuk bertukar dengan salah satu orang di divisi acara karena kurasa akan bisa lebih berkontribusi di divisi acara. Di divisi acara ada saya, Habibur, Nabilla dan Mutiara Intan. Namun, Mutiara Intan pindah kelompok ke kelompok KKN Tematik di Lombok jadi hanya sisa kami bertiga saja. Sedikit kurang yakin sebenarnya karena divisi acara hanya bermodalkan 3

orang padahal harus memikul tanggung jawab besar. Namun, saya coba saja dengan modal nekat mempersiapkan program kerja yang akan kami lakukan nantinya.

Singkat cerita setelah pertemuan pertama itu kami mengadakan rapat rutin setiap Kamis untuk membahas perencanaan KKN ini, kami juga mencari danusan dengan menjual air minum botolan awalnya, tetapi kurang laku, sehingga kami memutuskan untuk menjual dimsum yang alhamdulillahnya cukup diminati teman-teman mahasiswa. Sebelum KKN dimulai kami juga melaksanakan survey ke desa Cipaeh sebanyak 2 kali yaitu tanggal 15 Juni dan 11 Juli, saya tidak ikut untuk yang kedua kalinya saat itu. Survey yang kami lakukan itu bertujuan untuk mengetahui desa Cipaeh lebih dalam, seperti bagaimana kondisi desanya, bagaimana rute perjalanan kesana dan hal apapun yang kami perlukan sebelum melaksanakan KKN di sana.

- Disini Semuanya Dimulai – KKN

Berbekal persiapan yang setengah matang tadi dan dengan mengucap basmallah kami berangkat ke desa Cipaeh di tanggal 23 Juli pukul 9 pagi menggunakan truk dan beberapa sepeda motor. Kami berangkat menuju rumah pak Haji Cecep yang telah kami siapkan untuk kami sewa sebulan kedepan. Dalam persiapan sewa rumah ini sebenarnya cukup memicu sedikit konflik di antara kami, perbedaan pendapat karena banyak hal yang harus dipikirkan membuat kami belajar bagaimana mencari jalan tengah dan mengalah untuk kepentingan bersama.

Bagaimanapun juga akhirnya kami sampai di rumah pak Haji Cecep dan akan melaksanakan banyak kegiatan di sana kedepannya. Sesampainya di sana kami disambut hangat oleh warga dan pak Haji Cecep beserta keluarga, kami dibantu memindahkan barang dari gapura menuju ke rumahnya. Kami beristirahat sejenak dan makan siang kemudian membereskan barang bawaan yang cukup berantakan. Walaupun belum semua anggota sampai di desa ini termasuk ketua dan beberapa teman lain karena masih harus mengikuti pelepasan di kampus esok hari, jadi sementara saya yang mengoordinasi semua anggota KKN 118 untuk kegiatan-kegiatan di awal datangnya kami.

Pada malam harinya, bersama pak Abidin sebagai Sekretaris Desa dan juga Ustad Bakhrudin serta beberapa perangkat desa lainnya kami mengadakan doa bersama di kantor desa sebagai penyambutan kami di desa Cipaeh. Kami disuruh menyiapkan jajanan tujuh warna yang membuat kami sedikit kebingungan, tetapi ternyata itu adalah simbol yang memiliki makna sebagai sedekah untuk keselamatan hidup, terutama selamat dari gangguan lelembut (makhluk dunia astral). Dikarenakan acara *selametan* ini agak mendadak, kami

tidak bisa mempersiapkan banyak hal, tapi yang penting harapan dan doa kami dapat tersampaikan dengan baik malam itu.

Minggu pertama kami isi dengan banyak silaturahmi dan persiapan kegiatan dengan mengunjungi beberapa instansi yang ada di desa Cipaeh. Pertama, kami mengunjungi SDN Cipaeh dan bertemu dengan kepala sekolahnya yaitu pak Syamsul Arifin. Kemudian kami pergi ke PAUD As-Salam dan bertemu pak Iman. Terakhir ke pondok pesantren Roudlatul Muta'alimin dengan berniat bertemu Abah Haji, tetapi Abah sedang tidak ada dan kami hanya bertemu Umi. Setiap kunjungan kami ke tempat-tempat tersebut kami memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kami yang mana ingin melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di sana. Alhamdulillah, kami mendapat respon dan sambutan yang baik di setiap tempat tersebut dan kami bisa mulai mengajar di minggu depan.

Minggu kedua kami mulai aktif menjalankan program kerja rutin kami seperti mengajar di SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam setiap pagi dari senin sampai jum'at. Sorenya kami mengadakan bimbingan belajar bersama anak-anak di kantor desa. Saya ikut berkontribusi dengan mengajar mata pelajaran matematika di kelas 5A, menurut saya ini adalah sebuah pengalaman baru yang menantang karena dasarnya saya bukanlah anak prodi Pendidikan atau semacamnya dan saya akui mengajar butuh ketekunan dan kesabaran luar biasa untuk menghadapi banyak anak yang memiliki karakter berbeda. Namun, secara keseluruhan saya menyukai pengalaman mengajar selama disini. Walaupun cukup disayangkan kualitas pendidikannya masih tergolong rendah, anak-anak kelas 5 dan 6 masih ada yang belum bisa membaca dengan baik, pembullyingan juga kerap terjadi di antara siswa, sebagian siswa juga memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan pendidikan.

Hal-hal tersebut tidak menutupi fakta anak-anak berbakat dan cerdas di desa ini, hanya perlu perhatian lebih dan kolaborasi antar lapisan masyarakat. Di minggu kedua ini kami juga mengadakan lomba-lomba dalam rangka perayaan hari besar islam yaitu bulan Muharram. Setiap lomba yang diadakan benar-benar menarik antusias warga, setiap lomba penuh dan ramai, baik anak-anak maupun orang tua menyukai adanya perlombaan ini. Pada malam hari setelah perlombaan kami mengadakan puncak malam Gema Muharram yaitu diisi dengan kegiatan ceramah dan doa bersama.

Minggu ketiga hanya melanjutkan program kerja rutin yang sebelumnya telah dilakukan, mengajar akademik dan mengadakan bimbingan belajar. Kami juga mulai mengajar mengaji al-qur'an untuk anak-anak perempuan dan untuk anak laki-laki selain mengajar al-qur'an kami juga mengajar hadist dan

fiqih. Selain itu, kami juga mengadakan jum'at bersih di minggu ketiga ini, kami membersihkan lingkungan sekitar, pinggir jalan, dan sebagainya. Cukup melelahkan, tapi bisa memberi kesan yang baik kepada warga desa Cipaeh, senang juga rasanya bisa melihat tempat yang kita singgahi ini menjadi lebih bersih. Berharap kebiasaan seperti ini bisa terus dilanjutkan dan merubah lingkungan desa Cipaeh menjadi lebih baik, lebih bersih, dan lebih sehat. Pada minggu ini kami juga banyak berdiskusi dengan perangkat desa dan ketua-ketua RT desa Cipaeh untuk membahas persiapan lomba 17 Agustus di kecamatan nantinya.

Minggu keempat fokus utama kami adalah menghadapi acara-acara perayaan 17 agustus di kecamatan, desa dan sebagainya. Sembari memikirkan konsep untuk kegiatan karnaval yang mana merupakan lomba mewakili desa di kecamatan nanti, kami menutup semua kegiatan rutin di minggu ini baik mengajar di SD dan PAUD, mengajar di Pondok, dan Bimbingan Belajar. Dan kami sempat mengikuti kegiatan Jalan Santai dan Santunan Anak Yatim, karena berada di waktu yang bersamaan kami membagi tim menjadi dua, saya termasuk ke dalam tim Santunan Anak Yatim pada saat itu.

Pada hari perayaan 17 Agustus kami juga membagi tim menjadi dua yaitu tim yang mengikuti Upacara Bendera dan Mengoordinir kegiatan Karnaval, saya termasuk yang mengoordinir kegiatan Karnaval. Bingung benar-benar saya rasakan karena banyak yang terjadi di luar konsep yang telah kami rencanakan, tetapi bersama teman-teman yang lain kami bisa menangani hal-hal tersebut walaupun memang tidak maksimal dan tidak sesuai apa yang telah direncanakan dan di bahas bersama sebelumnya. Oh iya, sebelum perayaan di kecamatan ini kami mengadakan lomba-lomba 17-an di SD, mengatur lomba yang seluruh pesertanya anak-anak memang sangat melelahkan tapi di lain sisi itu juga dapat memberikan kepuasan tersendiri saat melihat mereka senang dengan setiap lomba yang kami adakan. Kami juga mengadakan banyak lomba di salah satu RT, yakni RT 04 tempat dimana posko kami berada. Alhamdulillah, disini juga lomba-lomba yang kami adakan sangat menarik antusias warga.

Selain itu, kami juga mengadakan bazar baju bekas yang kami gratiskan ke warga sekitar. Pokoknya banyak hal baik terjadi selama perayaan 17-an disini, walaupun tidak bisa dipungkiri ada beberapa hal kurang menyenangkan yang terjadi, tetapi saya merasa kedekatan dengan warga meningkat setelah ini. Sebenarnya banyak hal lagi yang kami lakukan saat perayaan 17-an seperti nonton bareng, makan bersama, dan lomba mini soccer, tetapi mungkin terlalu panjang jika diceritakan semuanya.

Langsung saja ke minggu kelima, di minggu ini semua kegiatan kami sudah mulai berakhir. Kami banyak berpamitan ke tempat-tempat yang sering kami singgahi dan mengundang mereka untuk menghadiri acara penutupan yang akan kami adakan di tanggal 23 Agustus. Masih ada beberapa kegiatan tambahan yang kami lakukan disini sebelum kami pulang seperti, pelatihan bucket snack, mengadakan sosialisasi pencegahan pernikahan dini, cek kesehatan, dan pengadaan tong sampah. Semua kegiatan itu berlalu dengan lancar dan cepat hingga tiba waktunya untuk kami melakukan penutupan.

Penutupan kami lakukan saat malam Kamis di kantor desa setelah sholat isya. Saat penutupan itu kami juga menayangkan video perjalanan dan kegiatan kami selama berada di desa Cipaeh, jujur saja saat video itu ditayangkan rasanya semua begitu cepat berlalu. Padahal, saat disana terasa sangat lama saat kami melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Yah memang sesuatu baru akan berasa ketika akan berpisah. Singkat saja, setelah penayangan video itu kami bersalaman dengan setiap warga yang hadir untuk memohon maaf dan meminta do'a untuk perjalanan kami selanjutnya yang mana kami harus melanjutkan agenda perkuliahan lagi.

Besok paginya kami beres-beres karena kepulangan kami akan dilakukan esok harinya lagi yaitu hari Jum'at. Dan malamnya kami melakukan penutupan internal bersama dengan pemilik rumah yaitu pak Haji Cecep. Setelah makan bersama dan berbincang sedikit, kami memisahkan diri ke belakang dan menyalakan api unggun. Bertukar kesan pesan disekitar lingkaran api unggun, kami menuliskan nama di kertas lalu diserahkan ke orang di sebelah kami untuk menuliskan kesan pesannya pada orang yang namanya tertulis di kertas itu. Bagaimana isi kesan pesan saya? Yah, banyak yang perlu dibenahi oleh saya, saya terima segala masukkan yang disampaikan, sekalipun memang tetap ada rasa yang mengganjal karena tidak bisa meminta maaf pada banyak kesalahan yang saya lakukan saat itu. Tapi, bagaimanapun juga apa yang baik kita terima dan apa yang buruk kita perbaiki dan lanjutkan hidup.

Esoknya, kami pulang saat setelah sholat jum'at, mungkin itu sebabnya suasana desa masih sangat sepi saat itu. Tidak banyak orang yang mengantar kepulangan kami, hanya ada beberapa perangkat desa saja, agak sedih sebenarnya karena rasanya kami hanya pulang begitu saja tanpa ada pamit lagi dengan warga dan anak-anak yang biasanya main bareng. Kami pulang begitu truk sudah sampai dan semua barang sudah dinaikkan kesana, cuaca saat itu benar-benar panas seperti biasanya meskipun agak sedikit mendung

sebenarnya. Tak terasa kami sudah menyelesaikan kegiatan KKN di Cipaeh dan kami sudah sampai di Ciputat lagi.

- Setelah Semuanya Selesai – Pasca KKN

Terkena sindrom KKN, itu mungkin padanan kata yang tepat untuk menggambarkan keadaan saya setelah pulang dari Cipaeh. Biasanya selalu ada yang bisa di ajak ngobrol setiap waktu, suasana yang selalu ramai disana, tiba-tiba jadi sepi begitu saja. Semua memang sudah kembali nyaman, tidur sudah tidak perlu desak-desakkan dengan yang lain, mandi tidak perlu terburu-buru karena mau kegiatan, makan menggunakan piring dan bukan nampan lagi. Tapi rasanya ada yang kurang saja, karena banyak momen sederhana yang berkesan selama di sana. Suasana desa Cipaeh yang walaupun panas, tetapi menenangkan. Sawah dengan warna hijau cerah yang membentang dari ujung barat hingga timur. Warna langit disana yang mau seperti apapun mulai dari jingga hingga abu-abu tetap terasa nyaman untuk dipandang. Serangga yang menyerang tiap maghrib hingga pagi. Namun, banyak hal indah yang terus melekat dikepala setelah kepulangan dari sana.

Tidak bisa dipungkiri memang banyak konflik juga yang terjadi selama KKN di sana karena banyak kepala dengan isi yang berbeda-beda tentunya. Tapi itu tidak terlalu saya pikirkan, karena tidak akan selamanya baik-baik saja memang alaminya begitu. Yang penting adalah bagaimana kita menyelesaikannya. Dan untuk itu, untuk teman-teman KKN Dharmika 118, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak atas hadirnya kalian di kelompok ini, untuk setiap hal-hal baik yang kalian lakukan, untuk setiap kontribusi yang kalian berikan, terima kasih banyak. Dan maaf atas segala kesalahan yang saya lakukan, atas segala ucapan yang kurang mengena, dan perbuatan yang bagaimanapun juga tidak bisa dibenarkan, sekali lagi saya minta maaf. Untuk siapapun yang membaca ini, jika kalian membutuhkan referensi program kerja KKN, inilah 16 program kerja yang telah kami lakukan selama berada di desa Cipaeh:

1. Mengajar Akademik di SDN Cipaeh dan PAUD As-Salam
2. Mengadakan Bimbingan Belajar Sore
3. Mengajar Ekstrakurikuler Pramuka
4. Revitalisasi Taman Baca
5. Jum'at Bersih
6. Perlombaan Islami
7. Perayaan Hari Besar Islam
8. Mengajar Keislaman di Pondok Roudlatul Muta'alimin
9. Mengajar Hadroh
10. Pengajian Rutin

11. Cek Kesehatan(Gula Darah dan Asam Urat)
12. Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus
13. Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini dan Pernikahan Siri
14. Pengadaan Tong Sampah
15. Sertifikasi Halal Gratis untuk UMKM
16. Pelatihan pembuatan Bucket Snack

Awalnya kami berniat hanya mengadakan tidak terlalu banyak program kerja, tetapi setelah berada di sana dan merasakan hidup di sana, banyak yang harus kami lakukan. Oleh karena itu, baiknya fleksibel saja dan bisa kondisional selama melaksanakan KKN, dan perencanaan yang matang benar-benar perlu untuk dilakukan guna menghindari banyak hal yang tidak perlu. Itu saja yang bisa saya ceritakan di sini. Sekian.

“Apa Aja Kan ? ”

Oleh : Alfiyani Ar-Riska Fitri

Hello, Eveyone! First of all, Let me introduce my self, My name is Alfiyani Ar-Riska Fitri, You can call me Alfiya, Alfi, or Fiya. Udah deh sok inggrisnya, nanti kalo diterusin malah pusing sendiri buat ngerangkai kalimatnya hehe. Aku gatau gimana caranya mendeskripsikan diri dalam bentuk tulisan. Tapi, biasanya orang-orang bilang kalo aku ini cewe yang cantik, ceria, tapi berisik.

Beberapa waktu lalu, Sekretaris KKN mengingatkanku untuk menyelesaikan tugas KKN kami, beberapa diantaranya adalah membuat Biografi singkat diri sendiri, mengerjakan sub-bab dari e-book yang akan diberikan ke PPM dan DPL, dan yang terakhir adalah yang saat ini sedang kalian baca, Cerita singkat selama KKN. Jujur aja, aku gatau mau nulis apa? Jadi aku nulis semua yang terlintas di pikiran aku aja. Gapapa kan?

Sebenarnya, malas sekali aku menulis ini. Otak ku stuck. Aku hanya pandai bicara ketika bercerita tapi ga pandai merangkai kata, apalagi membuat kalimat indah.

- *Pra-KKN* -

Aku lupa tanggal persisnya, Saat itu adalah hari pengumuman pembagian kelompok KKN di instagram PPM. *Actually*, awalnya aku ga terlalu *interest* sama KKN ini, makanya waktu pengumuman itu aku ga langsung periksa aku dapat kelompok berapa, sama siapa aja, dan dimana?. Tapi setelah dipikir-pikir, ga ada salahnya kan buat periksa?. Pukul 16.00 aku memutuskan untuk

membuka dan memeriksa Instagram PPM. Ternyata aku dapat kelompok nomor urut 118, yang nantinya akan di tempatkan di daerah Tangerang. Setelah aku teliti, ga ada satupun dari satu kelompok yang aku kenal. Jujur, aku sedikit kecewa, karena takut ga punya teman.

Aku cek kolom komentar di Instagram PPM untuk mengetahui anggota kelompokku, agar mempermudah komunikasi kami untuk kedepannya. Tak lama, kutemukan 1 pengguna instagram yang menulis komentar “kelompok 118 DM”. langsung sat set, aku nge-DM dia “bang, gua kelompok 118”.

- *KKN* -

Waktu pertama sampai disana hal yang pertama aku rasakan adalah senang sekali karena, aku akhirnya melihat pemandangan yang sangat hijau sepanjang mata memandang. Ya, dari ujung ke ujung yang aku lihat adalah sawah. Tapi ada satu hal yang aku ingin keluhkan, aku merasakan hawa panas yang sangat menyengat. Kamu tau? Panas disana, mengalahkan panasnya Bekasi. Kota asalku yang terkenal sangat panas. Tapi sebenarnya panas yang aku rasakan hanyalah ketika siang hari, karena ketika pagi dan sore hawa yang kurasakan adalah sejuk.

Selama KKN aku rasa *Overall, Good!*. Dari teman-teman yang baik, keluarga pemilik rumah yang sangat ramah, masyarakat yang alhamdulillah antusias dengan kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan, Serta aparat desa setempat yang dengan sigap membantu kami men-sukseskan kegiatan-kegiatan kami.

Hari demi hari kami lewati hingga sampailah hari-hari terakhir kami di Desa Cipaeh, Alhamdulillah semua terlaksana. Banyak sekali pengalaman, pelajaran, ada sukanya, ada dukanya, sampai rindu untuk pulangnye.

- *Pasca KKN* -

Rasa rindu atas kebersamaan yang pernah kami untai satu-persatu mulai terasa. Mulai dari mengantri mandi dari jam 3 pagi, obrolan ringan bersama warga lokal, curhatan serta keluh-kesah teman-teman selama KKN, teriakan “guys, ayo mamam!”, “ayo woy, rapat!”, belanja ke pasar (alasan keluar kalau bosan di Posko), mengajar di SD, dan banyak hal seru lainnya. Sesekali kupandang foto atau video yang ada di galeri hanya untuk sekadar meredakan rasa rindu akan hal-hal yang telah berlalu.

“Sang Pemimpi Besar Nan Ikhlas di Sudut Desa ”

Oleh : Adzra Alya Zulfa

Yang saya maksud dari tulisan ini adalah, Bapak Iman Sukiman selaku Kepala Yayasan PAUD As-Salam Desa Cipaeh. Tak dapat dipungkiri selama hidup pak Iman, beliau mendapatkan Amanah dari masyarakat untuk mengemban dirinya sebagai guru, dikarenakan memang basic beliau seorang yang berpendidikan di Cipaeh sendiri. Dari hal itu, beliau berusaha dengan sebaik-baiknya untuk menjadi diri yang lebih baik lagi dan menata tujuan hidup kedepannya untuk masyarakat Desa Cipaeh agar kedepannya lebih makmur dari kehidupan mereka sebelumnya.

Berjalannya waktu Pak Iman berhasil menyadarkan dan membangkitkan masyarakatnya, beliau berhasil mendirikan suatu tempat untuk menimba ilmu. Pada tahun 2015, beliau mulai mendirikan KB-PAUD As-Salam di Kp. Serdang Ds. Cipaeh Rt 12 Rw 04, 15834. Namun dalam perjalanannya mengajar dan mendidik tidaklah mudah, banyak sekali lika-liku yang beliau rasakan mulai dari murid yang sedikit, guru-guru yang keluar masuk mengajar dikarenakan SPP dari wali murid kisaran Rp. 25.000,- perbulannya, maka dari itu banyak guru-guru yang hanya betah mengajar hanya hitungan 3-6 bulan, adapun sekalinya guru yang paling lama mengajar disana hanya bertahan selama 1 tahun. Dari kondisi itulah, Pak Iman mau tidak mau memposisikan dirinya sebagai kepala sekolah juga sebagai guru aktif yang mengajar PAUD As-Salam. Disisi lain, beliau selalu melakukan pekerjaannya dengan tanpa pamrih.

Sekian sekilas cerita inspiratif yang dapat saya ambil dari kisah bapak kepala yayasan PAUD As-Salam desa Cipaeh, masih banyak lagi kisah-kisah lainnya dari beliau tetapi mungkin tidak akan cukup untuk diceritakan disini. Semoga keluarga Bapak Iman Sukiman dan keluarga selalu mendapatkan keberkahan hidup, rizki, serta akhirat kelak. Aamiin aamiin ya Robbal ‘alamiin.

“Semanis Senyuman Adik – Adik Cipaeh ”

Oleh : Syafira Nurul Aulia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN ini berlangsung kurang lebih selama satu bulan. Saya berkesempatan melaksanakan KKN saya di Desa Cipaeh. Desa yang saya baru pertama kali dengar namanya, desa yang

belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Saat itu saya hanya berdoa semoga KKN saya berjalan dengan lancar dan saya bisa menyelesaikan semua proker dengan baik. Sebelum melaksanakan KKN saya sudah bertemu dengan teman-teman kelompok KKN saya untuk mempersiapkan KKN ini. Kesan pertama saya bertemu mereka cukup baik, jadi saya merasa lebih tenang karena akan menjalani KKN ini bersama mereka.

Perjalanan ini dimulai pada tanggal 23 Juni 2023, saat saya dan teman – teman KKN saya tiba di Desa Cipaeh. Banyak warga yang menyambut kedatangan kami dan membantu kami membawa barang – barang kami. Disini saya bisa merasakan betapa baiknya warga – warga di desa Cipaeh ini. Kami tinggal di rumah salah satu warga di Desa Cipaeh, keluarga Pak H.Cecep. Keluarga yang sangat baik yang membolehkan kami mahasiswi untuk tinggal di rumahnya selama kami melakukan KKN. Keesokan harinya sebelum kami memulai proker – proker kami. Saya dan teman – teman saya berkeliling ke tempat – tempat yang mungkin kami akan melakukan salah satu proker kami disana seperti ke Sekolah SD, Pesantren, PAUD untuk bertemu dengan pengurusnya dan membicarakan proker kami. Alhamdulillah mereka semua menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk mengabdikan.

Pada tanggal 26 Juni 2023, barulah Pembukaan KKN kami di resmikan. Kami melakukan pembukaan KKN kami di Kecamatan Gunung Kaler bersama 4 kelompok lain yang ada di Kecamatan Gunung Kaler. Setelah pembukaan ini kami memulai satu persatu proker – proker kami. Disinilah saya banyak mendapatkan manis pahit KKN ini. Salah satu proker yang sangat berkesan bagi saya adalah berkesempatan mengajar di SDN Cipaeh. Saya mengajar di kelas 6A pada Pelajaran Matematika. Awalnya saya sangat takut karena saya tidak memiliki background mengajar atau dari jurusan tarbiyah. Namun ternyata saya salah mengajar ini salah satu hal yang sangat menyenangkan. Saya merasa sangat bermanfaat menjadi mahasiswa saat itu, Ketika saya bisa mmeberikan ilmu yang saya punya, Ketika mereka bertanya kepada saya dan saya bisa membantu mereka, apalagi Ketika mereka mengerti apa yang saya ajarkan. Saat – saat mengajar ini lah saya menemukan banyak sekali anak – anak yang memiliki ketertarikan yang berbeda.

Ada yang tertarik dengan Pelajaran yang saya jelaskan ada juga yang lebih tertarik dengan dunianya sendiri. Disinilah kesabaran ini di uji Ketika ada yang tidak mau memperhatikan Pelajaran yang sedang dijelaskan bahkan mengganggu teman nya yang lain. Saya harus bisa memperingati mereka secara heart to heart agar mereka mengerti. Sehingga selain saya mengajar saya juga mendapatkan Pelajaran. Pelajaran yang mungkin hanya saya dapati

Ketika KKN ini. Ada salah satu murid di kelas 6A yang cukup menginspirasi, dia memiliki keterbatasan di pendengaran dan bicara jadi sedikit sulit untuk menjelaskan Pelajaran, namun dia memiliki semangat belajar yang tinggi, dia mau bertanya mau maju kedepan untuk mengerjakan soal di papan tulis, mau mencatat bahkan kalau tidak kelihatan dia inisiatif maju kedepan untuk menulis, lalu dia selalu datang ke bimbel di sore hari untuk belajar Pelajaran di kelas tadi jika dia belum mengerti.

Saya sangat terharu melihat semangat dia walaupun dia memiliki keterbatasan tapi bukan berarti dia memiliki pengetahuan yang terbatas. Pada saat awal mengajar di kelas 6A ini saya beratanya ke mereka tentang cita – cita mereka, banyak yang menjawab asal atau bahkan mengikuti jawaban temanya dan ada juga yang menjawab tidak tahu. Dari situ saya mencoba memberi pemahaman mengenai cita –cita bagaimana cara meraihnya memberikan motivasi untuk mereka belajar agar bisa mencaai cita – cita yang mereka inginkan. Membantu mereka mencari tahu apa yang mereka sukai dan menggali passion yang mereka miliki sehingga bisa saja itu menjadi cita – cita mereka. Dan di akhir pertemuan saya mengadakan pohon cita – cita dimana mereka saya kasih kertas berbentuk apel dan mereka menuliskan cita – cita mereka.

Hasilnya mereka banyak yang menulis cita – cita yang benar –benar mereka inginkan, tidak hanya sekedar ikut – ikutan teman, atau menulis tidak tahu. Saya merasa sangat senang Ketika melihat hasil cita – cita yang mereka tuliskan sudah sangat baik dari saat awal saya bertanya tentang cita – cita mereka. Tidak hanya mengajar di SD mengajar saat bimbel di sore hari juga sangat berkesan bagi saya. Bermain sambil belajar di sore hari di balai desa Cipaeh. Adik adik disana selalu excited saat bimbel, mereka selalu menunggu dari sebelum jam 4 mereka sudah datang untuk bimbel. Mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar. Saat bimbel adalah hal yang seru ada yang datang membawa pr mereka dan meminta kita mmebantu mereka menyelesaikanya, ada yang hanya sekedar mengambil buku di taman baca lalu meminta kita untuk membacakan dan menjelaskan isi buku tersebut.

Semangat adik – adik disana sangat membuat saya terharu mereka dengan senyuman mereka yang manis meminta kami untuk membantu untuk mengajari mereka itu hal yang tidak akan pernah saya lupakan. Mereka memanggil manggil nama kami Ketika kami melewati mereka atau bertemu dijalan mereka sapa dengan senyuman yang manis dengan celotehan anak kecil yang manis dan lucu. Adik – adik yang selalu excited tiap kami melakukan lomba –lomba mereka selalu ingin ikut dan supportive saat lomba. Adik – adik Desa Cipaeh yang sangat berkesan, pelukan mereka senyuman mereka menjadi sebuah memori tersendiri bagaimana rasanya menjadi

seorang yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi orang lain. Semoga kalian bisa menggapai Cita – Cita kalian, Sampai Jumpa Lagi Adik Adik :)

“Cipaeh Desa Penuh Cinta”

Oleh : *Dinda Annaf Salsabila*

Desa Cipaeh akan menjadi desa yang berkesan untuk saya. Hampan sawah bak permadani alam, hembusan angin kencang seakan-akan mendinginkan pikiran. KKN bersama Dharmika menjadi salah satu pengalaman hidup yang mempunyai banyak nilai kehidupan. Pertama kali saya tinggal bersama orang asing, bertemu dengan kepribadian yang beragam, merasakan *culture shock*, sampai pada akhirnya menemukan persahabatan.

Saya berpartisipasi di beberapa proker, terkadang membantu teman saya *backing up* perannya. Hal yang berkesan untuk saya ketika mengajar di PAUD As-Salam, murid-murid dan sepasang guru memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengajar. Saya bertemu dengan kedua guru yang sebenarnya tidak banyak mendapat *feedback* namun mereka tetap melanjutkan untuk mendidik benih-benih unggul Cipaeh.

Tidak hanya di PAUD, ketika saya mengajar bimbel di Balai Desa juga anak-anak Cipaeh memiliki semangat belajar. Walaupun sempat ada di beberapa momen tidak banyak yang datang untuk belajar, namun beberapa dari mereka tak gentar untuk menimba ilmu bersama kakak-kakak Dharmika.

Terakhir, bukan hal mudah untuk saya bisa tinggal bersama orang asing selama sebulan, banyak pertengkaran, pengadu domba, persahabatan, sampai cinta pun mengelilingi Dharmika. Terima kasih anak-anak Dharmika untuk momen-momen selama sebulan di Cipaeh, desa penuh cinta.

“About Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler ”

Oleh : *Bagas Nur Rachman*

Halo cipaeh, saya sangat bangga sekali bisa kenal dengan kalian semua saya mendapatkan berbagai pengalaman yang selama saya hidup tidak pernah mendapatkan hal itu apalagi berbagai kultur yang sangat unik dan menarik saya sangat senang bisa berjumpa kepada masyarakat Desa Cipaeh terima kasih sudah menyambut saya dan teman anggota kkn kami dimana masyarakatnya sangat ramah serta kades dan sekdes yang turut sekali

menyambut dengan sangat baik sekali suka memperkenalkan makanan unik dari Palembang yaitu tekwan model itu benar benar sangat enak dan bentuknya yang unik, dan berbagai program kerja yang saya buat dan juga teman-teman masyarakat sangat antusias sekali apalagi yang ditunggu makan-manaknnya setelah kerja keras untuk 17 agustusan pada hari itu benar benar kerja sangat yang baik saya dan teman-teman sangat berterima kasih sekali dengan hal itu kita sangat di pandang sekali

Dari berbagai program Aku sangat suka Hal-Hal yang menyangkut kerja sama dengan warga cipaeh yaitu 17 Agustus yang di Koor teman saya Farrel, dan sosialisasi pernikahan usia dini dan pernikahan Siri yang di ketuai saya sendiri karena saya sangat senang yang berbau hal menyangkut dengan warga dan tidak hanya itu saya suka berinteraksi dengan adik-adik yang berada di Sd cipaeh yang sangat lucu dan sudah mengenal nama saya yang suka di sapa oleh adik-adik sd cipaeh begitu bahagia saya bertemu serta berinteraksi warga, anak-anak dan para karang taruna yang berada di Desa Cipaeh sangat sedih sekali rasanya hanya 1 bulan berada di Desa Cipeah ini dengan berbagai keunikan dan background warga yang begitu banyak, karena saya mendapatkan hal-hal baru yang tidak pernah saya temukan sebelumnya serta sharing dengan warga rasanya walaupun jarang ngobrol tapi sekalinya ngobrol bahagia sekali suka bercanda yang tidak pernah saya dengar sebelumnya terima kasih untuk sharing pengalamannya pribadi atau ilmu yang ada di Desa Cipaeh Terharu rasanya akan ada saatnya berpisah dengan orang-orang yang sudah menerima baik dengan kita sudah seperti keluarga tapi dengan jarak yang begitu jauh.

“ Pengabdian dan Segala Kenangannya”

Oleh : Diba Lestari

Desa Cipaeh merupakan desa tempat dimana saya dan teman kelompok 118 lainnya melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini terletak di kecamatan Gunung Kaler. Setelah melewati segala proses saat pra-KKN sampai pada waktunya, kini tibalah kita tinggal bersama. Aku, kamu, kami, dan kita merupakan kalimat yang menunjukkan ini Dharmika yang di awal tidak kenal satu sama lain sampai akhirnya akan menjalani waktu bersama selama kurang lebih Satu bulan. Program kerja yang sudah disusun serapih mungkin oleh koordinator divisi acara, dan rekan-rekan Dharmika lainnya sehingga pada akhirnya menetapkan beberapa program kerja yang akan kita lakukan di desa Cipaeh

selama kurang lebih Satu bulan. Diantara beberapa proker besar yang sudah di rencanakan yaitu revitalisasi taman baca, Jum'at bersih, perlombaan islami, perayaan hari besar islam, cek kesehatan gratis (cek gula darah dan asam urat), perayaan hari kemerdekaan RI ke-78, sosialisasi pencegahan pernikahan usia dini dan pernikahan siri, bank sampah, sertifikasi halal gratis untuk UMKM, dan pelatihan handicraft.

Selain itu, kami juga memiliki program kerja rutin seperti mengajar di PAUD As-Salam dari hari Senin s/d Kamis, mengajar di SDN Cipaeh dari hari Senin s/d Jum'at, mengajar ngaji di pondok pesantren Roudlatul Muta'alimin dari hari senin s/d Kamis, mengadakan bimbingan belajar setiap sore di balai desa dari hari Senin s/d Kamis, mengajar ekstrakurikuler pramuka setiap hari jum'at, mengikuti pengajian ibu-ibu setiap hari Senin dan Kamis pagi, dan mengajar hadroh di pondok pesantren Roudlatul Tiga kali dalam Satu minggu.

Dari banyaknya pelaksanaan program kerja inilah yang akhirnya membuat kami antara satu dengan lainnya menjadi semakin akrab dan dekat karena adanya interaksi, adanya pemecahan masalah bersama, adanya kerja sama dan kebersamaan di setiap program kerja yang ada. Kurang lebih Satu bulan bersama mereka adalah hal indah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, duduk-duduk di bale belakang rumah pak Cecep sembari menghirup udara segar bersama, berebut list mandi, belanja ke pasar Kresek pagi-pagi bersama, makan bersama, masak bersama, nyanyi bersama, main uno bersama, tertawa bahagia, sampai sedih bersama sekalipun. Semuanya, itu hanyalah sebuah kenangan yang tidak akan pernah kembali terulang. 32 hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hariku.

Awalnya kita begitu kaku. Hanya membicarakan yang penting saja. Udah gitu aja. Itupun rasanya udah lebih dari cukup. Tapi, di akhir-akhir. Aktifitas bercerita sebelum tidur, berbincang-bincang di bale belakang rumah, main uno, mengejek satu sama lain seperti menjadi menu wajib kita setiap hari.

Mari sekilas melirik lagi minggu pertama kita di sana. Seminggu yang membosankan, sangat membosankan! Mungkin yang ada di pikiran masing-masing adalah "kapan KKN ini selesai?" selalu menghitung hari, dan hari-hari di sana rasanya begitu lama terlewati. Di minggu kedua, ketiga, keempat perlahan-lahan sifat asli masing-masing mulai keluar. Mulai ceplas-ceplos, mulai terang-terangan mengejek satu sama lain, mulai menemukan teman yang dirasa cocok untuk di ajak deep talk, mulai menemukan teman yang di rasa harus di jaga perasaannya karna mudah tersinggung, dan mulai memahami dari masing-masing karakter dari 22 orang di Dharmika ini.

Belakangan ini waktu terasa berlalu begitu cepat. Sebagian ada yang merasa butuh waktu lagi untuk tetap bertahan di sini. Karena dirasa masih ada hal yang ingin dikerjakan. Ada kisah yang belum sempat tergoreskan. Bukankah hari pulang itu yang dari dulu ditunggu-tunggu? Meninggalkan desa Cipaeh dan kembali beraktifitas seperti dulu.

Perpisahan! Pada akhirnya kita sampai di penghujung hari. Ternyata perpisahan tidak seindah yang dibayangkan di awal. Rasanya berat sekali meninggalkan rumah pak Cecep, Berat juga meninggalkan keluarga pak Cecep yang begitu baik, ramah, dan menerima kami dengan sangat baik selama kami tinggal di Cipaeh. Setelah perpulangan dari Cipaeh rasa-rasanya ada yang kurang, tidur gasempit-sempitan lagi, gaada yang bangunin subuh galak lagi, gaada temen ngobrol sebelum tidur lagi, gaada ngantri mandi, dan gabisa sapa ibu Cecep setiap bangun tidur lagi. Tapi apapun itu, pengalaman manis, pahit, senang, dan sedih selama di KKN ini hanya akan menjadi kenangan.

Selamat tinggal desa Cipaeh. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang kau berikan untuk kami selama kurang lebih Satu bulan ini. 32 hari bersama mereka, kalian teman baruku. Terima kasih atas warna baru yang kalian hadirkan selama 32 hari itu. Kini waktunya kita kembali berjuang, melanjutkan segenap cita-cita dan harapan kita masing-masing.

Dimanapun kalian berada sekarang, cuma mau bilang "saya sangat senang dan bangga bisa satu tim sama kalian semua, orang-orang hebat" dan "maafkan jika selama kenal dan bekerja sama selama satu bulan ini masih banyak salahnya baik dari ucapan maupun sikap". Sehat-sehat dan bahagia selalu, ya! See you on top.

Ini hanyalah sepenggal cerita sederhana dengan banyak kekurangan di dalamnya. Terima Kasih telah meluangkan waktu untuk membaca 😊 .

- salam hangat dari si berisik.

“Cerita Berakhir, Kenangan Selamanya”

Oleh : Tisha Aisyah

Suka cita hidup di Desa Cipaeh selama kurang lebih satu bulan, berbaur dengan masyarakat setempat telah memberikan saya banyak pelajaran dan pengalaman. Nuansa pedesaan yang masih begitu kental memberi saya banyak perspektif baru tentang dinamika kehidupan. Desa Cipaeh adalah

rumah baru saya, tempat yang selalu membuat saya merindu. Keramahan warga, kondisi alam dan semua tentang desa membuat saya mengingat dan bersyukur kepada-Nya. KKN di Desa Cipaeh telah memberi saya dan kawan-kawan ruang untuk mengabdikan ilmu dan pengetahuan yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan. Program KKN ini memberikan kesempatan bagi saya dan kawan-kawan untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat untuk sekitar. Ketika menjalankan program “Mengajar” saya tidak hanya mengajari anak-anak tetapi saya juga belajar banyak dari mereka. Belajar bersyukur dari mereka ketika menerima pemberian yang mungkin tidak seberapa bagi kita.

Keramahan anak-anak desa yang menunggu kedatangan kami, semangat mereka untuk belajar serta kegigihan mereka yang harus berjalan beberapa kilometer untuk menuju sekolahnya telah menggerakkan hati dan menginspirasi saya untuk lebih memaknai hidup. Bukan hanya hal itu, saya sangat bangga dengan kreativitas warga Cipaeh dalam berlomba untuk memenangkan lomba Carnaval 17 Agustus. Mungkin ini sepele, tapi bagi saya ini merupakan momen yang sangat indah khususnya bagi Desa Cipaeh karna memenangkan perlombaan Carnaval tersebut. Dari sini saya merasakan dan memahami bagaimana perjuangan warga Cipaeh serta kekompakan mereka dalam hal-hal yang positif. Sebulan adalah waktu yang cukup singkat untuk melakukan perubahan yang komprehensif. Masih banyak problematika dan kekurangan desa yang harus segera dibenahi demi mewujudkan sebuah desa idaman.

Tentunya ini tidak mudah dan ini adalah tugas kita bersama. Terkhusus bagi aparat desa maupun pemerintah setempat untuk lebih sigap dalam menangani kondisi desa. Desa Cipaeh memiliki banyak potensi yang sangat sayang jika tidak dikembangkan. Saya berharap agar pemerintah maupun pihak-pihak yang berwenang untuk lebih memasarkan hasil produk UMKM setempat, khususnya membuat penerangan jalan. Pemerintah harus sering melakukan observasi dan terjun langsung ke desa untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi demi memajukan Desa Cipaeh.

Di akhir goresan tinta ini, saya ingin menghaturkan rasa terima kasih yang besar kepada teman-teman KKN 118 Dharmika, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang turut hadir ke posko kita beserta PPM, dan terkhusus bagi semua pihak dan Warga Desa Cipaeh yang telah hangat menyambut kehadiran kami dan diterima secara baik dan terima kasih telah menyukseskan Proker KKN 118 Dharmika. Tak banyak kata yang harus saya sampaikan tapi, dari semua kata yang saya tulis tak cukup untuk saya mengingat kenangan manis yang

sudah saya dapatkan di Desa Cipaeh. Sungguh ini sangat indah dan tak akan saya lupakan.

“Kenangan Indah di Desa Cipaeh”

Oleh : Dimas Eka Fardiansyah

Pertama, yang belum saya ketahui apa sih KKN itu? Apakah KKN itu syarat dari kelulusan, ya? Terus KKN itu enak ga sih? Ternyata, setelah saya ketahui tentang KKN ini adalah menunjukkan skill yang saya punya selama saya belajar di kampus dan juga harus bisa bersosialisasi dengan warga setempat. Kegiatan KKN ini berjalan selama sebulan. Ketika pertama kali saya mendaftar kegiatan ini, saya sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan KKN ini, karena dengan mengikuti kegiatan ini saya bisa memberikan ilmu yang saya miliki. Kemudian setelah saya mendaftar kegiatan KKN ini, beberapa bulan kemudian saya mendapatkan kelompok 118. Setelah itu, saya di chat oleh salah satu teman saya untuk dimasukkan ke dalam grup KKN kelompok 118. Tak lama kemudian, saya dimasukkan ke dalam grup oleh saudara Habiburrahman. Kemudian, pada saat itu kami semua berkenalan dan saling menyapa satu sama lain kepada teman baru saya untuk melaksanakan KKN pada tahun 2023.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 118, tak lama kemudian kami semua bergabung di Google Meet untuk lebih saling mengenal satu sama lain. Bukan hanya itu, disitu kami semua menentukan siapa yang akan menjadi ketua kelompok KKN kami. Setelah kami sudah menentukan ketua kelompok, besoknya kami semua berkumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu kami semua berkumpul di sebuah café di dekat kampus 2 yaitu bertempat di selasar. Dan disana kami semua say hello, dan langsung berkenalan di tempat pada saat itu. Selain itu, saya dan teman-teman saya, menentukan siapa yang menjadi sekretaris, bendahara, dan anggota perdivisian. Setelah ditentukan itu semua, disitu saya menjadi anggota divisi konsumsi.

Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman saya berkumpul untuk kedua kalinya membahas nama kelompok KKN kami. Tak lama setelah kami bermusyawarah, akhirnya nama kelompok KKN kami adalah “DHARMIKA 118”. Dan akhirnya, setelah kami semua bermusyawarah semua setuju dengan nama kelompok yang telah diusulkan Bersama-sama. Dan tak lama kemudian, saya ditempatkan untuk menjalankan KKN di daerah Tangerang, yaitu di Desa Cipaeh, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Gunung Kaler.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Cipaeh ini, serta bertemu dengan Kepala Desa Cipaeh, Bapak Saripudin beserta staff desa lainnya, untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN I18 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Cipaeh dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam sebulan di Desa Cipaeh.

Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan lebih. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat tinggal untuk teman saya khususnya yang perempuan, dikarenakan di Desa Cipaeh sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal. Saya dan teman-teman saya, khususnya yang laki-laki, kami semua tinggal di balai desa. Tak lama kemudian, kami semua mendapat tempat tinggal selama sebulan kedepan. Setelah sampai disana, kami semua pun dipersilahkan masuk oleh bapak yang mempunyai rumah yang akan ditinggali. Maka dari itu, kami berbincang-bincang dengan bapak yang mempunyai rumah tersebut sambil bernegosiasi harga rumah untuk sebulan.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Cipaeh. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Cipaeh ini dan mereka sangat senang dengan kehadiran kami semua di desa Cipaeh. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Cipaeh.

Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita. Rasanya sulit sekali saya meninggalkan Desa Cipaeh ini. Tetapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, semua perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Setelah sekian lama kami disana pada saat itu, saya menganggap teman-teman saya semua itu adalah keluarga saya, karena disana kami semua kalau

ada kegiatan apa suka bareng, makan bareng, tidur bareng, main bareng, bercanda bareng, dan masih banyak keseruan lainnya. Setelah saya pulang, rasanya rindu sekali dengan teman-teman saya, karena mereka semua sudah saya anggap sebagai keluarga saya. Pesan saya adalah walaupun kami semua berpisah, jangan sampai tali silaturahmi kita putus ya.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan adalah, saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman saya dapat menjadikan suatu perbedaan dan menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN DHARMIKA 118 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Cipach.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program kerja yang kami laksanakan Bersama-sama. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok saya, disana kami semua bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Di kelompok ini saya sangat berkesan sekali. Semua program kerja yang saya dan teman-teman lakukan, alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya mengajar di PAUD, mengajar SD, bimbel sore, mengajar mengaji di Pondok Pesantren Raudhotul Muta'allimin di Desa Cipach, dan masih banyak lagi program kerja yang kami lakukan dan yang paling mengesankan adalah saat acara menjelang 17an Desa Cipach.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN DHARMIKA 118. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai sedih karena kami semua harus berpisah.

“Proses Singkat Namun Sibuk Berkegiatan”

Oleh : Ghina Amalia

Semester 6 berakhir, saatnya merasakan liburan yang mungkin hanya sebentar karena akan terpotong oleh kegiatan KKN. Awal kegiatan rapat-rapat KKN sudah dilaksanakan selama masih menjalani semester 6. Setiap minggu allways diadakan rapat mingguan untuk menyusun agenda KKN kedepannya seperti apa. Dimulai dengan rapat yang mengusung nama

kelompok KKN kami sendiri yang awalnya bingung karena harus memiliki makna dari nama yang akan ditetapkan sebagai nama kelompok. Hingga akhirnya tiba saya dan mahasiswa kkn lainnya memutuskan untuk menyepakati nama “Dharmika” dan ditetapkanlah kelompok dengan nama kelompok KKN Dharmika 118 yang disepakati oleh seluruh anggota. Kamipun membagi-bagi anggota kelompok untuk mendapatkan tanggung jawab perdivisi yang diantaranya terbagi menjadi beberapa divisi ada ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, konsumsi, acara, humas, PDD dan lainnya agar kami mempunyai rasa tanggung jawab dalam setiap tugas yang akan dilaksanakan.

Banyak tugas yang saya dan mahasiswa kkn lainnya laksanakan selama belum terjun kelapangan dalam menjalani KKN ini diantaranya terdapat kegiatan rapat, danusan, mencari donasi, jualan makanan, bahkan hingga hal-hal yang dapat memberikan kami keuntungan untuk menambah keuangan dalam pelaksanaan KKN Dharmika lainnya 118 hingga melaksanakan survei. Hingga akhirnya banyak dari kami yang mendapatkan donasi baik materi hingga inmaterial yang dapat bermanfaat untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa yang akan kami tuju yaitu desa Cipaeh, kec .Gunung kaler dan kabupaten Tanggerang, Provinsi Banten. Setelah melakukan rangkaian yang sudah dijalankan selama masih semester 6 tiba saatnya kami selesai semester 6 dan waktupun semakin dekat dengan keberangkatan kami ke desa Cipaeh untuk melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pada akhirnya tiba saya dan mahasiswa kkn lainnya harus melaksanakan kegiatan keberangkatan lebih awal daripada surat edaran dari PPM terkait mulainya kegiatan KKN yang akan kami laksanakan. Pada tanggal 23 kami sudah mulai berangkat dan waktu itu lebih maju karena kami harus membereskan dan membersihkan tempat tinggal agar saat melaksanakan kegiatan pembukaan KKN kami tidak lagi keteteran. Saat tibanyak kami berangkat, saya dan mahasiswa kkn menggunakan tronton bersama-sama dan laki-lakinya menggunakan motor, saya ga expect bakalan sebanyak itu barang yang akan dibawa sat disimpan ditempat mobil tronton. Kamipun membaca doa dan perjalanan dimulai, sempat nyasar hingga membuat kami lebih lambat sampai dan panasnya cuaca membuat kami merasa sudah tidak betah berada di dalam mobil berlama-lama. Tiba saatnya kami di kediaman Hj. Cecep dan keluarganya, kami disambut dengan baik dan hangat, lalu kami membereskan barang-barang hingga selesai.

Pembukaan pun dimulai, saya dan anggota mahasiswa kkn lainnya membuka kegiatan KKN bersama kelompok KKN lainnya di kecamatan Gunung Kaler yang disambut dengan baik. Hari demi hari kami beradaptasi

dengan warga dan juga memang cuaca yang begitu panas sering membuat kami merasa kegerahan saat pagi ataupun malam hari ketika kami tidur. Kami menjalani kegiatan yang sudah dibagi-bagi oleh divisi acara dalam kegiatan selama KKN yang saya sendiri mendapatkan tanggung jawab sebagai Proker pengajian perempuan ibu-ibu yang rutin dilaksanakan tiap minggu, mengemban tanggung jawab bagian dalam mengajar PAUD, SD, Bimbel dan pengajian rutin di pondok.

Tiba saatnya kegiatan pagi saya mengajar di PAUD As-Salam, mengajar di SD cipaeh yang disambut hangat oleh Bapak/Ibu guru di sekolah, dan anak-anak yang menyayangi saya serta ramahnya para orang tua saat bertemu saya saat saya mau mengajar. Kegiatan siang saya mengajar pengajian dipondok yang juga disambut dengan baik oleh ibu ustadzah dan anak-anak yang sedang mengaji hingga sore tiba saatnya saya mengajar bimbel yang juga disambut dengan begitu antusias oleh setiap anak-anak yang mau bimbel oleh saya dan kaka-kaka mahasiswa lainnya. Warga cipaeh begitu hangat, walaupun jarang begitu keliatan dan malam hari yang begitu sepi namun pemandangan yang begitu indah dan udara pagi yang begitu sejuk dengan alam yang masyaAllah bagusnya.

Saya bersama rekan kkn kelompok mahasiswa KKN Dharmika 118 sudah melaksanakan proker dari kelompok kami, banyak kegiatan kemasyarakatan juga yang sudah dimulai. Mulai saya dan mahasiswa lainnya menjalankan PHBI yang dihadiri oleh masyarakat setempat dan begitu hangat sambutan dari masyarakat sekitar. Kami saling bertegur sapa saat diadakannya kegiatan tersebut bahkan kami pun dilibatkan dalam sebuah acara PHBI di lingkungan masyarakat. Saya dan anggota mahasiswa kkn Dharmika 118 melaksanakan Proker PHBN dalam memeriahkan HUT RI ke-78, kami berpartisipasi dan membuat alat peraga untuk kegiatan Carnival Gunung Kaler bersama-sama hingga larut malam dan melaksanakan kegiatan Carnival esok harinya. Saya dan teman-teman lainnya mengikuti dan membuat acara perlombaan yang diadakan di RT setempat bersama karang taruna hingga terlaksananya kegiatan acara 17 agustus.

Hingga akhirnya kegiatan proker kami selesai, banyak hal yang membuat haru saat kami melakukan pelepasan, banyak kesan yang membuat saya merasa tidak mau kehilangan anak didik saya selama saya mengajar dan hangatnya orang tua yang melepas saya dan tim mengajar saya dengan memberikan cendramata kecil-kecilan yang mungkin akan saya simpan dengan baik, terima kasih semuanya sudah begitu baik menerima kami, 1 bulan yang singkat dan banyak air mata serta kebahagiaan didalamnya. Terima kasih Kelompok Kkn Dharmika 118. See U Guys!

“As Sweet as You are, Cipaeh”

Oleh: Tri Nur Rahmadiyah

“Poin utama dalam sebuah perkenalan bukanlah tentang menentukan siapa yang menjadi sahabat sampai nanti, tetapi sesederhana meninggalkan bekas kebaikan di dalam hidup seseorang.”

KKN di daerah yang jauh dari rumah, Medan-Cipaeh, (ehehee kalo dari Ciputat mah ga jauh emang), bertemu dengan bermacam-macam orang yang awalnya tidak kenal bahkan saling sapa juga tidak pernah, bagiku, sebagai mahasiswi kupu-kupu dan pribadi yang tidak asik dalam bergaul, sedikit memberatkan hati, terlebih lagi harus tinggal serumah dan menjalankan aktivitas sehari-hari bersama-sama. "Selama di sana ada yang mau temenan sama aku gak ya?", terus terbesit di benakku. Oleh karena itu, ketika pertama kali “Dharmika” kumpul untuk menentukan perdivisian, aku langsung mengajukan diri untuk menjadi bendahara. Lah kok? Anak Sastra Arab jadi bendahara, darimana nyambungnya yaa.. Hal itu aku putuskan karena pikiran-pikiran aneh tentang aku yang tidak akan mendapatkan teman. Kalau aku jadi bendahara, pasti semua anggota kelompok akan membutuhkanku dan aku akan sering berinteraksi dengan mereka. Ya, walau resiko menjadi pemegang uang sangatlah besar, tapi tidak apa-apa pikirku, sekalian mengambil pengalaman.

Dari proker rutin aku kebagian tugas mengajar di PAUD, sedikit kaget mendengar kabar tersebut karena melihat 3 temanku yang mengajar PAUD semuanya berasal dari prodi pendidikan, saya anak sastra nihh... Walaupun saya sudah memiliki pengalaman mengajar (TPA), tetapi mengajar di PAUD menuntut kesan lebih formal. Eh, ketika yang bertugas mengajar di SD kekurangan orang, saya malah mengajukan diri sebagai pengajar pelajaran matematika, waduhh. Hal itu saya putuskan karena kesan pertama saya pada anak-anak Cipaeh, ketika kami melakukan survei, pada mengingat saya bahkan menghafal nama saya, "Kak Tri", sapa mereka ketika kami kembali melakukan survei. Alhasil, proker yang berbentuk belajar-mengajar saya ikuti semua, mengajar di PAUD, matematika di SD, ngaji di pondok, dan bimbel. Anak sastra Arab satu ini selama KKN berpindah haluan menjadi guru dulu yaa hihii.

Saya sangat suka berinteraksi dengan anak-anak, yang membuat saya sering memperhatikan gerak-gerik mereka. Dari empat tempat yang berbeda tersebut terlihat dengan jelas semangat anak-anak ketika belajar. Walau beberapa di antaranya terdapat anak yang butuh bimbingan khusus dalam penyampaian materi, tetapi mereka tertutupi dengan banyaknya anak yang

pintar dan cerdas. Sayangnya sekali, aparat desa setempat kurang dalam memfasilitasi semangat mereka dalam belajar. Salah satunya taman baca yang dibentuk oleh kelompok KKN sebelum kami, mati. Pihak desa tidak meneruskan tempat untuk mereka mengembangkan pengetahuan mereka selain dari sekolah. Terlihat ketika kelompok kami melakukan penghidupan kembali terhadap taman baca tersebut, banyak anak yang antusias berdatangan ke taman baca. Saya dan teman-teman telah memberikan saran kepada pihak desa untuk tetap melanjutkan taman baca ketika kami telah pergi, semoga mereka menyanggupinya.

Yang dibicarakan anak-anak Desa Cipaeh melulu, emangnya tidak ada masyarakat dengan usia lain ya? Heheee. Ya, saya akui memang kelompok kami kurang berinteraksi dengan pemuda-pemudi dan bapak-ibu setempat. Hanya sekadar "permisi, mari, Pak-Bu" saja ketika berjalan melalui warga setempat. Kelompok kita selalu *stay* di posko kalau tidak ada proker, paling satu-dua orang saja yang sering mengobrol ke warga, itu juga kepada pemilik warung sembari membeli dagangannya. Mendekati acara 17-an barulah kita berinteraksi dengan warga segala usia karena kebutuhan proker yang targetnya mereka dan membutuhkan kerjasama dalam mempersiapkannya. Berbelanja bersama, mempersiapkan hadiah, berbincang-bincang, mengadakan perlombaan, makan bersama, semua itu kita lakukan bersama warga, yang karenanya terjalin hubungan kecil dengan mereka.

Ternyata warga menerima kita dengan hangat, walaupun kita yang sebagai tamu termasuk tamu yang sombong karena tidak melakukan interaksi seperti itu dari awal kedatangan. Interaksi dengan warga terus berlanjut ketika kita mengadakan proker pelatihan bouquet, pengecekan kesehatan, dan sosialisasi pernikahan dini, yang menjadikan kita semakin menjalin hubungan yang lebih dekat dengan warga, khususnya ibu-ibu. Terlihat ketika kita mengadakan malam penutupan sekaligus perpisahan dengan warga desa, beberapa ibu-ibu sampai menangis haru karena perpisahan tersebut, beberapa pelukan saya dapatkan ketika bersalaman dengan ibu-ibu πππ.

Ngomong-ngomong tentang perpisahan, ketika melakukan penutupan dan perpisahan di tempat-tempat mengajar, saya sedang sakit huwaaa. Akibatnya saya tidak bisa *say goodbye* kepada murid-murid di empat tempat mengajar tersebut. Padahal seharusnya di PAUD, saya bisa bersenang-senang dengan anak-anak dengan menghias kelas mereka, masih ga ikhlas sampai kapanpun dengan hal ini huhuu. Teman saya menyampaikan bahwasannya beberapa wali murid, guru, serta pemilik yayasan bertanya kenapa saya tidak ikut serta dalam perpisahan tersebut; dan mereka mengatakan untuk kita

tetap mengajar di PAUD, dengan penuh harap. Dan ternyata wali murid memberikan masing-masing kado untuk kita yang mengajar. (Terharuuu)

Ya, semanis itu emang Cipaeh. Kayak akuuu....

“Senja yang kan Kurindukan”

Oleh : Narita Salsabila

TIINGG...

Notif *Whatsapp* muncul di layar ponselku, Ohh ternyata dari Grup. Kubuka pesan tersebut, File bernama ‘*Daftar Kelompok KKN 2023*’ terbaca olehku, dengan semangat aku segera membuka file dokumen tersebut. Segera kucari namaku, ada di urutan nomor 118 begitu juga dengan rentetan nama yang sekelompok denganku. Aku menghela napas, tidak ada nama yang kukenal di kelompok itu. Usai pengumuman Daftar Kelompok tersebut para mahasiswa yang lain segera memenuhi kolom komentar di *Instagram* PPM UIN JAKARTA – Lembaga Penyelenggara kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Mereka mencari ‘calon’ teman dari anggota KKN yang telah dibagikan, aku pun ikut mencari. Namun tak lama ada notif *direct message* dari *Instagram* ku. Ada yang lebih dulu menemukanku, namanya Habibur Rahman. ia sudah membuat grup untuk kelompok 118. Aku pun segera join ke grup tersebut dari link yang ia bagikan.

Tak butuh waktu lama, anggota kelompok 118 telah berhasil dikumpulkan. Kami berkenalan singkat melalui pesan grup hingga akhirnya mengadakan *first meet* secara virtual melalui aplikasi *G-Meet*. Dari pertemuan tersebut kami telah menentukan Ketua Kelompok kami. Setelah itu, kami merencanakan pertemuan-pertemuan selanjutnya secara langsung.

“Hufftttt, sepertinya ini akan sulit.” Batinku. Aku sama sekali tidak terbiasa bercengkerama dengan orang-orang yang tidak kukenal. Aku si Introvert yang sulit beradaptasi ini harus menghadapi KKN bertemu dengan Mahasiswa dari jurusan berbeda. Kesan pertamaku bertemu mereka adalah “Wahh Aku bertemu dengan para Kura-Kura”. Kura-Kura merupakan singkatan dari ‘Kuliah-Rapat’, sebutan bagi jenis Mahasiswa yang Aktif di Organisasi Eksternal Kampus. Sangat berbanding terbalik denganku yang Kupu-Kupu atau ‘kuliah-pulang’, Mahasiswa yang selesai kuliah langsung pulang ke rumah.

Menjelang KKN, kelompok ku disibukkan dengan rapat dan survey lokasi KKN yang bertempat di Desa Cipaeh, Tangerang. Waktu tempuh dari

Kampus ke Lokasi KKN sekitar dua jam lebih. Setelah sekitar satu bulan berlalu, tiba lah waktunya untuk kami tinggal sementara di Desa tersebut. Kami sudah menemukan Lokasi rumah singgah yang cocok untuk ditempati oleh kami yang perempuan, sementara yang laki-laki menempati ruang di kantor balai desa yang disediakan secara gratis.

Aku datang ke Desa tersebut sehari lebih lambat dari yang lain. karena aku mewakili giat pelepasan KKN yang diadakan di Auditorium HR Nasution, selesai acara tersebut aku segera berangkat ke Desa Cipaeh bersama teman anggota kelompokku yang juga jadi perwakilan. Kami naik motor dan tiba pada malam hari. Ternyata rumah yang kami sewa untuk satu bulan ke depan cukup besar, Kami tinggal bersama pemilik rumah tersebut dan kami disediakan 2 Kamar tidur tetapi karena anggota perempuan berjumlah 14 orang sehingga kamar tersebut hanya dijadikan penempatan barang dan koper. Kulihat mereka (anggota kkn yang telah lebih dulu datang) telah menyulap Satu ruang tv yang sangat luas menjadi ruang tidur dengan ditaruh beberapa kasur dan bantal serta kipas angin.

Namun, sesampainya disana, aku langsung ditawari oleh salah satu anggota KKN bernama Alfiya untuk tidur di kamar, karena tidak ada yang mau tidur bersama barang-barang. Aku langsung menyetujui hal tersebut, kulihat juga kamarnya tidak terlalu buruk, tersedia satu ranjang dengan kasur yang tidak ada empuk-empuknya dan telah ditaruh koper-koper di sisi ranjang. Walaupun demikian, ada satu kipas angin yang menurutku paling penting untuk memberi kesegaran ruangan agar tidak kegerahan. Akhirnya, jadilah aku tidur berdua bersama Alfiya.

Di Malam pertama, aku bangun pukul 3 pagi, karena kamar mandi hanya tersedia satu, aku pun memutuskan untuk bangun lebih awal dan segera mandi agar tidak mengantri. Salah satu hal yang unik adalah Airnya tidak dingin sama sekali, biasanya jika mandi sebelum shubuh aku akan menggigil kedinginan, ternyata tidak. Kupikir satu masalah berhasil teratasi, yaitu tidak malas mandi pagi. Hehe...

Singkat Cerita...

Sudah hampir satu bulan berlalu, aku telah menemukan banyak hal baru.

Bertemu dengan warga yang ramah, anak-anak kecil yang selalu menyapa riang dan bermain bersama Anggota KKN yang sudah bisa disebut sebagai teman. Aku sudah bisa bermain UNO, permainan yang sejak dari jaman baheula itu baru bisa kupahami ketika KKN. Heii,, tidak sulit ternyata KKN itu, tidak seburuk yang dibayangkan. Salah satu hal yang membuatku kagum

adalah keindahan Desa tersebut. Hamparan sawah yang membentang hijau sejauh mata memandang selalu menghiasi hari-hariku. Apalagi ketika memasuki pergantian hari dari siang ke malam. Matahari menyala remang di sudut langit Cipaeh dengan warna oren dan gradasi ungu yang perlahan menghilang. Yaa,, salah satu favoritku. Senja di Desa Cipaeh, Senja yang kan kurindukan.

Jika tidak ada KKN, aku tidak akan tau rasanya...

Mengalah antrian kamar mandi, rapat eval tiap malam, main uno, mendengar ghibahan dari orang-orang, jajan tekwan yang cuma lima ribu, bermain bersama anak kecil, jalan di tengah sawah kepeleset dikit ga ngaruh, meminjamkan barang tiap hari, melihat senja di belakang kantor desa dan berbagai hal lainnya yang tidak bisa kusebutkan.

Menurutku KKN ini adalah ‘Seni Memahami Karakter Manusia’, kami bersatu demi tujuan yang sama. Yakni, agar lulus kuliah.

Ada yang bilang ‘bertemu seseorang hanya akan berakhir dua hal, memberi kenangan atau menjadi pembelajaran’. Dan bagiku, bertemu dengan teman-teman di KKN berakhir dengan memberi pelajaran. Tapi yang pasti, Jangan berhenti menjadi orang baik, walaupun orang memandang tidak baik.



“Bonding, Improvisasi, Evaluasi”

Oleh : Muhammad Fathhul Maarif

Mahasiswa semester 6 sudah selayaknya dibebani oleh program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa akrab disebut dengan KKN merupakan program yang bertujuan untuk perintegrasian dari Pendidikan dan pengajaran. Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dari mahasiswa. Diadakannya kegiatan KKN sangat disambut positif oleh warga sekitar. Berdampak ke efektifitas dalam menjalankan program – program yang sudah kami rencanakan.

Dimulai dari tanggal 23 Juli kami menetap di Desa Cipaeh yang berada di wilayah kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Cipaeh merupakan Desa yang memiliki kultur agama yang kuat hal ini didukung dengan wisata religi yang berada tidak jauh dari desa tersebut. Hal ini merupakan suatu bentuk improvisasi yang baik untuk menjalankan program kerja kita yang banyak berkaitan dengan bidang agama.

Banyak Pelajaran yang kami dapat selama KKN berlangsung. Dimulai dari keramahan warganya, kebersamaan yang terasa begitu hangat, hingga kerapian regulasi yang kami dapat dari staf – staf desa. Dari hal – hal tersebutlah kami belajar bahwa untuk menjalankan sesuatu harus melewati tahapan – tahapan yang begitu penting. Berawal dari bonding antar mahasiswa dan warga dalam membangun relasi untuk kolaborasi yang baik dalam menjalankan acara. Improvisasi yang baik untuk kemajuan Desa. Hingga evaluasi yang kami rutin kan demi kelancaran dan kesuksesan program kerja.

Semuanya terbayar oleh penghargaan yang kita raih khususnya dalam acara Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN) 17 Agustus. Dalam event tersebut kami berkesempatan untuk berkolaborasi dengan warga sekitar dalam mensukseskan karnaval yang dilombakan antar desa yang dipanitia kan oleh Kecamatan Gunung Kaler. Dengan berlandaskan bonding, improvisasi, evaluasi, alhamdulillah kami sukses dalam menjalankan karnaval ini dan mencapai juara 3 dari 9 desa di Kecamatan Gunung Kaler. Pencapaian ini berhasil membekas terhadap warga Desa Cipaeh. Karena sudah lama Ciapah tidak menjuarai karnaval antar Desa.

Pengalaman selama sebulan sangat membantu saya dalam belajar cara sosialisasi yang baik, belajar memahami kultur dan pribadi orang yang berbeda beda. Sungguh hal yang sulit terlupa dalam sebulan ini. Saya doakan kesuksesan untuk teman – teman seperjuangan KKN. *see you on top.*

“Dua Sisi”

Oleh : Ananda Dewi Maharani

Yang kupercayai, setiap hal punya dua sisi. Kadang menguntungkan, kadang bisa jadi bencana.

Termasuk manusia, dengan berbagai isi di kepalanya yang tak bisa ditebak.

Yang kutau, mereka yang menilai sisi darimu yang paling jelas. Baik atau buruk, layak atau tidak layak.

Tinggal bersama dengan manusia-manusia asing, di tempat yang terpencil, dan dalam waktu yang terbilang lama, menimbulkan sisiku yang lain.

Sisiku yang terbentuk untuk lebih banyak mengkomunikasikan berbagai hal, sisiku yang terbentuk untuk lebih peka terhadap segala fenomena yang terjadi, sisiku yang segalanya berbanding terbalik dengan sisi lainnya.

Cuaca cerah di Desa, senyum ramah Ibu penjual donat keliling, pertanyaan lucu yang dilontarkan anak-anak, gemericik suara padi yang bergesekkan, hingga rapat evaluasi dilakukannya malam, semua menjadi saksi sisi baruku.

Namun seperti yang sudah kutau, mereka yang menilai sisi darimu yang paling jelas. Bukan lagi kapasitasku untuk mengatur penilaian kepala masing-masing manusia.

Karena ada dua sisi, setiap manusia bisa memilih. Untuk tetap berada pada arus semestinya dan merasa aman, atau berbelok, menanggung rasa pahitnya sendiri, dan memiliki makna baru dihidupnya.

“Sepenggal Kisah Perjalanan Cermin”

Oleh : Yahya Arsyad Hasibuan

Berangkat dengan langkah yang ringan, menuju sebuah tempat yang tak pernah terpandang mata, tak terpikir dikepala, untuk melaksanakan kewajiban ibadah fardu KKN, dengan berbekal semangat dan perencanaan konsep yang matang dari banyak kepala mengiringi perjalanan menuju tempat ibadah ditunaikan.

Berkendarakan sebuah truk penumpang yang menampung belasan orang, saya duduk persis disebelah sang sopir yang dengan serius membawa kami ke tempat pelaksanaan ibadah dilaksanakan. Bincang demi bincang bertaburan, topik demi topik terlempar, dimulai dari obrolan sosial, politik, sains, sampai perjalanan spiritual.

Sopir dengan isi kepala yang sangat luas, perjalanan usia membawa obrolan begitu mengalir tak kunjung putus sampai tiba di destinasi tujuan.

Sampai kiranya pada perbincangan yang sangat mengesankan, membicarakan tentang ibadah yang akan dilaksanakan yakni KKN. Berbagai pertanyaan terlempar akan apa yang nantinya akan dilakukan disana dari pak sopir, mulut dengan ringannya melontarkan jawaban yang kiranya bisa menjawab pertanyaan pak sopir, baik itu jawaban proker sampaiantisipasi keadaan yang tak diinginkan nantinya, secara lancar terjawab dari lidah saya.

Obrolan berjalan sampai pada satu pernyataan dari sang sopir

“apa pun itu rencana yang sudah dirancang, sematang apa pun ide yang sudah dituangkan, sebesar apa pun kegiatan yang akan kalian buat atau ciptakan, hanya satu esensi dari ibadah yang kamu dan teman-teman

laksanakan, ibadah itu untuk menginspirasi bagaimana masyarakat ingin dan punya niatan untuk menjadikan anak-anaknya dan anak-anak disana ingin menjadi seorang mahasiswa”

Seketika cermin besar hadir di hadapan saya, menunjukkan bahwa sepanjang waktu itu lidah saya berucap, dengan obrolan yang telah lewat, saya melupakan bahwa saya seorang mahasiswa dan itu rezeki yang tidak semua orang bisa dapatkan dan itu wajib serta layak untuk disyukuri.

“Dear Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler”

Oleh : Farrel Arvin Athallah

Hai cipaeh, mengenal mu menjadi sebuah hal berarti dalam hidup saya, merasa terhormat diterima dengan hangat oleh para jajaran stake holder desa dan masyarakat yang unik, senang dan sangat bangga sekali bisa mengenal dengan kalian semua, saya mendapatkan berbagai arti kehidupan dan pengalaman yang menjadikan hal yang sangat berkesan dalam hidup ini, belajar dunia luar, mengenal Bahasa dan kultur-kultur baru yang jarang di dengar oleh kuping ini serta mengenal kepribadian yang khas. Terima kasih Cipaeh yang telah memperkenalkan kami, menjadikan Dharmika menjadi suatu kelompok yang kompak dan pribadi yang lebih baik. Kades dan Sekdes yang selalu membimbing kami menerima semua saran dan kritik dari pemikiran-pemikiran kami ini serta mengapresiasi semua kinerja kami adalah suatu yang dapat saya banggakan sampai saat ini, terimakasih telah memberikan hidangan-hidangan yang sangat unik yang baru dikenal oleh lidah ini, memberikan sarana dan prasarana yang bisa kami gunakan baik untuk program kerja maupun tempat tinggal kami.

Berbagai proker telah saya lalui, setiap proker yang telah dilalui mendapatkan pengalaman dan improve - improve yang menjadikan diri ini menjadi lebih baik. Dari program mengajar sekolah formal, mengaji hingga ke paud, senang rasanya bisa dikenal dengan adik adik semua. Dari Berbagai program saya sangat suka Hal-Hal yang menyangkut koordinasi baik dengan warga cipaeh maupun staf-staf desa dan kecamatan yang artinya kita harus saling memahami kelebihan dan kekurangan dari kedua belah pihak, salah satunya adalah 17 Agustus yang berkebetulan saya di percaya menjadi penanggung jawab dalam hal tersebut. Menyenangkan rasanya membagi ide ide ini kepada kalian semua, semua kepercayaan dan ketegasan telah saya berikan, dari saya pribadi memohon maaf atas segala kekurangan dari program 17-san tersebut. saya sangat mengapresiasi kepada teman saya yaitu

Bagas N yang telah melakukan sosialisasi yang berbaur hukum yaitu tentang pernikahan usia dini dan pernikahan Siri yang di ketuai olehnya, yang membuat Masyarakat menjadi mengerti pentingnya pernikahan yang baik secara agama maupun dalam kacamata hukum.

Sejalan nya disana mengenal adik adik Cipaeh saya melihat bahwa sangat pentingnya pendidikan itu dari semangat dan ambisius kalian yang tidak pernah habis untuk mengenal ilmu pengetahuan, terimakasih t sudah mengenal nama saya yang suka kalian sapa, begitu bahagia saya bertemu kalian, berinteraksi dengan warga, anak-anak dan para karang taruna yang berada di Desa Cipaeh sangat sedih sekali rasanya hanya mengenal kalian dalam 1 bulan berada di Desa Cipeah ini dengan berbagai keunikan dan background warga yang begitu banyak, sangat berat rasanya meninggalkan kalian, terimakasih telah memberikan warna dalam waktu yang singkat ini, semoga semua dedikasi kami berguna untuk kalian, kita akan menjadi sebuah kesan yang akan berlanjut untuk masa yang akan Panjang, jangan lupakan kami!!!!

Cipaeh, kamu indah.

“Singkat yang Terasa”

Oleh : Syahwa Berliana Putri

p. s : tidak ada chapter nya

Program ini memang wajib dijalani oleh masing-masing dari kami, karena memang termasuk dalam mata kuliah yang mendapatkan sks di semester nya. Perjalanannya tuh dimulai dari sini :

Pembentukan kelompok dan Pembagian daerah ditentukan dari pihak yang berwenang, jreeng kelompok 118 adalah kelompok yang saya dapatkan, berisi 23 orang (pada awalnya) dan Desa Cipaeh di ujung timur kabupaten Tangerang adalah desa yang akan kami tempati untuk mengabdikan selama satu bulan.

Setelah melihat desa Cipaeh diawal survey dan survey-survey berikutnya bisa tergambar dipikiran bagaimana luasnya hamparan padi disawah yang mengelilingi desa, dengan pola permukiman penduduk yang berkelompok, beserta cuaca yang lumayan kering dan keramahan warganya dari segala jenjang usia.

Kedatangan kami disambut hangat oleh warga desa Cipaeh, begitupula kami yang sudah mempersiapkan diri untuk beradaptasi, belajar dan memberi di desa Cipaeh ini. Kegiatan-kegiatan yang sudah disusun akan mulai dijalankan setelah kami melakukan pembukaan dan penerimaan secara simbolis di Kecamatan Gunung Kaler.

kembali ke cerita pribadi saya

Kegiatan yang saya lakukan dimasa pengabdian ini terdiri dari berbagai macam bidang dan tujuannya, diantaranya seperti melakukan pelatihan pembuatan bouquet, mengajar bimbel rutin sore hari, mengajar mengaji, membantu cek kesehatan gula dan asam urat, meramaikan kemerdekaan Indonesia yang ke-78, mengalokasikan tong sampah untuk disebar ke beberapa titik, namun di kesempatan kali ini saya akan menceritakan lebih dalam mengenai kegiatan dan pengalaman mengajar saya di SDN Cipaeh dan Bimbel rutin sore hari.

Sekolah Dasar Negeri Cipaeh adalah satu-satunya sekolah dasar yang ada di Desa Cipaeh, terdiri dari 12 rombongan belajar kelas 1-6 A dan B, Sekolah yang letaknya persis di sebelah Balai Desa Cipaeh ini bisa dikatakan memiliki bangunan dan fasilitas yang lumayan lengkap disetiap ruang kelasnya. Saya berasal dari Pendidikan IPS namun mata pelajaran yang diberi oleh pihak sekolah untuk saya mengajar adalah Pendidikan Agama Islam di kelas 4 B.

Sebelum mulai mengajar ke dalam kelas, hal yang pertama saya lakukan adalah silaturahmi serta berbicara dengan guru yang memegang kelas 4 B karena di SD guru kelas lah yang banyak mengajar mata pelajaran. Mengajar di SD ini adalah pengalaman pertama bagi saya sebelumnya saya hanya melakukan pra-teaching di dalam kelas dan teman-teman jurusan lah yang menjadi siswanya. Saya mulai memahami hal-hal baru ketika mulai mengajar di kelas 4 B SDN Cipaeh ini.

Memahami karakter dari siswa/i (apalagi siswa/i SD kelas 4) bagi saya sangat sulit, ada berbagai macam karakter di dalam kelas 4 B namun mereka semua menerima saya dengan hangat dan gembira ketika saya mulai menjelaskan untuk apa saya berdiri disini dan mengapa bukan Ibu guru yang seharusnya masuk ke kelas pada saat itu. Saya masuk ke dalam kelas untuk mengajar selama 4 minggu dengan 2 Jam pertemuan.

Di minggu pertama mengajar, saya belum menerapkan metode pembelajaran, hari pertama saya gunakan untuk mengenal dan melihat dahulu bagaimana keadaan kelas, keadaan siswa, dan lingkungan sekolahnya. Ternyataaaaaa baru di hari pertama saja saya sudah menemukan fakta bahwa

mengajar itu tidak semudah yang dibayangkan dan tidak seruntut apa yang direncanakan dalam RPP, hebat sekali para guru diseluruh negeri ini.

Di minggu kedua mengajar, saya menerapkan metode belajar secara berkelompok keadaan kelas emang ricuh banget pas tau bakal belajar secara berkelompok, ada yang langsung peluk-pelukan rame rame biar kelompok nya itu, ada yang udah ngitung kelompoknya, ada juga yang diem santai *wkwkwk* padahal mereka belum tau sistem kelompok nya itu kaya gimana pas tau kelompok nya itu berhitung semua langsung deh "yaaaaaah" *pake ekspresi sedih dan kecewa*, setelah semua nya kebagian kelompok saya menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara mengisi soal nya dan mempresentasikan hasil jawaban dari diskusi mereka, *waah ternyata tidak semudah itu kawan* saya harus menjelaskan ulang petunjuk nya, sungguh hebat ya guru guru kita setelah mereka memahami petunjuk, mereka sudah berdiskusi mencari jawaban nya lalu mereka mempresentasikan nya di depan kelas dan sebelum itu mereka harus membuat yel-yel agar pembelajaran berjalan secara menyenangkan.

Diminggu ketiga mengajar, pembelajaran dilakukan dengan konvensional yaitu saya menjelaskan materi diawal, setelah itu membagikan lembar latihan individu untuk dikerjakan dan dikumpulkan pada jam pelajaran hari ini, saya berkeliling meja siswa/i sambil menanyakan apakah ada yang kurang dimengerti atau ada yang mau ditanya tidak, namun ada salah satu anak yang menarik perhatian saya seorang anak laki-laki yang belum lancar membaca jadi untuk menyelesaikan soal tersebut ia masih mengeja, meskipun begitu ia memiliki semangat belajar yang tinggi, ia berusaha untuk menjawab soal walaupun harus memerlukan waktu lebih lama, teman-teman nya pun membantu ia dalam menyelesaikan soal yang saya berikan. Hal itu sangat menarik perhatian saya ingin rasa hati tetap berlama disini mau melihat perkembangannya bagaimana namun pertemuan kami dibatasi oleh waktu.

Minggu ke empat pembelajaran kami berakhir, untuk minggu terakhir ini saya menyiapkan pembelajaran terakhir diawali dengan memberikan materi terakhir dilanjutkan dengan memberikan penjelasan bahwa saya beserta teman-teman yang lain berpamitan tidak mengajar lagi dikelas nya dan Ibu guru lah yang nanti akan masuk kembali ke dalam kelas untuk mata pelajaran PAI. Saat itu berbagai macam perasaan ada di hati saya kalau dibilang berat memang berat mengakhiri pertemuan yang singkat namun bermakna ini, masih banyak sekali hal-hal serta ingin masih melihat semangat mereka ke sekolah untuk bertemu teman dan belajar apalagi meninggalkan anak hebat itu rasanya sedih sekali, namun saya sangat yakin mereka akan meraih hal yang mereka impikan, yang mereka tulis di pohon cita-cita di jam terakhir pelajaran.

Ternyata dengan kita melangkah dua jam ke daerah Tangerang saja banyak hal-hal baru yang kita temukan mulai dari lingkungan nya daerah yang dipenuhi sawah hijau, bahasa yang unik *Jawa Serang* mereka menyebutnya, adat budaya yang dipegang, serta masih kokohnya menjalankan kegiatan keagamaan rutin baik itu untuk anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak.

Hidup bersama 22 kepala dalam satu atap

Beradaptasi, itulah hal yang terus harus dilakukan bahkan sampai nanti kita memasuki kehidupan dunia yang sebetulnya. Banyak hal-hal yang dirindukan pastinya karena kami (perempuan) tinggal dalam satu rumah, satu ruang tidur, dan semuanya bersama. Satu bulan itu katanya singkat (kalau rebahan doang dirumah), apalagi udah mendekati waktu pulang "*kok cepet ya udah sebulan ga-kerasa*" *ctssss "kerasa banget"*. Sampai bertemu di lain tempat dan lain cerita, Terimakasih banyak sudah kebersamaian selama satu bulan ini dan Maaf banyak kesalahan yang tidak sadar dilakukan.

"Dimaknai saja setiap ceritanya karena tiap masa ada orangnya, tiap orang ada masanya"

Terima Kasih.

“Berseri Kebersamaan di Cipaeh”

Oleh : Ardila Sandra

Pagi hari dimana 22 mahasiswa berangkat menuju Cipaeh berpamitan ingin kuliah kerja nyata katanya. Kegiatan yang sudah direncanakan sejak pembagian kelompok lalu bertemu di beberapa rapat dan survey dalam hati semoga kami melakukan KKN ini dengan baik dan diterima oleh masyarakat desa .

Pada 31 Juli hari senin jadwal pertama saya mengajar matematika dikelas 6A yang sudah diberi kesempatan oleh dewan guru di SDN Cipaeh. Pagi hari itu berkenalan dengan anak-anak kelas 6A yang mana anak laki-laki lebih banyak daripada anak Perempuan , senang bertemu dengan mereka banyak hal yang saya pelajari dan tantangan bagi saya mengajar 24 anak dalam satu kelas dengan karakter yang berbeda-beda

Semangat belajar mereka , canda tawa mereka menghiasi setiap pertemuan kelas matematika Bersama saya hal menyebarkan pasti terjadi Namanya juga anak-anak. Walaupun punya keterbatasan tetapi tak menghalangi motivasi belajar mereka. sore hari nya saya pergi ke taman baca

yang telah kelompok saya persiapkan sebelumnya untuk menjadi tempat belajar . saya mengajar lagi-lagi matematika kepada mereka, berharap ilmu yang saya berikan bermanfaat untuk mereka ke depannya.

Tiga minggu berlalu , saatnya menjalani sisa program kerja salah satu nya memperingati kemerdekaan Indonesia. Mempersiapkan acara dengan ibu-ibu di desa cipaeh sekaligus membaaur dengan warga membahas hal-hal menyenangkan. Kegiatan demi kegiatan kami jalani dan bersyukur diterima dengan baik oleh lingkungan sekitar. Semoga Desa Cipaeh terus menjadi Desa yang lebih baik lagi, masyarakatnya terus bertambah semangatnya untuk maju baik dari keagamaannya, pendidikannya, perekonomiannya, maupun sosialnya. Untuk kami sebagai mahasiswa, harapan saya adalah semoga dengan KKN ini kita mendapatkan banyak hal yang dapat kita petik hikmahnya, manfaatnya dalam kehidupan kita. Semoga sukses untuk teman teman semua.

“Senyuman Hangat Manusia-Manusia Unik”

Oleh : *Farhanah Alifah*

Pertanggal 1 September 2023, akhirnya ku tulis rangkaian kisahku selama KKN bersama teman-temanku. Kenyataannya waktu memang berjalan sangat cepat, anak maba yang di cap sebagai lulusan Covid-19 beberapa tahun silam lalu kini sudah beranjak menaiki penghujung semester akhirnya. Semester yang dimana syarat untuk kelulusan proposal skripsinya wajib mengikuti KKN. KKN? Emangnya ada apa, sih?

Sudah ku ulik berbagai macam kisah tentang KKN. Mungkin, salah satunya cerita KKN yang melegenda di tahun 2019 yakni *KKN di Desa Penari*. Kalau sebagian kisah di KKN banyak hal mistis dan horrornya, tapi tidak denganku. Aku justru senang sekaligus beruntung bertemu dengan manusia-manusia unik itu di dalam kelompok KKN 118 Dharmika. Zoom atau gmeet adalah perantara pertemuan awal kita untuk mengenal anggota satu sama lain. Dugaanku pastinya menjadi pembahasan yang sangat membosankan. Ya, karena pada dasarnya yang akan berbicara orang-orang itu lagi. Tapi dari pertemuan online tersebut akhirnya terbentuklah sebuah kelompok, kelompok yang kedepannya menyimpan kisah suka dan duka bersama.

Perjalanan waktu semakin singkat, yang mulanya kita rapat bersama di cafe ataupun lorong kelas kampus l. Kini harus melakukan survei ke desa yang sudah ditentukan oleh PPM. Yakni Desa Cipaeh, desa dengan hamparan padi dan matahari sore yang indah menjadi kunci penyemangat aku selama

mengabdikan disana. Survei demi survei kami laksanakan, namun sayangnya dari awal survei hingga survei terakhir untuk proses persuratan di kantor desa aku tidak ikut karena kehalang sesuatu yang harus segera di proses. Tidak ikut survei bukan berarti tidak tahu kondisi geografi Desa Cipaeh, bukan?

Tidak membuat surat niatku untuk mengabdikan, teknologi digital seperti *smartphone* ku manfaatkan untuk men-searching segala kondisi dan geografis Desa Cipaeh. Maka dari itu, jarak pasar ke desa ataupun tempat wisata yang berada disana ku telusuri hingga ke akar-akarnya. Survei terakhir telah berlalu, kini hanya menghitung hari untuk keberangkatan kelompok kami menuju desa tersebut. Masing-masing dari kami, khususnya aku telah menyiapkan barang-barang pribadi yang sudah ter-list di grup kelompok untuk dibawa. Tak lupa doa serta restu kedua orang tua untukku selalu baik-baik di Desa Cipaeh mengalir di setiap usai shalatnya.

23 Juli 2023, waktu keberangkatan kami tertunda karena harus menunggu tronton yang tak kunjung tiba. Karena mengalami delay waktu yang cukup lama, kami berangkat tepat pukul 08.40 WIB dari Ciputat. Perjalanan berangkat tak kalah asyik karena pak supir yang salah mengambil arah jalan atau nyasar membuat kami yang berada di tronton berkeliling dahulu ke desa orang lain. Hingga pada pukul 12.00 WIB kami semua tiba di Desa Cipaeh dengan selamat. Pengabdian kelompok kami pun dimulai!

Tidur di malam pertama bersama teman-teman baru itu rasanya aneh. Apalagi kami semua pastinya harus rela berbagi kasur atau tempat istirahat dengan jumlah kelompok anggota perempuan sebanyak 14 orang. Posko KKN yang kami singgahi untuk sebulan kedepannya sangatlah besar dan nyaman, itu semua berkat Habibur yang tiba-tiba survei sendiri datang ke desa pada malam tahun baru Islam (Muharram). Dua kata untuk Habibur, "Terima kasih!"

Hari silih berganti, waktu berputar layaknya atlet yang sedang olimpiade marathon. Secepat aku menyeruput teh hangat setiap pagi untuk memulai aktivitas. Dan sependai kancil berlomba pada siput untuk menentukan siapa pemenangnya. Bertemu manusia-manusia unik di dalam kelompok KKN menjadi pelajaran sekaligus kenangan yang hanya bisa di dapat sekali dalam seumur hidupku. Ada yang wajahnya jutek, perkataannya ceplas-ceplos, dan hal lainnya yang kutemui saat itu. Program kerja atau proker kami bubuhi satu persatu untuk dikerjakan dan diabdikan kepada masyarakat khususnya Desa Cipaeh. Salah satunya pada saat 17 Agustus atau hari kemerdekaan, karena suka dan duka di dalamnya hingga saat ini tidak bisa terlupakan. Mulai dari riuh pikuk warga yang ikut karnaval hingga evaluasi teman-teman yang ceritanya membuat kita semua tertawa. Dan hal lainnya yaitu untuk

murid-muridku di kelas 6B, setiap anak ada karakternya masing-masing, setiap anak pasti ada prosesnya untuk menjadi orang hebat. Mereka semua mengajarkanku untuk lebih sabar, ikhlas dan bahagia, karena semuanya butuh proses bukan hanya diriku. Banyak rangkaian kisah yang tidak bisa kuabadikan di dalam tulisan, namun meninggalkan bekas di hati dan ingatanku. Tak luput dari itu semua karena ada mereka yang memberi warna-warni di setiap harinya. Kesan yang sampai hari terakhir pun tiba di ujung mata, perpisahan.

“Setiap ada pertemuan, pasti ada perpisahan”. Kalimat yang sebenarnya ku benci, namun tidak bisa dipungkiri untuk kita semua manusia yang hidup. Semuanya memiliki rasa, semuanya pantas merayakan perpisahan tersebut. Seperti hangatnya senja di setiap sore, kini hangatnya perpisahan kami rayakan bersama masyarakat desa. Tangis dan tawa di malam api unggun terakhir itu kami abadikan di dalam memori ingatan masing-masing. Malam kebersamaan yang bisa kita dapatkan se usai KKN bersama orang-orang baru, tetapi tidak dengan kita yang sudah menyatu akrab bersama senyum-senyum manis dari setiap wajah anggota kelompok KKN Dharmika 118. *See you all*, semoga kalian semua selalu baik dan bahagia ya. Terima kasih.

“Khidmatku Untuk Rakyat & Ilahi”

Oleh : Habibur Rahman

Di pinggiran terhampar sebuah desa kecil yang bernama Cipaeh, dikelilingi oleh hijaunya hamparan sawah di bawah naungan langit yang biru. Pada waktu inilah segalanya dimulai, kisah yang tak terlupakan tentang pengertian sejati dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan bergerak dari zona nyaman mereka. Dengan ransel penuh semangat dan pandangan penuh harap, mereka bergerak untuk menempuh perjalanan yang akan mengubah hidup mereka selama 1 bulan ke depan. Mereka akan berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler.

Perjalanan menuju Cipaeh tak seperti perjalanan biasa. Jalan berluk yang dikelilingi hutan dan perkebunan membawa mereka melewati pemandangan yang menakjubkan. Angin sejuk dan aroma tanah yang subur menyelimuti mereka saat kendaraan akhirnya tiba di desa itu. Terhampar di hadapan mereka adalah lanskap hijau yang memesona, dengan rumah-rumah yang tersusun rapi di sepanjang jalan berdebu nan panas.

Dalam naungan langit yang biru, sekelompok mahasiswa bergerak, dengan semangat yang membara di mata mereka. Mereka datang dari berbagai sudut kota, membawa impian dan harapan untuk memberi sesuatu pada desa ini. Mereka adalah para penerus sejarah, yang kini berdiri di ambang perubahan.

Cahaya mentari pagi yang hangat menyambut langkah-langkah mereka menuju balai desa, tempat di mana awal pergerakan KKN ini dimulai. Di sana, para Staff desa, dengan pakaian ungu yang identik dengan ciri khas kabupaten tanggerang yang menghiasi sisi jalan, dengan wajah semringah menyambut mereka dengan hangat. "Selamat datang, para anak muda penerang harapan," sapaanya penuh kebijaksanaan.

Kehidupan di Desa Cipaeh ternyata sangat berbeda dengan kehidupan di kota. Matahari yang belum sepenuhnya naik sudah menjadi saksi kegiatan para penduduk. Beberapa di antara mereka sudah sibuk di ladang, merawat tanaman padi yang melambai-lambai di atas air. SD dan PAUD desa menjadi tempat berkumpul bagi para orang tua, sementara anak-anak bermain dan belajar ceria di sekitar halaman yang tak jauh dari balai desa.

Mahasiswa-mahasiswa itu diterima dengan tawa dan senyum hangat oleh warga Cipaeh. Mereka segera menyesuaikan diri dengan kehidupan di desa, dan berbaur dengan masyarakat. Setiap hari membawa tantangan baru, tetapi juga kebahagiaan baru. Mereka tidak hanya belajar tentang cara hidup pedesaan, tetapi juga tentang kerja keras, ketekunan, solidaritas dan improvisasi yang begitu keras.

KKN, begitu mereka diberitahu, adalah tindakan nyata untuk menggugah semangat kemandirian masyarakat. Ini adalah ilmu yang tak hanya diambil, tapi juga harus diberikan kembali. Selama satu bulan ke depan, mereka akan hidup dan belajar bersama masyarakat Cipaeh, untuk membentuk karakter yang lebih matang.

Dalam perjalanan yang penuh liku, mereka memahami bahwa KKN bukanlah sekadar program wajib yang harus dilewati, tetapi sebuah kesempatan untuk berkontribusi dalam merubah nyata kehidupan yang lebih baik. Dari mengajar anak-anak desa baik dalam bidang akademik maupun non akademik, setiap usaha yang mereka lakukan adalah bagian dari satu cerita besar.

Adapun dalam pergulatan itu, tidak hanya masyarakat Cipaeh yang tumbuh, tetapi juga jiwa-jiwa mereka sendiri. Mereka belajar tentang arti solidaritas, kepedulian, dan kerja keras. Mereka menyadari bahwa ilmu yang

mereka peroleh di bangku kuliah tak bermakna jika tidak mampu memberikan perubahan konkret bagi masyarakat.

Saat tiba waktunya untuk berpisah, suasana di Desa Cipaeh penuh haru. Warga desa dan para mahasiswa saling berpelukan, merasa seperti keluarga yang berpisah setelah satu bulan bersama. mata-mata yang dulu membara kini mengandung makna yang lebih dalam. Cipaeh, desa yang dulunya hanya tempat di peta, kini telah menjadi bagian dari jiwa mereka. KKN tak hanya meninggalkan jejak perubahan fisik, tetapi juga membangun kenangan yang takkan pernah pudar. Jejak mereka yang meninggalkan jejak di desa ini tidak hanya berupa proyek-proyek fisik, tetapi juga hubungan yang tak terlupakan dan pembelajaran yang tak ternilai.

Sambil melihat ke belakang saat meninggalkan desa, mahasiswa-mahasiswa itu merenung tentang perjalanan tak terlupakan mereka di Cipaeh. Mereka menyadari bahwa KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima. Mereka belajar tentang kerendahan hati, rasa syukur, dan kekuatan kerjasama. Dan dengan hati yang penuh harap, mereka mengerti bahwa perubahan nyata dimulai dari langkah-langkah kecil yang dilakukan bersama-sama.

Dan begitulah, di ujung tanah utara yang menyaksikan, di antara jangkauan ladang yang jauh dari hiruk pikuk kota, cerita tentang pengertian sejati KKN di Desa Cipaeh terus berlanjut, dikenang sebagai kisah inspiratif yang mengajar bahwa ilmu sejati hanya berarti ketika diberikan untuk kebaikan bersama.

“Kehangatan di Cipaeh”

Oleh : Nabilla Putri

Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler adalah tempat dimana saya melaksanakan KKN selama sebulan. Masyarakat di Desa Cipaeh sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu berpartisipasi. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar atau kegiatan cek kesehatan. Masyarakat Desa Cipaeh sangat berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya.

Kami membimbing, mengajar, dan mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya. Sebelumnya saya pesimis minat anak-anak akan belajar tidak seperti apa yang kami ekspektasikan. Ternyata, setelah kami berkunjung ke sekolah-sekolah yang dijadikan sekolah tujuan daripada program kerja mengajar, anak-anak penuh antusias menyambut kehadiran kami.

Sedih rasanya saya meninggalkan Desa Cipaeh yang indah ini. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Azhary., Nurwati, Nunung., & Mulyana, Nandang. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Journal Public Policy*, 5, 2

Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Chambers, Robert.1995. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. Yogyakarta : LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial)

Donny Prasetyo and Irwansyah, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–515.

Huraerah, A. . *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan strategi berbasis kerakyatan*. (Bandung: Humaniora, 2008).

Miftahur Rizik, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us, “Pendidikan Masyarakat Modern Dan Tradisional Dalam Menghadapi Perubahan Sosial Dan Modernisasi,” *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021): 61–68.

Sunyoto Usman,2004, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sutoro Eko, 2002, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.

BIOGRAFI SINGKAT



Hotnidah Nasution, M.A.



Ziddan Maulana, Biasa dipanggil Afro di jurusanya, lahir di Jakarta 03 Juni 2002 Riwayat pendidikanya sekarang sedang meempuh ilmu di perguruan tinggi S1 jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidyatullah 2020 ,Ziddan Maulana adalah orang yang sangat ambisius dan perfeksionis kemudian juga sangat aktif di organisasi intra kampus dan ekstra kampus,ia memiliki moto hidup *"lebih baik gagal beberapa kali dibandingkan tidak pernah memulai sama sekali"*.



Ardila sandra, yang biasa dipanggil Dila atau Ardila. Lahir di Depok, 22 April 2002 , saya menempuh Pendidikan sejak tahun 2008 yaitu di MI Nurul Islamiyah selama 6 tahun, lalu menempuh 3 tahun di MTs Islamiyah Kedaung, kemudian melanjutkan di MA Islamiyah Sawangan selama 3 tahun. Dan saat ini saya adalah mahasiswi Pendidikan Matematika di UIN Jakarta, sambil mengajar bimbingan belajar matematika di Depok. Saya tertarik dengan dunia Pendidikan terutama pada bidang matematika.



Narita Salsabila, lahir di Jakarta pada 23 juli 2001. Merupakan salah satu Mahasiswi Semester 7 Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ia menetap di Depok sejak 2013 silam. Selama kuliah ia berangkat ke Kampus PP (pulang-pergi) menggunakan KRL dengan rute Stasiun Depok Lama-Pondok Ranji.

Kegiatan sehari-harinya sekarang adalah Kuliah dan Kerja. Karenanya, ia tergolong jenis Mahasiswa Kupu-Kupu (kuliah-pulang). Tidak ada waktu baginya untuk mengikuti macam organisasi eksternal kampus, bukan tidak ingin, tetapi waktunya sudah termakan oleh kerja dan kuliah. Namun tidak masalah baginya minim bersosialisasi, selagi ia dapat membayar kebutuhan kuliahnya sendiri tanpa harus merepotkan keluarga dan orang lain.



Tri Nur Rahmadiyah. Perempuan satu ini lahir di Medan, pada 30 Januari 2002. Mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab ini sedang menempuh semester 7 yang berarti sebentar lagi akan lulus karena ia bertekad menyelesaikan kuliahnya tepat waktu, delapan semester. Selain menghabiskan waktu dengan kuliah, ia mengisi waktu luangnya dengan mengajar anak-anak mengaji di sebuah tempat belajar Alquran. Ia sangat senang ketika mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak karena mereka dapat menjadi *moodbooster* di hari-harinya yang selalu menyendiri. Sangat berbanding terbalik dengan apa yang ia cita-citakan, menjadi seorang editor pembuatan KBBI di Pusat Bahasa, ia sudah merasa sangat nyaman menjadi seorang guru. Walaupun begitu, ia tetap bertekad untuk mengejar cita-citanya yang *insyaa Allah* pasti tercapai.



Syahwa Berliana Putri akrab dipanggil *Syahwa* atau *Oca*, mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi sosiologi, lahir di Bogor 8 Juni 2002. Introvert kalo emang lagi mau introvert, tapi kalo udah kenal deket banyak omong ko hehe, ada di jurusan pendidikan nyatanya ga semudah dibayangkan loh harus banyak melalui proses pembiasaan buat dimasa yang akan datang.



Dimas Prayoga. Lebih sering dipanggil Dimas atau Dimpreg di KKN I18 ini. Lahir di Pematang hari Rabu tanggal 3 Juli 2002. Ia melakukan studi di Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki minat besar di bidang seni, terutama graphic design, akan tetapi tidak termasuk ke dalam divisi PDD pada saat KKN ini karena akan terlalu *mainstream*. Untuk saat ini dan kedepannya hanya ingin lebih banyak mencoba mencari batasan diri sejauh mana bisa menemukan dan memaksimalkan apa yang bisa dilakukan.



Farrel Arvin Athallah, lahir di Jakarta yang bertepatan pada tanggal 2 September 2002. Mahasiswa jurusan Ilmu Hukum yang saat ini menduduki semester 7. Dalam kegiatan sehari-hari selain mengikuti kegiatan kuliah ia aktif mengikuti organisasi dan juga kegiatan-kegiatan di luar kampus, Platform salah satunya adalah CentennialZ, Platform ini adalah suatu bentuk kolaborasi untuk pengembangan Potensi Gen Z Indonesia. Sang mahasiswa ini memiliki tekad yang kuat untuk meraih cita cita sebagai penerus pejuang kebijakan dan hak-hak Masyarakat terkhusus dalam bidang ketanahan, oleh karna itu sesampainya menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 akan melanjutkan S-2 Kenotariatan yang insyaallah akan tercapai.



Ananda Dewi Maharani atau biasa dipanggil Nanda. Merupakan seorang mahasiswi aktif semester 7 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, jurusan Sosiologi. Lahir di Jakarta, 28 Februari 2002. Suka ngegambar, suka minum kopi, dan suka bengong.



Dinda Annaf Salsabila, Halo! Namaku Dinda. Mungkin sudah banyak orang yang menggunakan nama cantik ini, nama lengkapku Dinda Annaf Salsabila. Kedua orangtuaku berharap semoga kelak aku akan menjadi anak perempuan yang bermanfaat kepada masyarakat seperti sungai susu Salsabila yang ada di surga. Aku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik. Hampir setiap perkuliahan aku pulang-pergi dari Depok ke Ciputat. Aku sangat senang memasak, bermain piano, membaca, dan bengong-bengong. Iya bengong-bengong yang akhirnya menghasilkan satu cerita pendek, hehehe. Aku orangnya tidak terlalu sering berbicara, tapi sebuah pengeculian ketika aku sedang siaran radio kampus. Aku sangat senang untuk mengonsepan sebuah materi siaran. Maka dari itu, aku bergabung di RDK FM, LSO FDIKOM selama 2 tahun. Tidak banyak yang menarik tentang diriku, jadi sampai disini saja mengenal Dinda Annaf, terima kasih! <3



Muhammad Fathul Ma'arif. Putra kelahiran Jakarta 03 Desember 2000. Yang bertempat tinggal di Cakung, Jakarta Timur. Biasa dipanggil Fathul. Mahasiswa semester 7 jurusan *Dirasat Islamiyah* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktif berorganisasi Intra maupun Ekstra kampus. Juga aktif sebagai pengajar baca tulis Al – Qur'an di sebuah Lembaga Rumah Baca Al – Qur'an Rabbaniyyun, Jombang, Ciputat Tangerang Selatan. Hobi bermain futsal, nggak betah ngeliat bola diem. Suka dibilang narsis sama temen se KKN padahal mah.... emang iya hehehe. Tertanam dalam diri motto, *different place, different personality*.



Ghina Amalia, biasa dipanggil ghina. Saya lahir di Bogor, Jawa Barat tanggal 13 November 2001. Saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).



Nabilla Putri. Lahir di Tangerang, 16 Juni 2001. Biasa di panggil Nabilla. Tinggal di Ciledug, Tangerang. Pertama kali ketemu pasti orang bilang jutek, padahal aslinya kalo udah kenal orangnya asik banget HAHAHA. Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan IPS yang saat ini semester 7.



Farhanah Alifah. Lahir di Jakarta tahun 2002. Anak pertama yang sedang menempuh pendidikan SI Ilmu Perpustakaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cita-citanya menjadi guru, namun salah masuk jurusan. Ada banyak hal yang belum ditemuinya, hingga sebuah kalimat, *“Oh ternyata ada ya orang seperti itu”* kerap muncul tiba-tiba dipikirkannya. Punya sedikit teman sekaligus mahasiswi kupu-kupu (kuliah-pulang). Menjadi wakil departemen keislaman di organisasi HMPS Ilmu Perpustakaan merupakan sebuah keberuntungan baginya untuk bisa mengenal banyak orang di kampus.



Habibur Rahman, sering dipanggil Bibur oleh teman sekolah atau kampusnya dan biasa dipanggil rahman oleh lingkungan rumahnya. Lahir di Jakarta pada tanggal 7 Mei 2002 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Sekarang sedang menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah & Hukum 2020. Memiliki pendidikan sebelumnya di MI Alwathaniyah Ijakarta Timur, MTS Annida Al Islamy Bekasi, kemudian melanjutkan ke MAN 9 Jakarta Timur. Lulus MA di tahun 2020 dan melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah hingga sekarang. Habibur rahman memiliki hobi rebahan, kulineran, travelling. Pada masa perkuliahan, habibur cukup aktif dalam berorganisasi baik organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Selain itu, kesibukan lainnya selain rebahan juga hobi bermain game untuk mengisi waktu luang nya dan sibuk mencari zona nyamannya. Dan memiliki motto hidup *“Kehidupan ini ibarat jalan, maka janganlah berhenti ketika sampai pada bagian yang menyedihkan saja”*.



Dimas Eka Fardiansyah, saya biasa dipanggil Dimas. Saya lahir di Bekasi, 13 September 2001. Pada saat sekarang ini saya sedang menempuh pendidikan S1 Semester 7 jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan saya sekarang ini adalah sedang menjalankan tugas PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMPN 2 Tangerang Selatan untuk persyaratan kelulusan. Saya memiliki hobi bermain game, rebahan, mendengarkan musik, kadang saya untuk mengisi luang waktu saya dengan membaca alquran, murojaah alquran, dan masih banyak lagi. Pendidikan saya sebelumnya yaitu, di SDN Pela Mampang 12 Pagi, SMPIT YAPIDH Bekasi, dan saya melanjutkan SMA nya di MAN 18 Jakarta Timur. Pada tahun 2020, saya lulus di MAN 18 Jakarta. Kemudian, saya melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Diba Lestari, akrab disapa dib/dibong/dipsi. Lahir di Karawang, 05 Oktober 2002. Ia merupakan anak pertama dari Tiga bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Mekarjaya 1 (2008-2014), kemudian melanjutkan ke MTS Asshiddiqiyah 3 Karawang (2014-2017), lalu MA di Asshiddiqiyah 3 Karawang (2017-2020), dan saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Agribisnis (2020-sekarang). Selama menjadi pelajar ia merupakan pelajar yang aktif dalam mengikuti beberapa kepanitiaan dan organisasi di sekolah dan di kampus. Kesibukan ia sekarang ini adalah sebagai mahasiswi rantau yang sedang berjuang dengan tugas akhirnya. Motto hidupnya adalah *“Jangan pernah bosan untuk jadi orang baik, meskipun tidak pernah sempurna”*.



Yahya Arsyad Hasibuan. Aku akan mulai dari 12 April 2001 di kota kecil pinggiran Sumatera Utara, tepat di hari kamis seorang bayi mungil lahir ke muka bumi. Dengan perasaan yang berbahagia sekeluarga kecil memberinya nama Yahya Arsyad Hasibuan. Perkenalkan aku Yahya Arsyad Hasibuan, kerap dipanggil Yayak, si anak kampung dari tanah melayu Sumatera Utara yang jauh dari kampung halaman, merantau jauh mengejar mimpi di tanah Jawa. Perjalanan nun jauh dari rumah, dimulai kala ku duduk dibangku sekolah remaja, SMP tepatnya, waktu itu aku bersekolah diasrama PonPes Daarul Ulum Kisaran, setengah jam dari rumah dan hanya pulang beberapa pekan dalam setahun. Lanjut peranjakan remaja ke dewasa, perjalanan semakin jauh. Masa SMA kuhabiskan di ibukota dengan estimasi waktu empat jam dari rumah, masih dengan kesan yang sama aku hanya pulang beberapa hari dalam seminggu.

Singkat cerita sampailah ke masa dewasa, Kuliah. Jauh terlempar ke tanah Jawa, tanah beradu nasib itulah kata orang, aku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah dengan spesialisasi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, sebuah jurusan yang dipandang sambil mengernyitkan dahi, *familiar* di kalangan mahasiswa, tak terpikir di kalangan umum. Dari filsafat aku belajar banyak bahwa hidup penuh dengan misteri dan teka-teki seperti rubik (ya, itu kutipan dari Dere musisi wanita favoritku di single yang berjudul “rubik”) antara rasa dan pikir, pikir dan tindak tanduk saling memberi makna. Sedikit perkenalan hal yang kusuka, aku suka mengobrol, dan menulis. Menuangkan segala keluh kesah, jengah, bahagia, marah, dan apa yang tak bisa disampaikan dengan kata kiranya bisa kusampaikan dari tulisan. Kiranya, itulah gambaran singkat tentang aku, besar harap untuk bisa berbincang bagi pembaca tulisan ini. Terima kasih.



Alfiyani Ar-Riska Fitri. Biasa dipanggil Alfi atau fiya. Lahir di Bekasi, 16 Mei 2002. Saat ini sedang menempuh pendidikan strata 1 Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan yang saat ini dijalani adalah berjuang mengejar gelar sarjana alias fokus untuk proses pembuatan proposal untuk seminar proposal di akhir tahun dan skripsi yang lumayan menguras pemikiran.



Bagas Nur Rachman, Biasa bisa dipanggil Bagas Atau Rahman, Laki-Laki satu ini lahir di Jakarta, Pada Tanggal 13 Desember 2001. Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang saat ini menempuh yang berarti sebentar lagi akan menjalani proses-proses menuju Skripsi yang menginginkan lulus dengan Tepat pada waktunya, selain menjalani proses perkuliahan, ia sering kali menjalani pada proses perkuliahannya dengan Hobi yang ia punya seperti Fotografi salah satunya yang sudah ia Tempuh ke berbagai pekerjaan seperti wedding, Khitanan, dan Aqiqah, ia sangat senang menjalani Hobinya ini karena ia sangat suka menyimpan dengan menagabadikan untuk kenangan yang sudah dilalui

melalui cetak foto atau Digital Gambar yang bisa di simpan dengan perangkat Handphone.

Foto adalah dimana suatu Moment yang ada menyertai Arti yang Menimbulkan suatu pesan dan ide yang meliputi motivasi juga untuk merencanakan kedepannya akan seperti apa nantinya, dan ia menjelaskan bahwa Fotografi ini adalah seni yang akan terus dipergunakan sampai kedepannya yang bernilai sangat Mahal.

Mulai dari situ ia sangat menyukai berbau camera karena ia akan bisa menagabadikan moment yang ada dipikiran yang di bentukan oleh sebuah yang namanya Foto atau Gambar. Ia sudah janjikan pada diri sendiri untuk Hobinya ini akan terus ada dan dapat menjadi manfaat Bagi orang lain.





Syafira Nurul Aulia, saya lahir di Jakarta pada tanggal 14 Mei 2002. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2005 saya mulai menempuh pendidikan di TK Nur – Sholihah. Lalu saya melanjutkan Pendidikan saya ke SDI Al- Falah 1 Petang pada tahun 2007. Setelah menempuh bangku SD selama 6 tahun saya lulus SD pada tahun 2013. Lalu saya melanjutkan Pendidikan saya ke Pondok Pesantren Daar El Qolam 1 Balaraja Tangerang. Setelah saya lulus SMP selama 3 tahun di Pondok Pesantren saya melanjutkan pendidikan saya ke SMK Nusantara 02 Kesehatan saya mengambil jurusan Analis Kesehatan.

Setelah saya lulus dari SMK saya tidak langsung melanjutkan kuliah saya bekerja terlebih dahulu di Salah satu Rumah Sakit di Jakarta Selatan, setelah itu saya keluar dan saya memulai bisnis online shop saya. Setelah 1 tahun semenjak lulus SMK akhirnya saya melanjutkan Pendidikan saya ke bangku perkuliahan. Saat ini saya sedang menjalankan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Ekonomi Syariah. Prestasi yang pernah saya raih yaitu, juara 2 lomba olimpiade SAINS tingkat SD se Kecamatan Kebon Jeruk pada tahun 2012, 10 besar Lomba Keterampilan Siswa Tingkat Nasional pada tahun 2018, Terbaik 1 Uji Kompetensi Analis Kesehatan pada tahun 2019.



Adzra Alya Zulfa, biasa dipanggil Adzra. Saya lahir di Tangerang, 05 Mei 2001, saya anak kedua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2006 saya mulai menempuh pendidikan di bangku sekolah yakni TK Aisyah Ciputat, pada tahun 2007 saya masuk ke SDN 1 Ciputat selama 3 tahun saja, kemudian dilanjutkan di SDN Pondok Pinang 08 Pagi Jakarta Selatan, 6 tahun berlalu selanjutnya saya melanjutkan pendidikan saya di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 06 Serpong selama 3 tahun. SMA nya saya beralih pindah pondok ke yang lebih jauh lagi dari tempat tinggal saya, karena saya merasa selama mondok pada masa MTs jaraknya sangat dekat. Pendidikan SMA saya mengambil di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri

Kampus 3, tetapi hanya 2 tahun. Kemudian saya melanjutkan di SMA Plus Darussalam Malang selama 2 tahun.

Saat ini saya sedang menjalankan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Teknologi dan Keguruan (FITK) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Prestasi yang pernah saya dapat yaitu, juara 1 melukis tingkat SD Se-JABODETABEK pada tahun 2010, juara 2 lomba mewarnai tingkat SD Se-Tangerang Selatan pada tahun 2011, juara 1 lomba kaligrafi tingkat SMA pada tahun 2019.



Tisha Aisyah, biasa dipanggil teteh atau tisha. Lahir di Jakarta, 10 Maret 2001. Masih ada keturunan Sunda jadi tiasa atuh saeutik mah yaak. Anak pertama dari 2 bersaudara. Alhamdulillah jenjang pendidikan mulai dari TK Ar-Ridwan dekat rumah, MIN 12 Cibubur agak jauh dari rumah, kemudian SMP di Pondok Pesantren An-Nur'aliyyah di daerah Cileungsi jauh dari rumah kisaran 1 jam an, dilanjut SMA di Pondok Pesantren Daarussalaam Depok jaraknya ga jauh beda sama di Cileungsi, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga, jaraknya lumayan Depok-Ciputat. Tapi dari semua pendidikan yang saya tempuh, jarak bukanlah patokan kita untuk menuntut ilmu. Dimana pun kita banyak mendapatkan ilmu, tidak harus pindah daerah, kota ataupun negara tapi ditempat kita berpijak pun disitulah banyak ilmu yang kita dapatkan.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

LAMPIRAN

1. Pemberdayaan Masyarakat



Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Perceraian



Pelatihan Bucket Snack Bersama Dengan Remaja Putri



Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Perceraian



Pelatihan Bucket Snack Bersama Dengan Remaja Putri



Sertifikat Halal dan NIB



Sertifikat Halal dan NIB

2. Kesehatan



Pelayanan Cek Kesehatan



Pembinaan Masyarakat Desa
Tentang kesehatan



Pelayanan Cek Kesehatan



Pembinaan Masyarakat Desa
Tentang kesehatan

3. Pembelajaran



Revitalisasi Taman Baca



Pelayanan Bimbingan Belajar



Pelayanan Pembelajaran di PAUD



Pelayanan Pembelajaran di SDN Cipaeh



Revitalisasi Taman Baca



Pelayanan Bimbingan Belajar



Pelayanan Pembelajaran di PAUD



Pelayanan Pembelajaran di SDN Cipaeh

4. Sosial Keagamaan



Kegiatan Pelayanan Rutin Pendidikan TPQ/TPA



Kegiatan Pelayanan Rutin Majelis Taklim Mingguan



Kegiatan Gema Muharram



Kegiatan Pelaksanaan Lomba PHBI

	
<p>Kegiatan Peringatan Hari Raya Muharram</p>	<p>Kegiatan Pelaksanaan Lomba PHBI</p>
	
<p>Kegiatan Pelayanan Rutin Pendidikan TPQ/TPA</p>	<p>Kegiatan Pelayanan Rutin Majelis Taklim Mingguan</p>

5. Sosial dan Lingkungan

	
<p>Penyediaan Tong Sampah</p>	<p>Kegiatan Jumat Bersih</p>



Penyediaan Tong Sampah



Kegiatan Jumat Bersih



Upacara Bendera Peringatan HUT RI



Karnaval Peringatan HUT RI



Kegiatan Pelaksanaan Lomba Peringatan HUT RI di SDN Cipaeh



Kegiatan Pelaksanaan Lomba Peringatan HUT RI di Rt 04 Desa Cipaeh



Upacara Bendera Peringatan HUT RI



Karnaval Peringatan HUT RI



Kegiatan Pelaksanaan Lomba Peringatan HUT RI di SDN Cipaeh



Kegiatan Pelaksanaan Lomba Peringatan HUT RI di Rt 04 Desa Cipaeh

6. Arsip Surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Zaidan Mantana	11200220000104
2	Narna Sabahila	11200440000112
3	Tri Nur Rahmadiyah	11200210000066
4	Audila Sandra	11200170000107
5	Adzra Alya Zulfi	11200110000049
6	Alfham Ariska Fitri	11200970000001
7	Ananda Dewi Maharni	11201110000067
8	Bagas Nur Rachman	11200820000112
9	Dimas Prayoga	11200920000032
10	Dimas Eka Jandansyah	11200110000061
11	Diba Lestari	11200920000077
12	Dinda Annaf Sabahila	11200511000043
13	Farihanh Afifah	11200251000094
14	Farel Arvin Athallah	11200480000047
15	Gihna Amalia	11200183000007
16	Habibur Rahman	11200430000041
17	Muhammad Fathul Muarif	11200600000092
18	Mutiara Intan Permata Sari	11200820000152
19	Nabila Putri	11200150000118
20	Syahwa Bertiana Putri	11200150000041
21	Syarifa Nurul Aulia	11200860000102
22	Tisha Atiyah	11200440000128
23	Yahya Arsyad Hasybuan	11200331000043
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Cipach, Gunung Kaler, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Ciputat, 26 Mei 2023

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa
Cipach
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)

2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M;
2. Arsip





KULIAH KERJA NYATA (KKN) DHARMIKA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPAEH, KECAMATAN GUNUNG KALER, TANGERANG
Kp. Cipaeh RT 004 RW 002 Desa Cipaeh
No.telpun : 081285550706 (Fathul) E-mail : kkn@dharmika@gmail.com



No : 01.001.KKN-DRMK/VII/2023 Ciputat, 25 Juli 2023
Lamp : -
Hal : Undangan

Yth.
Kepala Desa Cipaeh dan Jajarannya
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Selubung dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, kami dari kelompok KKN 118 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN Kecamatan Gunung Kaler yang masalah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.30 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kecamatan Gunung Kaler

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekretaris

Ziddan Maulana
NIM.11200220000104

Ardila Sandra
NIM.11200170000107



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DHARMIKA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPAEH, KECAMATAN GUNUNG KALER, TANGERANG
Kp. Cipaeh RT 004 RW 002 Desa Cipaeh
No.telpun : 081285550706 (Fathul) E-mail : kkn@dharmika@gmail.com



No : 04.001.KKN-DRMK/VIII/2023 Cipah, 1 Agustus 2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Peminjaman sarana dan prasarana

Yth.
Kepala Sekolah SDN Cipaeh
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Dalam rangka kegiatan Lomba Peingatan hari besar Islam (PHBI) yang akan diselenggarakan pada pukul 13.00 WIB di hari Kamis, 3 Agustus 2023, selubung dengan ini kami atas nama kelompok KKN Dharmika ingin meminjam sarana dan prasarana, sebagai berikut:

1. 3 Ruang Kelas SDN Cipaeh
2. Sound Sistem

Besar harapan kami akan dukungan dari semua pihak agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tidak ada hambatan apapun.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan Terima Kasih.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Kepala Sekolah

Ziddan Maulana
NIM.11200220000104



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DHARMIKA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPAHEH, KECAMATAN GUNUNG KALER, TANGERANG
Kp. Cipaeh RT 004 RW 002 Desa Cipaeh
No.telpun : 081285550706 (Fathul) E-mail : kkn@dharmika@gmail.com



No : 04.002/KKN-DRMK-VIII/2023 Cipaeh, 19 Agustus 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Peminjaman sarana dan prasarana

Yth.

Kepala Desa Cipaeh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Dalam rangka kegiatan Program kerja Pembantuan Bazaar snack yang akan diselenggarakan pada pukul 13.00 WIB di hari Minggu, 20 Agustus 2023, selubungan dengan itu kami atas nama kelompok KKN Dharmika ingin meminjam sarana dan prasarana, sebagai berikut:

1. Ruang balai desa lantai-2
2. Proyektor
3. Sound Sistem

Besar harapan kami akan dukungan dari semua pihak agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tidak ada hambatan apapun.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ziddan Maulana
NIM.11200220000104



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DHARMIKA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIPAHEH, KECAMATAN GUNUNG KALER, TANGERANG
Kp. Cipaeh RT 004 RW 002 Desa Cipaeh
No.telpun : 081285550706 (Fathul) E-mail : kkn@dharmika@gmail.com



No : 04.003/KKN-DRMK-VIII/2023

Cipaeh, 20 Agustus 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Peminjaman sarana dan prasarana

Yth.

Kepala Desa Cipaeh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Dalam rangka kegiatan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini dan Pernikahan Sirri (Penyuluhan KUA) yang akan diselenggarakan pada pukul 08.00 WIB di hari Selasa, 22 Agustus 2023, selubungan dengan itu kami atas nama kelompok KKN Dharmika ingin meminjam sarana dan prasarana, sebagai berikut:

1. Proyektor
2. Kursi dan Meja
3. Sound Sistem

Besar harapan kami akan dukungan dari semua pihak agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tidak ada hambatan apapun.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ziddan Maulana
NIM.11200220000104





No : 03.001/KKN-DRMK/VIII/2023 Tangerang, 18 Agustus 2023
Lamp : 1 (Satu) Lampiran
Hal : Permohonan Sambutan

Yth.

Kepala Desa Cipaeh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta meridhoi segala aktivitas kita. Aamiinn.

Berhubung akan dilaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023/2024. Kami dari Kelompok DHARMIKA 118 yang akan menyelenggarakan Penyuluhan dengan tema "*Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak di Usia Dini dan Pernikahan Siri*" yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Balai Desa Cipaeh

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir sebagai Sambutan Acara demi kelancaran program KKN DHARMIKA 118 ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ketua Pelaksana

Ziddan Maulana
NIM.11200220000104

Bagas Nur Rachman
NIM.11200820000112



No : 03.002/KKN-DRMK/VIII/2023 Tangerang, 18 Agustus 2023
Lamp : 1 (Satu) Lampiran
Hal : Permohonan Narasumber

Yth.

Kepala Kantor Urusan Agama

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta meridhoi segala aktivitas kita. Aamiinn.

Berhubung akan dilaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023/2024. Kami dari Kelompok DHARMIKA 118 yang akan menyelenggarakan Penyuluhan dengan tema "*Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak di Usia Dini dan Pernikahan Siri*" yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula RT 04 Masigit

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir sebagai Narasumber demi kelancaran program KKN DHARMIKA 118 ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ketua Pelaksana

Ziddan Maulana
NIM.11200220000104

Bagas Nur Rachman
NIM.11200820000112



Sumarno. (Kepala Kecamatan Gunung Kaler)

Kesan : "...yang saya dengar kalian ikut nimbrung, ikut dalam kegiatan masyarakat, ikut dalam hal HUT RI dan sebagainya. Dan ini dapat ditularkan bahwa dalam melaksanakan pembangunan itu bisa dilakukan dari hal yang begini. Dengan memberi support kepada masyarakat, memberi contoh kepada masyarakat, etika, pola pikir dan sebagainya..."

Saripudin (Kepala Kantor Desa Cipaeh)

Kesan : "...paling berkesan itu ketika karnaval, itu kan dapet juara 3 semenjak lurah siapa gitu ya baru kali ini dapet juara. Walaupun juara 3 tapi tahun-tahun lalu ya nggak pernah malah biasa aja gitu. Banyak membantu juga masalah kegiatan-kegiatan yang desa adakan. Daripada KKN tahun lalu bagi saya KKN tahun ini walupun sedikit komunikasinya tapi kegiatannya lebih banyak dan lebih berkesan.."

Syamsul Arifin (Kepala Sekolah SDN Cipaeh)

Kesan : "Alhamdulillah ya, dengan adanya mahasiswa saya sendiri beserta teman-teman dewan guru merasa senang. Karena yang pertama anak – anak juga bisa ada kegiatan lebih, kegiatan yang bisa jadi motivasi buat mereka untuk kedepannya."

Salkah (Warga Desa Cipaeh dan Pelaku Usaha)

Kesan : "Semenjak ada kalian aku sih terbantu. Masyarakat juga banyak terbantu, terutama aku. Yang pastinya terbantu dalam usaha. Karena udah ngebantu buat sertifikat halal buat usaha seblak aku. Semoga kedepannya jadi lenih baik lagi, jadi anak – anak yang sukses. Bermanfaat buat banyak orang."